

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN

Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Kabupaten Klaten,
Jawa Tengah



Disusun Oleh:
ISNAINI ISTIKHOMAH
13401241042

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isnaini Istikhomah
NIM : 13401241042
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan program PPL di SMP N 1 Prambanan Klaten dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Klaten, 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Iffah Nurhayati M.Hum

NIP. 19750313 199903 2 001


Ant. Suyoto, S.Pd

NIP.1960121019820310

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Prambanan

Koordinator PPL
SMP N 1 Prambanan




Hani Widyarsih M.Pd.

NIP. 19671 0201989032011


Sunardi S. Pd

NIP. 19591005198603

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL UNY 2016 dan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana. Penyusunan laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pengalaman di sekolah khususnya di kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengerti keadaan nyata di lapangan dan mampu mengembangkan kembali ketrampilan-ketrampilan dalam mengajar.

Terselesainya program hingga laporan pertanggungjawaban ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan anugerah dan karunia-Nya
2. Kedua orang tua yang saya sayangi, dan tak pernah lelah memberi semangat, kasih sayang dan memanjatkan doa tanpa henti.
3. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Titin Windiyarsih, S.Pd, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Prambanan Klaten.
5. Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PPL, Ibu Iffah Nurhayati, S.H, M.Hum, yang sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan prodi Pendidikan Kewarganegaraan, yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi PPL.
6. Bapak Sunardi, S.Pd. selaku koordinator PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Bapak Ant. Suyoto, S.Pd selaku guru pembimbing PPL mahasiswa PKN yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap mahasiswa PPL.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang saya sayangi.
10. Rekan-rekan seperjuangan kelompok PPL SMP Negeri 1 Prambanan yang selalu semangat dalam mengajar
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga

laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya dan dapat memberikan referensi bagi program sejenis di periode. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Prambanana, September
2016
Praktikan,

Isnaini Istikhomah
NIM. 13401241042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	1
C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	5
BAB II :PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi Pelaksanaan	23
BAB III : PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
Daftar Pustaka	26
Daftar Lampiran.....	27
Lampiran	28

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 1 PRAMBANAN

ABSTRAK

Oleh :

Isnaini Istikhomah

13401241042

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan. Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMP N 1 Prambanan Klaten, mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Dalam hal ini, Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun mandiri. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa menjalankan program belajar minimal 8 kali pertemuan, dengan rincian 4 kali mengajar mandiri dan 4 kali mengajar terbimbing. Penyusun telah mengajar secara mandiri dan terbimbing sebanyak 34 kali.

Sebelum mahasiswa PPL terjun langsung mengajar di kelas, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan observasi yang meliputi observasi dikelas meliputi wawancara dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran PPKn selanjutnya dilakukan observasi proses pembelajaran langsung di kelas dan dilakukan dokumentasi. Selain observasi di kelas ada juga observasi kondisi sekolah hal ini terkait dengan keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan potensi-potensi guru, karyawan, maupun peserta didik. Praktikan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum ini mempunyai program pembelajaran pengembangan perangkat pembelajaran, praktik pengajaran di kelas. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mempraktikkan berbagai teori yang mereka terima dibangku kuliah. Pada saat kuliah, Mahasiswa hanya menerima ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini, Mahasiswa berkesempatan mengaplikasikannya teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik, tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut dalam situasi mengajar yang sesungguhnya. Di dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 angka 1 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sehingga di dalam pembelajaran mahasiswa menerapkan 4 kompetensi tersebut.

Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan. Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. terselesaikannya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci : SMP N 1 Prambanan, Program PPL, Kegiatan pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang mempersiapkan calon tenaga kerja dalam bidang pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY program studi kependidikan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran ini. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

B. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa perlu mengetahui situasi dan kondisi baik lembaga atau sekolah maupun peserta didik yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan praktik mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi pembelajaran yang meliputi observasi sekolah atau lembaga dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi sekolah atau lembaga dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan potensi warga SMP Negeri 1 Prambanan serta komponen-komponen yang ada di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan

disekolah tersebut. Sedangkan observasi di kelas dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 1 Prambanan. Mahasiswa praktikan sudah terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 25 Februari 2016. Selain dilakukan observasi di kelas mahasiswa praktikan juga sudah observasi mengenai kondisi sekolah atau lembaga hal ini terkait dengan kondisi fisik sekolah dan potensi yang dimiliki oleh warga sekolah. Berikut ini merupakan analisis situasi. Analisis situasi sangat diperlukan untuk memperoleh data mengenai kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Prambanan Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real* sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang bersifat akademik dan non akademik. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 dan diperoleh data sebagai berikut :

1. Identitas sekolah

SMP Negeri 1 Prambanan merupakan salah satu sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
- b. Status Akreditasi : A
- c. Alamat Sekolah : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan, Sanggrahan, Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Telepon:(0274) 496920
- d. Kepala Sekolah
 - 1) Nama : Titin Winditarsih
 - 2) NIP : 19671 0201989032011

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Prambanan

- a. Visi SMP Negeri 1 Prambanan
“ Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas, Berkarakter dan Kompetitif ”
- b. Misi SMP Negeri 1 Prambanan
 - a) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Mengefektifkan pembelajaran dan bimbingan untuk mengoptimalkan potensi akademik siswa.
 - c) Mengembangkan budaya tertib, disiplin, beretika, dan berkarakter
 - d) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meraih prestasi bidang akademik/nonakademik yang kompetitif

Hasil observasi pada tanggal 25 Februari 2016 mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMP N 1 Prambanan Klaten cukup strategis karena berada di tepi Jalan Jogja-Solo sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMP N 1 Prambanan Klaten berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan Balai Desa Sanggrahan
- b. Sisi barat berbatasan dengan SD N Sanggrahan 1
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan Jalan raya Jogja-Solo
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Persawahan

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP N 1 Prambanan Klaten yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1) 8 ruang kelas untuk kelas VII
 - 2) 8 ruang kelas untuk kelas VIII
 - 3) 7 ruang kelas untuk kelas IX
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1) Laboratorium Fisika
 - 2) Laboratorium Biologi
 - 3) Laboratorium Komputer
 - 4) Laboratorium IPS
 - 5) Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantor yang terdiri dari:
 - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Wakasek
 - 3) 1 ruang Waka Kurikulum
 - 4) 1 ruang Guru
 - 5) 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - 1) 2 ruang BK
 - 2) 1 ruang Perpustakaan
 - 3) 1 ruang UKS
 - 4) 1 ruang OSIS
 - 5) 1 Masjid
 - 6) 1 ruang Koperasi

- 7) 2 ruang Gudang
- 8) 2 Kantin
- 9) 1 Aula
- 10) Toilet di satu tempat
- 11) 1 Lapangan Upacara
- 12) 1 tempat Parkir peserta didik
- 13) 1 tempat Parkir Guru

2. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi peserta didik. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik SMP N 1 Prambanan Klaten meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 58 orang, dengan 83% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran. Ada beberapa guru yang sekarang melanjutkan pendidikannya S2 maupun S3. Hal ini bertujuan untuk memperdalam ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 36 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 5 guru bimbingan konseling di SMP N 1 Prambanan Klaten yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Kelima guru BK tersebut dibagi tanggung jawabnya yakni 3 guru bertanggung jawab di kelas VII dan VIII, dan 2 guru bertanggung jawab di kelas IX. Dengan adanya pembagain tanggung jawab tersebut guru BK tidak langung tidak peduli terhadap permasalahan peserta didik yang diluar tanggung jawabnya, kelima guru BK tersebut selalu berkoordinasi dan bekerjasama. Guru bimbingan konseling

disini terlihat sangat mengayomi peserta didik, sehingga peserta didik tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat.

f. Ekstrakurikuler

SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) PMR
- 3) Sepakbola

Berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga dalam bidang non akademik. Meskipun di sekolah ini tidak menomor satukan kegiatan non akademik namun karena keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan bidangnya masing -masing sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Prambanan tetap dilaksanakan seperti sepak bola dan PMR.

C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk jurusan pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum didasarkan pada hasil observasi dan arahan dari guru pembimbing SMP N 1 Prambanan. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana

program antara lain, Analisa kebutuhan, Tujuan yang akan dicapai, Fasilitas yang tersedia, Waktu pelaksanaan, Ketersediaan dana, Kesiambungan program setelah PPL selesai. Dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan tersebut maka rumusan program yang disusun antara lain :

1. Rumusan Program PPL

a. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan yakni penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media, sumber belajar, penilaian dan evaluasi.

1) Penyusunan Silabus dan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan silabus dan perangkat pembelajaran sangat penting karena silabus dan perangkat pembelajaran merupakan pedoman dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga sebelum terjun langsung mengajar di kelas praktikan menyusun perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran yakni rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Di dalam RPP tersebut juga dilampirkan lembar penilaian yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Sebelum mengajar di kelas mahasiswa praktikan yang sudah menyusun perangkat pembelajaran beberapa kali mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

3) Waktu Pelaksanaan

Alokasi waktu pelaksanaan mengajar di kelas praktikan mulai mengajar pada tanggal 25 Juli 2016, di kelas VIII E, F, G dan H. Dengan jam yang telah ditentukan di jadwal pelajaran, alokasi waktu praktikan mengajar yakni satu kali tatap muka 120 menit dengan rincian 15 menit pertama pembuka, 90 menit kegiatan pembelajaran, dan 15 menit terakhir penutup.

4) Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas hal ini dapat mendukung proses belajar mengajar. Peserta didik tidak hanya melihat secara teori saja namun meseradapat

melihat hal konkritnya. Hal ini juga dapat memicu keaktifan peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran, praktikan lebih mudah dalam mengkomunikasikan materi dan peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

5) Persiapan Materi Pelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi peserta didik dan fasilitas sekolah.

6) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Dalam hal ini praktikan mengadakan ulangan harian setelah selesai satu bab.

7) Sumber Belajar

Tahap akhir yang harus dipersiapkan adalah sumber belajar peserta didik. Peserta didik tidak hanya diberikan satu sumber belajar mereka dapat diberikan berbagai macam sumber belajar sesuai dengan materi yang disajikan. Peserta didik dapat menggunakan fasilitas sekolah misalnya perpustakaan, layanan internet untuk mencari sumber belajar yang lebih banyak. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan materi pelajaran yang diajarkan oleh praktikan.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 4x pertemuan di kelas. Dari sekian kali tatap muka di kelas materi yang diajarkan berbeda-beda sesuai dengan silabus yang telah disusun.

Tahap ini dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *Micro Teaching*. Pada saat praktik mengajar, praktikan

melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar kepada mahasiswa praktikan mengajar di kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H (total 4 kelas). Kesempatan mengajar yang diberikan oleh guru pembimbing yakni 8 kali dan mengajar pada BAB I tentang “ Merajut Manusia Berdasarkan Pancasila ” dan pada BAB II tentang “ Menyemai Kesadaran Konstitusional Warga negara”. Selain itu guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mengadakan ulangan harian ketika materi pada satu BAB sudah selesai.

c. Melakukan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi peserta didik setiap masuk kelas dan mengisi jurnal kelas terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Praktik Persekolahan

1) Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan melaksanakan beberapa aktivitas, yakni :

- a) Memberikan stempel/ cap pada buku-buku baru
- b) Menata buku perpustakaan
- c) Membagikan buku-buku yang sudah di stempel
- d) Membagikan buku pendamping pelajaran

2) Piket Koperasi

Piket Koperasi melaksanakan beberapa aktivitas seperti melayani warga sekolah yang membeli perlengkapan pembelajaran maupun perlengkapan sekolah di koperasi (buku tulis, pulpen, hasduk, topi pramuka, bet, dasi, dll).

3) Menggantikan guru mengajar

Menggantikan guru mengajar, kegiatan ini merupakan kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan, ketika guru yang bersangkutan ada agenda yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga mahasiswa praktikan diminta bantuan untuk mengisi kelas yang ditinggalkan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan seharusnya dimulai pada tanggal 15 Juli

2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMP N 1 Prambanan. Tetapi pelaksanaannya mahasiswa praktikan mengajar dimulai pada tanggal 25 Juli 2016 dikarenakan pada tanggal 15 Juli 2016 sekolah masih libur hari raya. Masuk sekolah pada tanggal 18 Juli 2016 namun mahasiswa PPL masih mendampingi kegiatan PLS, sehingga secara nyatamahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum mengajar di kelas di mulai pada tanggal 25 Juli 2016. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMP N 1 Prambanan, praktikan mengampu 4 kelas yakni di kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Pada materi yang akan diajarkan oleh mahasiswa praktikan nanti yakni BAB I yang terdapat sub bab materi diantaranya Pancasila sebagai Dasar Negara, Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa, dan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Kemudian, pada BAB II terdapat sub bab materi Arti Penting Kedaulatan Negara, Demokrasi Pancasila dan Pemilu, fungsi Lembaga Negara Sesuai dengan UUD 1945, dan Sikap Positif Terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia. Dari berbagai materi pertama tentang pancasila sebagai dasar negara maka praktikan memerlukan media gambar tokoh-tokoh pengusul dasar negara, hal ini untuk memancing peserta didik untuk mengingat kembali usulan-usulan yang dikemukakan oleh para tokoh-tokoh tersebut. Untuk materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup praktikan membutuhkan gambar sebuah bangunan yang kokoh dan gambar suatu keluarga yang harmonis hal ini juga dapat memancing berfikir peserta didik, selain itu praktikan juga memerlukan media power poin untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. Sedangkan pada materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa praktikan memerlukan suatu gambar yang menyangkut tentang contoh-contoh penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gambar tentang kerukunan antar umat beragama, saling tolong menolong dengan teman yang membutuhkan bantuan, menghargai pendapat orang lain dll.

Pada materi kedaulatan rakyat praktikan memerlukan gambar-gambar dari pelaksanaan kedaulatan misalnya gambar pelaksanaan pemilu, gambar kerjasama antar negara selain gambar-gambar praktikan juga mencari video

tantang pelaksanaan kedaulatan di Indonesia agar peserta didik lebih mengetahui secara jelas. Untuk materi demokrasi Pancasila praktikan membutuhkan media LCD Proyektor untuk menjelaskan dengan menggunakan power poin.

2) Metode Pembelajaran

Untuk menentukan metode pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan materi yang akan diselesaikan dalam setiap tatap muka. Dengan materi yang telah dijabarkan di atas, maka metode yang digunakan adalah Diskusi interaktif, Ceramah interaktif, *Number Heads Together* (NHT), *Make a Match*, *Role Playing*, *Pair Check*, *Project Base Learning*, *Game*, *Talking Stick*. Melihat dari potensi dari peserta didik SMP N 1 Prambanan yang telah dilakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas, maka metode ceramah dikurangi dan lebih menggunakan metode yang berbeda-beda sehingga peserta didik tidak bosan ketika pelajaran PPKn.

b. Praktik Pembelajaran

Kegiatan Praktik pembelajaran di kelas efektif dimulai pada tanggal 25 Juli 2016. Karena pada tanggal 18 Juli 2016 masih digunakan untuk kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS). Namun mahasiswa praktikan jurusan PKNH pada tanggal 18 Juli sudah menggantikan guru mengisi materi PLS dengan materi “Kesadaran Berbangsa” selain itu praktikan juga sudah menggantikan guru mengajar di kelas.

Setelah dilakukan observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing praktikan mengajar PPKn mengampu 4 kelas, yakni kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Kegiatan praktik pembelajaran diperkirakan terdapat 16 JP, ada 8 pertemuan sudah termasuk ulangan harian untuk masing-masing kelas. Setiap kali tatap muka metode dan model pembelajaran bervariasi, hal ini bertujuan agar peserta didik tidak bosan dengan pelajaran PPKn di kelas.

c. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar di kelas praktikan selama PPL di SMP N 1 Prambanan, melaksanakan berbagai macam kegiatan mulai dari kegiatan persekolahan sampai kegiatan non persekolahan, seperti pendampingan Peneromaan Peserta Didik Baru (PPDB), pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), mengisi materi Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), stempelisasi buku-buku baru di perpustakaan, pembagaian buku pendamping, menggantikan guru mengajar, menjaga koperasi, upacara bendera

hari senin, upacara HUT Kab Klaten, upacara HUT RI ke-71, lomba-lomba 17 agustusan, pendampingan karnaval Kab Klaten, jalan sehat dalam acara Hari Olahraga Nasional (HAORNAS), jum'at bersih, penyambutan peserta didik dan menata parkir, memperbaharui cat lapangan tenis, ring basket, pos satpam, pintu gerbang sekolah, dan parkir sepeda.

d. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Praktikan selain melaksanakan pembelajaran dalam kelas juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan peserta didik baru, kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), pendampingan persiapan karnaval, pendampingan upacara HUT RI, pendampingan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS).

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMPN 1 Prambanan Klaten meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 12 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY pada tanggal 26 Juni 2016. Kegiatan pembekalan ini diikuti oleh semua mahasiswa jurusan kependidikan Fakultas Ilmu Sosial.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada 25 Februari 2016 memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh

guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Adapun aspek yang diamati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, proses pembelajaran dan perilaku siswa, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas IX H.

Observasi kelas merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran dan kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka, pelaksanaan, hingga menutup pelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar, teknik evaluasi, cara memotivasi siswa, serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain pengamatan proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi tentang perangkat pelatihan/pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, dan RPP yang digunakan guru pembimbing sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta perilaku siswa di luar kelas. Untuk observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama guru yang pada saat itu sedang mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang pelaksanaan KBM di kelas sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang mengajar di kelas.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 5 Agustus, 18 Agustus, dan 13 September 2016. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah atau sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-

persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media gambar maupun model contoh dari siswa atau guru.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Selama praktik mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik mengajar antara lain:

1. Persiapan Praktik Pembelajaran

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar dikelas minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru.

Sebelum praktikan mengajar langsung di kelas, praktikan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing terkait jadwal mengajar yang harus dipersiapkan dalam praktiknya, antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan persiapan mengajar baik materi yang akan disampaikan maupun media yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
- d. Mempersiapkan instrumen penilaian.

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

a. Pengembangan Silabus dan RPP

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- 1) Pendahuluan
 - a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Presensi kehadiran
 - c) Memberikan apersepsi
 - d) Memberikan motivasi kepada peserta didik
 - e) Menjelaskan materi yang akan disampaikan
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Mengamati
 - b) Menanya
 - c) Mencoba
 - d) Mengeksplorasi
 - e) Mengkomunikasi
- 3) Penutup
 - a) Memberikan kesimpulan materi
 - b) Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c) Evaluasi pembelajaran

Dalam praktik mengajar, praktikan mengampu 4 kelas yaitu, VIII E, VIII F, VIII G dan VIII H dimulai dari tanggal 25 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Setelah melakukan segala persiapan maka kegiatan PPL selanjutnya merupakan pelaksanaan PPL itu sendiri.

b. Pengembangan media pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran masih kurang maksimal karena ada beberapa kendala sehingga pelaksanaannya dikelas tidak sesuai dengan yang direncanakan, misalnya untuk penayangan video, penayangan *slide* power poin belum terlaksana.

c. Persiapan materi

Materi mengajar dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi peserta didik dan fasilitas sekolah. Materi yang disusun oleh praktikan tidak hanya berasal dari buku paket saja namun ada beberapa buku yang digunakan praktikan sebagai penunjang materi pembelajaran.

d. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Evaluasi seharusnya ada namun karena waktunya untuk mengejar materi selanjutnya sehingga tidak diadakan evaluasi. Evaluasi diganti dengan tugas individu.

e. Sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan peserta didik tidak hanya buku paket dari pemerintah dan buku pendamping, namun peserta didik juga diberi kesempatan untuk mencari sumber belajar yang lain yang disediakan oleh sekolah. Ada beberapa kelas yang bukunya tidak memadai sehingga satu buku untuk beberapa anak. Selain itu sekolah menyediakan layanan internet tetapi tidak menjangkau ke seluruh lingkungan dalam sekolah, hanya tempat-tempat tertentu saja.

2. Praktik Mengajar

Setelah melakukan segala persiapan maka kegiatan PPL selanjutnya merupakan pelaksanaan PPL itu sendiri. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut: Pelaksanaan PPL di SMP N 1 Prambanan meliputi kegiatan sebagai berikut :

a) Latihan Mengajar Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada proses belajar mengajar di dalam kelas

dengan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing diawali dengan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan materi, metode dan media pembelajaran, pembuatan labsheet, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta penilaian hasil belajar.

b) Latihan Mengajar Mandiri

Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dalam latihan belajar mandiri, mahasiswa harus menerapkan ilmu yang sudah didapat dari kampus maupun dari hasil latihan mengajar terbimbing. Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelas yang diajar. Dengan adanya latihan mengajar mandiri, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan metode mengajar sesuai kondisi kelas agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Di akhir praktek latihan mengajar 34 mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi. Pada saat kegiatan mengajar di SMP Negeri 1 Prambanan, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dari mata pelajaran PPKN yakni Bapak Ant. Suyoto, S.Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya saya mendapat jadwal mengajar di kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Pada hari senin jam ke 2- 3 saya mengajar di kelas VIII F, hari selasa saya mengajar pada jam ke 1 di kelas VIII E, pada jam 3-5 mengajar di kelas VIII H, hari rabu mengajar pada jam ke 6- 8 di kelas VIII G, dan hari jum'at mengajar pada jam ke 6 di kelas VIII F.

Adapun rincian jadwal mengajar praktikan antara lain sebagai berikut :

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	VIII F	07.40-09.00	Pancasila sebagai dasar negara
2.	Selasa, 26 Juli 2016	VIII E	07.00-07.40	Pancasila sebagai dasar negara
3.	Selasa, 26 Juli 2016	VIII H	08.20-10.35	Pancasila sebagai dasar negara
4.	Rabu, 27 Juli 2016	VIII G	10.35-12.50	Pancasila sebagai dasar negara
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	VIII F	10.25-11.05	Pancasila sebagai dasar negara

6.	Senin, 1 Agustus 2016	VIII F	07.40-09.00	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
7.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII E	07.00-07.40	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
8.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII H	08.20-10.35	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
9.	Rabu, 3 Agustus 2016	VIII G	10.35-12.50	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
10.	Jum'at, 5 Agustus 2016	VIII F	10.25-11.05	Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
11.	Senin, 8 Agustus 2016	VIII F	07.40-09.00	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
12.	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII E	07.00-07.40	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
13.	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII H	08.20-10.35	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
14.	Rabu, 10 Agustus 2016	VIII G	10.35-12.50	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
15.	Jum'at, 12 Agustus 2016	VIII F	10.25-11.05	Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
16.	Kamis, 18 Agustus 2016	IX E	08.20-10.35	Pokok pikiran pembukaan UUD 1945
17.	Jum'at, 19 Agustus 2016	IX H	09.05-9.45	Pokok pikiran pembukaan UUD 1945

18.	Jum'at, 19 Agustus 2016	VIII F	10.25-11.05	Presentasi dan persiapan ulangan harian
19.	Senin, 22 Agustus 2016	VIII F	07.40-08.20	Ulangan harian 1
20.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII E	07.00-07.40	Tugas
21.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII H	08.20-10.35	Tugas dan Ulangan harian
22.	Selasa, 23 Agustus 2016	IX H	11.35-12.50	Pokok pikiran pembukaan UUD 1945
23.	Rabu, 24 Agustus 2016	VIII G	10.35-12.50	Tugas dan Ulangan harian
24.	Jum'at 26 Agustus 2016	VIII F	10.25-11.05	Tugas
25.	Senin, 29 Agustus 2016	VIII F	07.40-08.20	Makna kedaulatan rakyat sesuai UUD 1945
26.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII E	07.00-07.40	Makna kedaulatan rakyat sesuai UUD 1945
27.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII H	08.20-10.35	Makna kedaulatan rakyat sesuai UUD 1945
28.	Rabu, 31 Agustus 2016	VIII G	10.35-12.50	Makna kedaulatan rakyat sesuai UUD 1945
29.	Jum'at, 2 September 2016	VIII F	10.25-11.05	Presentasi Makna kedaulatan rakyat sesuai UUD 1945
30.	Senin, 5 September 2016	VIII F	07.40-08.20	Demokrasi Pancasila
31.	Selasa, 6 September 2016	VIII E	07.00-07.40	Demokrasi Pancasila dan pemilu
32.	Selasa, 6 September 2016	VIII H	08.20-10.35	Demokrasi Pancasila dan pemilu
33.	Rabu, 7 September 2016	VIII G	10.35-12.50	Demokrasi Pancasila dan pemilu
34.	Jum'at, 9 September 2016	VIII F	10.25-11.05	Pemilu

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pada pelaksanaan program praktiak mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Praktik mengajar di kelas VIII berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 31 kali di kelas VIII dan 3 kali pertemuan di kelas IX, ada beberapa poin yang didapat oleh mahasiswa praktikan. Poin-poin tersebut meliputi hasil praktik mengajar, hambatan yang ditemui selama pelaksanaan praktik mengajar, serta solusi untuk menghadapi hambatan yang ditemui. Berikut rincian dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL :

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan yakni praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah tatap muka selama praktik mengajar sebanyak 34 kali :
 - 1) Pertemuan 1 membahas tentang Pancasila sebagai dasar negara
 - 2) Pertemuan 2 membahas tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
 - 3) Pertemuan 3 membahas tentang Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
 - 4) Pertemuan 4 membahas tentang Kedautan rakyat berdasarkan UUD 1945
 - 5) Pertemuan 5 membahas tentang Demokrasi Pancasila
- b. Jumlah kelas yang diajar adalah 4 kelas, yaitu kelas VIII E, VIII F, VIII G, VIII H.
- c. Mahasiswa praktikan mengajar sebanyak 4 kelas dalam satu minggu mengajar 4 hari.
- d. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan sebelumnya menyiapkan perangkat pembelajaran, meliputi RPP, materi serta media, metode, dan model pembelajaran agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan lancar dan terencana.
- e. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya :
 - 1) *Number Heads Together* (NHT)
 - 2) *Make a Match*
 - 3) *Role Paying*
 - 4) *Pair Check*

- 5) *Project Base Learning*
 - 6) Ceramah interaktif
 - 7) Diskusi interaktif
 - 8) *Game*
 - 9) *Talking stick*
- f. Penilaian dilakukan dengan cara evaluasi secara teori. Penilaian berupa tugas individu dan kelompok. Ulangan harian rencananya akan dilaksanakan pada minggu tanggal 15 Agustus namun karena dari pihak PPL mengadakan lomba-lomba dalam rangka merayakan HUT RI ke-71 maka ulangan harian I ditunda di mulai pada minggu ke-4 bulan Agustus, sehingga penilaian evaluasi tidak jadi dilaksanakan, namun telah diganti tugas individu.
- g. Diakhir pembelajaran mahasiswa memancing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktikan.

Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan mendapat banyak hal yang tidak didapatkan di bangku kuliah terutama pengalaman dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

2. Hambatan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan yang ditemui sebagai berikut :

- a. Kurikulum 2013 yang terlalu banyak revisi sehingga membuat mahasiswa PPL di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 menjadi bingung dalam memakai panduan silabus maupun RPP.
- b. Dalam perencanaan mahasiswa praktikan akan menayangkan *slide* power poin dan penyangan video menggunakan LCD Proyektor namun pada pelaksanaannya tidak menggunakan, hal ini karena tidak semua terdapat LCD Proyektor
- c. Sound atau speaker yang ada di kelas-kelas terkadang mengganggu proses pembelajaran, karena sedikit-sedikit ada pengumuman sehingga waktu dan fokus pelajaran peserta didik menjadi terpecah.
- d. Kondisi kelas terkadang sangat gaduh dan tidak kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.
- e. Ada beberapa peserta didik yang membandel di kelas dan terlalu menyepelekan mahasiswa PPL.

- f. Praktik PPL ini adalah pengalaman pertama mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas sehingga di awal pertemuan kurang bisa menguasai kelas dan masih terlihat gugup.
- g. Buku paket PPKN tidak semua peserta didik mempunyai, karena keterbatasan buku yang di pinjamkan sekolah, ada beberapa kelas yang buku paket PPKN terbatas sehingga di dalam mengerjakan tugas dari buku paket mereka membawanya secara bergantian.
- h. Mahasiswa PPL pernah sesekali mendengar keluhan peserta didik tentang pelajaran PPKN yang membosankan.
- i. Alokasi waktu sudah selesai namun kegiatan pembelajaran belum selesai.
- j. Penerangan di dalam kelas serta keadaan kelas yang panas membuat peserta didik kurang nyaman belajar di dalam kelas.
- k. Dikarenakan dari pihak PPL mengadakan lomba dalam rangka merayakan HUT RI ke-71 maka ulangan harian ditunda.

2. Solusi

Dari beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan, maka solusi sederhana yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL mikro, dengan konsultasi maka mahasiswa praktikan mendapat solusi untuk tetap sesuai dengan panduan di buku guru.
- b. Melakukan ceramah interaktif dengan mengacu pada buku paket PPKN kelas VIII Kurikulum 2013.
- c. Tetap berusaha mengkondisikan peserta didik supaya tetap fokus lagi kepada materi pelajaran setelah informasi selesai.
- d. Mahasiswa praktikan tetap berusaha mengkondisikan dengan sebaik mungkin supaya peserta didik tetap fokus pada pelajaran PPKn
- e. Melakukan variasi metode mengajar ketika kelas sudah mulai gaduh, misal dengan diam dan menunggu siswa tenang, mencatat peserta didik yang gaduh dan melakukan pendekatan kepada peserta didik yang gaduh, serta membuat suasana di kelas menjadi interaktif dengan melibatkan peserta didik.
- c. Mendalami dan mempelajari kurikulum 2013, agar dapat melakukan pengajaran secara maksimal.
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan materi dari kompetensi dasar yang lain agar materi yang disampaikan runtut dan mudah dipahami oleh peserta didik.

- e. Membiasakan diri dengan kondisi di kelas, menggunakan pengalaman yang pernah di dapat.
- f. Membagi kelas dalam beberapa kelompok saat diskusi, tetapi anggota kelompoknya tidak terlalu banyak 3-4 peserta didik.
- g. Mahasiswa PPL harus sering memberikan motivasi-motivasi belajar dan menerapkan metode, model, dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik menjadi semangat untuk belajar PPKN.
- h. Membuat manajemen waktu sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan di jadwal.
- i. Membuka pintu kelas supaya agak sedikit tidak panas.
- j. Ulangan harian ditunda pada minggu ke-4 bulan Agustus.

Setelah praktik mengajar meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan misalnya penugasan untuk bermain peran mengenai penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori dan praktik yang didapatkan di bangku kuliah. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas serta administrasi yang harus diselesaikan oleh seorang guru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Prambanan Klaten, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 1 Prambanan Klaten
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu peningkatan dalam pengoptimalan peran guru sebagai pendidik siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran.

- d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Hendaknya selalu peka terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
 - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP.2016. *Panduan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. UNY PRESS: Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*.UNY PRESS: Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. UNY Press: Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP N 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII E, F, G, H
3. Dokumentasi Foto Kegiatan Program Mengajar PPL
4. Hasil Observasi Keadaan Fisik Sekolah
5. Hasil Observasi Kelas
6. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Prambanan Klaten
7. Jadwal Pelajaran PPKN Kelas VIII Semester 1 (Gasal)
8. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
9. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII E, F, G, H
10. Silabus Kelas VIII PPKN
11. RPP
12. Kartu Bimbingan PPL
13. Matrik Program Kerja PPL
14. Laporan Mingguan PPL

Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER 1 (GASAL) SMP NEGERI 1 PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

JULI 2016					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		3	10	17	24	9	18-20 Juli	MOPDB	
Senin		4	11	18	25				
Selasa		5	12	19	26				
Rabu		6	13	20	27				
Kamis		7	14	21	28				
Jumat	1	8	15	22	29				
Sabtu	2	9	16	23	30				
AGUSTUS 2016					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		7	14	21	28	26	17 Agustus	Upacara HUT RI	
Senin	1	8	15	22	29				
Selasa	2	9	16	23	30				
Rabu	3	10	17	24	31				
Kamis	4	11	18	25					
Jumat	5	12	19	26					
Sabtu	6	13	20	27					
SEPTEMBER 2016					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		4	11	18	25	15	12 September	Libur Hari Raya Idul Adha	
Senin		5	12	19	26		19-24 September	Ulangan Tengah Semester	
Selasa		6	13	20	27		26-29 September	Kegiatan Jeda Semester	
Rabu		7	14	21	28				
Kamis	1	8	15	22	29				
Jumat	2	9	16	23	30				
Sabtu	3	10	17	24					
OKTOBER 2016					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		2	9	16	23	30	24	1 Oktober	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
Senin		3	10	17	24	31		28 Oktober	Upacara Hari Sumpah Pemuda
Selasa		4	11	18	25				
Rabu		5	12	19	26				
Kamis		6	13	20	27				
Jumat		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				
NOVEMBER 2016					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		6	13	20	27	25	10 November	Upacara Hari Pahlawan	
Senin		7	14	21	28				
Selasa	1	8	15	22	29				
Rabu	2	9	16	23	30				
Kamis	3	10	17	24					
Jumat	4	11	18	25					
Sabtu	5	12	19	26					
DESEMBER 2016					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		4	11	18	25	7	5-10 Desember	Ulangan Akhir Semester Gasal	
Senin		5	12	19	26		12 Desember	Libur Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	
Selasa		6	13	20	27		13-23 Desember	Ulangan Susulan dan persiapan penyerahan LHB	
Rabu		7	14	21	28		24 Desember	Penyerahan BLHB	
Kamis	1	8	15	22	29		19-31 Desember	Libur Akhir Semester	
Jumat	2	9	16	23	30				
Sabtu	3	10	17	24	31				
Jumlah HBE Smt. I :					106				



Prambanan, 13 Juli 2016
Waka Kurikulum
[Signature]
Susilo Utomo, S.Pd.
NIP. 19720605 199702 1 001

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
KELAS/ SEMESTER : VIII E/ Ganjil

NO	NAMA PESDIK	TANGGAL						KET
		26 JUL	2 AGU	9 AGU	23 AGU	30 AGU	6 SEP	
1	Anisa Putri Amalia	•	•	•	•	•	•	
2	Audi Pratama Putra	•	•	•	•	•	•	
3	Ayu Nabila Aulia Nasih	•	•	•	•	•	•	
4	Bagas Sapri Yadianto	•	•	•	•	•	•	
5	Bimo Setyanto	•	•	•	•	•	•	
6	Caesar Angga Eka Prasetya	•	•	•	•	•	•	
7	Dimas Aryo Wibowo	•	•	•	•	•	•	
8	Egad Abdur Rozaq	•	•	•	I	•	•	
9	Galang Bima Nugroho	•	•	•	•	•	•	
10	Ika Putri Prasetyaningsih	•	•	•	•	•	•	
11	Isabela Embun Rahmadhani	•	•	•	•	•	•	
12	Isti'anah Billah	•	•	•	•	•	•	
13	Janu Alamsyah	•	•	•	•	•	•	
14	Latifah Nur Aini	•	•	•	•	•	•	
15	Muh Rama Sato Wijoyo	•	•	•	•	•	•	
16	Muhammad Ilham Juniarto Putra	•	•	•	•	•	•	
17	Muhammad Nur Arif	•	•	•	•	•	•	
18	Muqlisyin Syafaah Nur Karim	•	•	•	•	•	•	
19	Nabila Kusuma Nirmala	•	•	•	•	•	•	

20	Nadia Rahmawati	•	•	•	•	•	•	
21	Nanda Dwi Pangesti	•	•	•	•	A	•	
22	Nimas Puspita Chesary Putri Purwana	•	•	•	•	•	•	
23	Nirmala Ayuningtyas	•	•	•	•	•	•	
24	Nofian Nur Romadhon	•	•	•	•	•	•	
25	Putri Muliawati	•	•	•	•	•	•	
26	Raihan Wahyu Pranoto	•	•	•	•	•	•	
27	Rizki Agil Prestanto	•	•	•	•	I	•	
28	Rizki Handayani	•	•	•	•	•	•	
29	Salsabila Azzahra	•	•	•	•	•	•	
30	Selma Nur Anggraini	•	•	•	•	•	•	
31	Shelsa Dian Merdhika	•	•	•	•	•	•	
32	Syahwa Amalia Putri	•	•	•	•	•	•	
33	Syifa Fitri Amalia	•	•	•	•	•	•	
34	Syukur Aji Pangestu	•	•	•	•	•	•	
35	Vika Setyaningrum	•	•	•	•	•	•	
36	Yusuf Adhisusanto	•	•	•	•	•	•	

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
KELAS/ SEMESTER : VIII G/ Ganjil

NO	NAMA PESDIK	TANGGAL						KET
		27 JUL	3 AGU	10 AGU	24 AGU	31 AGU	7 SEP	
1	Abdur Rozaq Assalami	•	•	•	•	•	•	
2	Adinda Nurisyah Sari	•	•	•	•	•	•	
3	Adrian Rizky Bagaskara	•	•	•	•	•	•	
4	Aisya Nur Rahmawati	•	•	•	•	•	•	
5	Alit Maulana Pramudya	•	•	•	•	•	•	
6	Annas Mahendra	•	•	•	•	•	•	
7	Azizah Shaidina K D	•	•	•	•	•	•	
8	Bella Nur Utami	•	•	•	•	•	•	
9	Cika Salsabila Asri	•	•	•	•	•	•	
10	Dela Kusumaningrum	•	•	•	•	•	•	
11	Dimas Putra Diana	•	•	•	•	•	•	
12	Erna Fatmawati	•	•	•	•	•	•	
13	Estu Gati	•	•	•	•	•	•	
14	Evan S Vailaney	•	•	•	•	•	•	
15	Fajar Aditayma Wiryawan	•	•	•	•	•	•	
16	Farida Fauzizah	•	•	•	•	•	•	
17	Finda Nur Anisa	•	•	•	•	•	•	
18	Fitri Salsabila	•	•	•	•	•	•	
19	Hendara Tri Prasetya	•	•	•	•	•	•	

20	Irsyad Maulana H	•	•	•	•	•	•	
21	Isti Yuniati	•	•	•	•	•	•	
22	Muhammad Rudy Fahrezi	•	•	•	•	•	•	
23	Nita Destriani	•	•	•	•	•	•	
24	Nova Eka Febri Puspitasari	•	•	•	•	•	•	
25	Reggy Kibar Pradana	•	•	•	•	•	•	
26	Ronal Winahya	•	•	•	•	•	•	
27	Sabrina Nurmalasari	•	•	•	•	•	•	
28	Salsabila Nadia K	•	•	•	•	•	•	
29	Syafiyyah Shafa	•	•	•	•	•	•	
30	Shelvania Andri Widyaningrum	•	•	•	•	•	•	
31	Tri Setyowati	•	•	•	•	•	•	
32	Vika Prasetyaningrum	•	•	•	•	•	•	
33	Winda Gayatri Yosan	•	•	•	•	I	•	
34	Wulan Oktaviana	•	•	•	•	•	•	
35	Zaki Falah Mahadika	•	•	•	•	•	•	

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL

(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL

(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
KELAS/ SEMESTER : VIII H/ Ganjil

NO	NAMA PESDIK	TANGGAL						KET
		26 JUL	2 AGU	9 AGU	23 AGU	30 AGU	6 SEP	
1	Ade Oktavian D	•	•	•	•	•	•	
2	Alfian Fahrul Nabilla	•	•	•	•	•	•	
3	Awan Indra Pamungkas	•	•	•	•	•	•	
4	Aznil Salsabiila R	•	•	•	•	•	•	
5	Daffa Nur Muhammad Yuan Pratama	•	•	•	•	•	•	
6	Dika Salsabila	•	•	•	•	•	•	
7	Elica Tyas Widya Ningrum	•	•	•	•	•	•	
8	Fakhriansyah Mirza Hafizh	•	•	•	•	•	•	
9	Ghanis Zahra Imartha	•	•	•	•	•	•	
10	Hafidz Diska Wardana	•	•	•	•	•	•	
11	Kusni Julita	•	•	•	•	•	•	
12	Muhammad Munawar Fadhil'adhim	•	•	•	•	•	•	
13	Muhammad Munawir Fadhil'adhim	•	•	•	•	•	•	
14	Muhammad Plato Wibowo	•	•	•	•	•	•	
15	Nadhia Salsabila	•	•	•	•	•	•	
16	Najla Diva P	•	•	•	•	•	•	
17	Novia Eka Saputri	•	•	•	•	•	•	
18	Nur Laela Vidyanti	•	•	•	•	•	•	

19	Putri Ayu Nawang Wulan	•	•	•	•	•	•	
20	Rafi Ferdiansyah Hidayat Haryanto	•	•	•	•	•	•	
21	Revy Aulia Cholillah	•	•	•	•	•	•	
22	Rizal Razaq	•	•	•	•	•	•	
23	Rizka Dianrani	•	•	•	•	•	•	
24	Sarasevita Kesya Riza Purnama	•	•	•	•	•	•	
25	Sekar Purbaningrum	•	•	•	•	•	•	
26	Setiya Ningsih	•	•	•	•	•	•	
27	Shafira Rizky S P	•	•	•	•	•	•	
28	Shakira Earlicya Asysyam	•	•	•	•	•	•	
29	Shinta Rahmawati Subowo	•	•	•	•	•	•	
30	Tamara Indah Sayekti	•	•	•	•	•	•	
31	Taufik Hidayat	•	•	•	•	•	•	
32	Tegar Endarwan	•	•	•	•	•	•	
33	Violinova Amalan G B	•	•	•	•	•	•	
34	Widi Sari Spd	•	•	•	•	•	•	
35	Yuliana Wulandari	•	•	•	•	•	•	
36	Yusuf Bima Hartono	•	•	•	•	•		Sakit

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)
NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)
NIM. 13401241042

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : PPKN
Kelas : 9 E

NO	NAMA SISWA	18 Agustus 2016
1	Aisyah Dwi Oktaviani	•
2	Aldo Surya Kusuma	•
3	Anna Nur Rahayu	•
4	Ariq Rizqullah Munif	•
5	Arda Darmawansah	•
6	Daru Yanuarivanto	•
7	Desi Susanti	•
8	Dyah Ayu Fatimah Cahyaningtyas	•
9	Estu Sari Utami	•
10	Hakim Akbar Baehaqi	•
11	Irfan Julianto	•
12	Lisa Dwi Anggraini	•
13	Nanda Aditya Daniswari	•
14	Naufal Andrey Pangestu	•
15	Olivia Rosa	•
16	Penta Oktavian Lavidia	•
17	Puspaika Rimbasavira	•
18	Putri Anggieta Rizki W	•
19	Putri Arumbi	•
20	Putri Ruima	•
21	Ratri Herawati	•
22	Renaldi Nur Setyawan	•
23	Reno Adjitama Wicaksono	•
24	Retno Dwi Hastuti	•
25	Reza Aprillian Nugroho	•
26	Rizki Rahmawati	•
27	Rudy Purnomo	•
28	Sayla Dinda Pramesti	•
29	Sherly Prudentiana	•

30	Sonia Adelia Safitri	•
31	Tegar Nugroho Pangestu	•
32	Venia Tessalonica	•
33	Wafa Siti Rohma	•
34	Yoni Setiawan	•

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru mapel

Mahasiswa PPL



Ant. Suyoto, S.Pd

NIP. 196012101982031013



Isnaini Istikhomah

NIM.13401241042

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : 9 H

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TANGGAL	
		19 AGU	23 AGU
1	Apri Ardianto	•	•
2	Arinta Ratnasari	•	•
3	Ashluhatul Latifah	•	•
4	Ayu Wulansari Kusuma Putri	•	•
5	Chandra Kusuma Dewi	•	•
6	Desti Fitriyani	•	•
7	Diva Naja Restiana	•	•
8	Duan Cindra Gustapa	•	•
9	Evita Dyah Ari S N	•	•
10	Gilang Pradistia	•	•
11	Ian Zudyan Bagastama I	•	•
12	Ilham Cahyo Utomo	•	•
13	Intan Tyaswuri	•	•
14	Istighfara Ati'ul Amri	•	•
15	Khalimah Nury Laila	•	•
16	Khoirus Zuhir	•	•
17	Lusiana Latifasari	•	•
18	Mohammad Taufiq Hikmatul Akbar	•	•
19	Muhammad Khoiran N	•	•
20	Muhammad Rafi Al-Farizi	•	•
21	Nola Purtikova	•	•
22	Novian Ahmad Ramadhani	•	•
23	Nur Biyantara Efendi	•	•
24	Putri Arofah	•	•
25	Racma Susilowati	•	•
26	Rahmadi Dias Prabowo	•	•
27	Reida Sukmawati	•	•
28	Ria Giyanti Maryani	A	•
29	Rizky Khoirunisa	•	•

30	Tri Ningrum Tyas	•	•
31	Zenny Nuril Latifah	•	•
32	Attiyah Rizqiullah Raissa Putri	•	•

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru mapel

Mahasiswa PPL



Ant. Suyoto, S.Pd
NIP. 196012101982031013



Isnaini Istikhomah
NIM. 13401241042

Dokumentasi Mengajar



Gambar 1. *Praktikan sedang menjelaskan kegiatan diskusi kelompok*



Gambar 2 *Praktikan sedang membimbing kegiatan diskusi kelompok*



Gambar 3 kegiatan diskusi kelompok dengan metode *Number Heads Together (NHT)*



Gambar 4 *Praktikan sedang menjelaskan kepada peserta didik*



Gambar 5 *Suasana kelas ketika sedang diskusi*



Gambar 6 Peserta didik sedang berdiskusi tentang materi makna kedaulatan



Gambar 7 Suasana kelas ketika sedang diskusi kelompok



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2
Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 1 Prambanan

Nama Mhs : Isnaini Istikhomah

Alamat Sekolah : Jalan Raya Solo-Yogya km.47

NOMOR MHS : 13401241042

Fak/Jur/Prodi

: FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan	Hasil	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara geografis, letak SMP N 1 Prambanan Klaten cukup strategis karena berada di tepi Jalan Jogja-Solo sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi		Sisi utara berbatasan dengan Balai Desa Sanggrahan, Sisi barat berbatasan dengan SD N Sanggrahan 1, Sisi Selatan berbatasan dengan Jalan raya Jogja-Solo, Sisi Timur berbatasan dengan Persawahan
2	Potensi siswa	Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain.		Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMP N 1 Prambanan Klaten meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.
3	Potensi guru	Guru dengan jumlah 58 orang, dengan 83% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing.		Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran.
4	Potensi karyawan	Karyawan dengan jumlah 36 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya		Kinerja para karyawan masih kurang, karena tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan

			yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah ada seperti laboratorium, perpustakaan dll, namun masih dalam perawatannya masih kurang baik. Media seperti LCD sudah ada namun tidak semua kelas terdapat LCD sebagai penunjang pembelajaran K13	Ruang kelas VII, dan VIII tidak terdapat LCD, sehingga ketika guru akan menggunakan media LCD harus meminjam di TU terlebih dahulu dan persediaanya terbatas. Sedangkan untuk kelas IX sudah ada media penunjang pembelajarannya seperti LCD
6	Perpustakaan	Terdapat 1 perpustakaan yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran peserta didik.	Ketika istirahat peserta didik berkunjung ke perpustakaan, namun karena minimnya tempat daya tampung peserta didik untuk datang ke perpustakaan hanya sedikit
7	Laboratorium	Terdapat 5 laboratorium yakni Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPS, Laboratorium Bahasa.	Tidak semua laboratorium digunakan dalam penunjang pembelajaran misalnya laboratorium IPS tidak digunakan dikarenakan tidak adanya pengelola lab.
8	Bimbingan Konseling	Peran Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi peserta didik sehingga peserta didik tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajarnya.	Bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya
9	Bimbingan belajar	Ada beberapa kelas yang mengadakan bimbingan konseling sebelum	Ada pihak dari orang tua peserta didik yang tidak suka

		dimulainya proses KBM, namun ini hanya ada pada mata pelajaran tertentu	dengan adanya jam ke nol tersebut.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya.	Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Prambanan yakni Kepramukaan, PMR, Mading Sepakbola
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Pengorganisasian OSIS di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah cukup baik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS	Setiap peserta didik mendapat tanggung jawabnya sesuai dengan keterampilannya masing-masing, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Organisasi UKS sudah ada pengelolanya sendiri karena disekolah terdapat ekstrakurikuler. Fasilitas penunjang UKS sudah ada dan digunakan serta dirawat dengan baik.	Pengelola UKS peserta didik yang ikut dalam organisasi PMR selain itu juga ada guru pendamping
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	-
14	Karya Ilmiah oleh Guru	-	-
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah ada dan dikelola oleh guru.	Koperasi menyediakan barang-barang yang dibutuhkan peserta didik (kebutuhan pembelajaran peserta didik) untuk penunjang pembelajaran
16	Tempat ibadah	Ada tempat ibadah yang telah disediakan oleh sekolah	Tempat ibadah yang ada yakni Mushola

17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah setiap hari harus bebas dari sampah, sudah ada pengelolaan sampah tersendiri untuk setiap kelas.	Setiap kelas menyediakan kurang lebih 3 karung untuk menampung sampah (organik dan anorganik), ketika sampah sudah penuh maka akan dijual ke tukang rosok sehingga bisa menambah kas kelas.
18	Lain-lain.....	Kamar mandi, parkir, dan kantin	Ketiganya tersedia

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL/ Sekolah/Instansi



Sunardi, S.Pd

NIP. 19591005198603 1 015

Klaten, September 2016

Mahasiswa,



Isnaini Istikhomah

NIM. 13401241042



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Isnaini Istikhomah PUKUL : 08.00-11.00
NO. MAHASISWA : 13401241042 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 1 Prambanan
OBSERVASI : 25 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH/PKN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas VII, VIII, IX	Kurikulum yang dipakai di SMP N 1 Prambanan dari kelas VII, VIII, IX, sudah memakai Kurikulum 2013. Walaupun disekolah lain sudah kembali ke KTSP namun di SMP N 1 Prambanan ditunjuk sebagai sekolah panutan sehingga tetap menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Telah dibuat silabus secara khusus, namun menggunakan buku pelajaran sebagai acuan dalam penyampaian materi.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, berdoa bersama, menanyakan kebersihan kelas, dan presensi peserta didik.
	2. Penyajian materi	Menyampaikan materi ajar secara menarik dan sudah berbasis IT untuk kelas IX, yang kelas VII dan VIII masih manual menanyakan kesulitan peserta didik kemudian melanjutkan materi selanjutnya.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan meliputi: ceramah dan tanya jawab, diskusi kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia walaupun terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif sesuai dengan waktu yang dialokasikan.

	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri disatu tempat saja akan tetapi guru selalu moving mengamati gerak siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai keterampilan yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu selanjutnya salah satu peserta didik ditunjuk untuk menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas maksimal.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media yang ada sudah cukup baik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan tugas secara individu maupun kelompok
	12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan kesimpulan menunjuk peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan atas materi yang sudah disampaikan.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Di kelas peserta didik cukup aktif bertanya tentang materi yang disampaikan guru, dan disaat kegiatan diskusi kelompok peserta didik juga aktif bertanya dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sudah menerapkan perilaku 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ant. Suvoto, S.Pd

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



Isnaini Istikhomah

NIM. 13401241042

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1 (GASAL)
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

REVISI 2

JAM/KE	WAKTU	SENIN																							
		VII								VIII								IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	07.00 - 07.40	UPACARA																							
2	07.40 - 08.20	49	57	23	32	45	34	35	3	12	9	33	15	39	11	36	18	14	24	16	13	5	17	30	42
3	08.20 - 09.00	49	57	23	32	45	34	35	3	12	9	33	15	39	11	36	18	14	24	16	13	5	17	30	42
	09.00 - 09.15	FIRST BREAK																							
4	09.15 - 09.55	41	57	32	37	34	38	3	35	48	9	43	56	21	44	18	19	14	42	16	4	23	25	30	2
5	09.55 - 10.35	37	41	32	12	34	38	3	35	30	48	15	56	21	44	18	19	17	42	14	4	23	25	11	43
	10.35 - 10.50	SECOND BREAK																							
6	10.50 - 11.30	37	41	12	23	38	1	55	4	30	33	48	26	18	21	19	3	17	5	24	42	25	20	11	34
7	11.30 - 12.10	32	41	12	23	38	1	55	4	30	33	48	26	18	21	19	3	20	5	24	42	25	35	2	34

JAM/KE	WAKTU	SELASA																							
		VII								VIII								IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	07.00 - 07.40	57	49	37	23	55	3	54	44	9	40	48	38	11	46	21	19	16	2	29	13	17	42	34	4
2	07.40 - 08.20	57	49	37	23	55	3	54	44	9	40	48	38	11	46	21	19	16	25	29	13	17	42	34	4
3	08.20 - 09.00	57	49	37	23	55	3	54	44	9	40	48	38	11	46	21	19	16	25	29	13	17	42	34	4
	09.00 - 09.15	FIRST BREAK																							
4	09.15 - 09.55	42	12	41	26	51	49	55	54	40	30	9	48	21	3	25	11	24	16	5	14	2	35	22	34
5	09.55 - 10.35	42	26	41	45	51	49	55	54	40	44	9	48	15	3	25	11	24	16	13	14	2	17	4	22
6	10.35 - 11.15	49	26	12	45	38	51	3	54	40	44	9	30	15	48	46	21	25	16	13	2	5	11	4	22
	11.15 - 11.30	SECOND BREAK																							
7	11.30 - 12.10	26	42	45	41	7	51	3	55	48	38	40	30	44	36	39	21	25	13	14	2	22	4	35	11
8	12.10 - 12.50	26	42	45	41	7	51	53	55	48	38	40	30	44	36	39	21	5	13	2	22	4	35	11	

JAM/KE	WAKTU	RABU																							
		VII								VIII								IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	07.00 - 07.40	23	37	12	57	41	3	42	4	26	15	56	9	19	36	39	18	17	29	21	16	22	34	35	25
2	07.40 - 08.20	23	37	12	57	41	3	42	4	26	15	56	9	19	36	39	18	17	14	21	16	22	34	35	25
3	08.20 - 09.00	37	6	45	57	41	55	3	51	15	38	44	9	46	19	36	25	2	14	21	16	17	11	34	30
	09.00 - 09.15	FIRST BREAK																							
4	09.15 - 09.55	27	6	55	41	49	55	7	51	23	40	44	56	9	19	36	25	2	14	13	5	16	11	34	30
5	09.55 - 10.35	6	12	49	45	26	38	7	51	23	40	19	44	9	18	39	42	27	13	5	16	4	43	22	
6	10.35 - 11.15	6	14	49	45	26	38	51	35	12	56	19	44	9	19	11	39	42	27	2	20	16	4	17	22
	11.15 - 11.30	SECOND BREAK																							
7	11.30 - 12.10	6	14	26	55	7	41	51	34	12	56	38	48	18	48	11	36	5	13	2	23	4	22	42	35
8	12.10 - 12.50	28	14	26	55	7	28	51	34	43	56	38	40	18	48	11	36	5	13	2	23	4	22	42	35

JAM/KE	WAKTU	KAMIS																							
		VII								VIII								IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	07.00 - 07.40	12	23	42	37	57	7	52	3	15	30	26	19	36	9	44	48	13	29	24	4	5	16	22	30
2	07.40 - 08.20	12	23	42	37	57	7	52	55	15	30	26	19	36	9	44	48	13	29	24	4	5	16	22	17
3	08.20 - 09.00	23	28	37	12	57	41	52	55	56	38	40	15	19	6	39	48	30	20	13	29	11	16	35	17
	09.00 - 09.15	FIRST BREAK																							
4	09.15 - 09.55	23	32	45	12	37	41	35	26	56	38	40	15	19	21	3	36	30	5	23	29	11	34	17	22
5	09.55 - 10.35	6	32	45	14	37	38	35	26	56	43	15	46	49	39	3	36	33	5	27	21	11	34	17	22
	10.35 - 11.00	SECOND BREAK																							
6	10.50 - 11.30	6	12	32	14	45	1	55	35	44	19	15	40	23	3	36	39	5	24	27	21	23	22	25	2
7	11.30 - 12.10	6	12	32	14	45	1	55	35	44	19	15	40	48	3	36	39	5	24	20	21	23	22	25	2

JAM/KE	WAKTU	JUMAT																							
		VII								VIII								IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	07.00 - 07.30	JUMAT BERSIH / JUMAT MEMBACA / JALAN SEHAT / PEMBINAAN WALI KELAS																							
2	07.30 - 08.10	14	37	57	12	49	34	26	3	23	15	38	40	26	19	9	44	13	27	29	5	22	2	16	17
3	08.10 - 08.50	14	37	57	12	49	34	26	3	23	15	38	40	26	19	9	44	13	27	29	5	22	2	16	17
	08.50 - 09.05	FIRST BREAK																							
4	09.05 - 09.45	14	37	57	49	38	3	35	41	12	15	33	18	25	39	9	36	17	30	42	29	21	2	16	11
5	09.45 - 10.25	37	6	23	49	38	7	34	41	33	26	40	18	25	39	19	36	27	30	42	13	21	17	4	35
6	10.25 - 11.05	12	6	23	49	37	7	34	41	33	26	40	38	15	11	19	3	27	30	5	13	21	17	4	35

JAM/KE	WAKTU	SABTU																							
		VII								VIII								IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	07.00 - 07.40	12	32	14	45	37	57	41	34	15	30	38	19	39	18	3	9	13	29	5	25	4	35	17	16
2	07.40 - 08.20	12	32	14	45	37	57	41	34	15	48	38	19	39	18	3	9	13	29	5	25	4	35	17	16
3	08.20 - 09.00	32	49	14	37	28	57	41	55	33	48	30	15	39	2	18	9	2	5	29	5	17	21	22	16
	09.00 - 09.15	FIRST BREAK																							
4	09.15 - 09.55	32	23	28	37	45	26	34	55	33	19	30	38	15	36	18	39	27	2	25	29	17	21	22	35
5	09.55 - 10.35	32	23	37	28	45	26	34	52	40	19	30	38	15	36	48	3	27	2	29	20	21	11	17	
	10.35 - 11.00	SECOND BREAK																							
6	10.50 - 11.30	41	6	37	32	34	1	7	52	40	33	19	18	11	25	48	3	24	13	27	23	42	22	2	4
7	11.30 - 12.10	41	6	49	32	34	1	7	52	40	33	19	18	11	25	48	46	24	13	27	23	42	22	2	4

- KODE GURU:**
- 1 Titin Windiyarsih, S.Pd., M.Pd.
 - 2 Dra. Hj. Milyatun
 - 3 Drs. H. M. S. Haryanto
 - 4 Wartini, S.Pd
 - 5 Sarmin, S.Pd
 - 6 Sukarni, S.Pd
 - 7 Sri Widodo, S.Pd
 - 8 FL. Endang Baniati, S.Pd
 - 9 Sudarto
 - 10 PY Sugiyanti
 - 11 Ant. Suyoto, S.Pd
 - 12 Istilah Winatun
 - 13 Agustin Prihati, S.Pd
 - 14 Darsini, S.Pd
 - 15 Y. Tin Budiati, S.Pd
 - 16 Suharno, S.Pd
 - 17 S. Sumaryono, S.Pd
 - 18 Tinte Budi Astuti, S.Pd
 - 19 Aristiyani, S.Pd
 - 20 Dra. Sri Widayati
 - 21 MG. Kisni, S.Pd
 - 22 Dra. Esti Pudyastuti
 - 23 Amin Muncari
 - 24 Sunardi, S.Pd
 - 25 Hj. Murtini, S.Pd
 - 26 Rini Kusminiwati, S.Pd
 - 27 Saroni SLJ, M.Pd
 - 28 Neni Marinasari, S.Pd
 - 29 Susilo Utomo, S.Pd
 - 30 Dra. Kanti S K
 - 31 MG. Sudiyati, S.Ag
 - 32 Priyadi Haris, S.S.Pd
 - 33 Andi Zulkarnain, M.Pd
 - 34 Aniek Soedjarwati
 - 35 Paryana, S.Pd
 - 36 Sarini Batyali, S.Pd
 - 37 Lipur Hartanto, S.Pd
 - 38 Hj. Istianah, S.Pd
 - 39 Herlina Damayanti, S.Pd
 - 40 Sarvidi, S.Pd
 - 41 Purwati Indriyani, S.Pd
 - 42 Dra. Septi Wulandari
 - 43 Ariyanti, S.Pd
 - 44 Ani Mahmudah, S.Pd
 - 45 Tri Endarwanti, S.Pd
 - 46 Siti Praptiwi, S.Pd
 - 47 Ani Erning PW
 - 48 Ruwidiyati, S.Ag
 - 49 Asri Walyuningsih
 - 50 Sumarsono, S.Ag
 - 51 Sunarti, S.Pd
 - 52 Marwan Zainuri, S.Pd.I
 - 53 Hapsari
 - 54 Tri Lestari, S.Pd., M.Pd.
 - 55 Wiwit Sulistyia, S.Pd
 - 56 Elizabeth Sri Purwandari, S.Pd.
 - 57 Yunita Ramadhani, S.Or.

Prambanan, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Titin Windiyarsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19671020 198903 2 011

Jadwal Pelajaran PPKN Kelas VIII Semester 1 (Gasal)
Tahun pelajaran 2016/2017
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN

Hari	Waktu	Kelas			
		VIII E	VIII F	VIII G	VIII H
Senin	07.00-07.40				
	07.40-08.20		PPKN		
	08.20-09.00		PPKN		
	09.15-09.55				
	09.55-10.35				
	10.50-11.30				
	11.30-12.10				
Hari	Waktu	Kelas			
		VIII E	VIII F	VIII G	VIII H
Selasa	07.00-07.40	PPKN			
	07.40-08.20				
	08.20-09.00				PPKN
	09.15-09.55				PPKN
	09.55-10.35				PPKN
	10.50-11.30				
	11.30-12.10				
	12.10-12.50				
Hari	Waktu	Kelas			
		VIII E	VIII F	VIII G	VIII H
Rabu	07.00-07.40				
	07.40-08.20				
	08.20-09.00				
	09.15-09.55				
	09.55-10.35				
	10.35-11.15			PPKN	
	11.30-12.10			PPKN	
	12.10-12.50			PPKN	
Hari	Waktu	Kelas			
		VIII E	VIII F	VIII G	VIII H
Jum'at	07.00-07.30				
	07.30-08.10				
	08.10-08.50				
	09.05-09.45				
	09.45-10.25		PPKN		
	10.25-11.05				

Klaten, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III


NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Solo Jogja KM 47 Prambanan Klaten

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Membuat dan mencetak 9 RPP untuk pembelajaran	-	Rp 45.000,00	-	-	Rp 45.000,00
2.	Pengadaan media pembelajaran	a. Membeli kertas lipat sebanyak 4 bungkus 2.500x 4	-	Rp. 20.000,00	-	-	Rp. 20.000,00
		b. Membeli kertas manila untuk media pembelajaran	-	Rp 2.500,00	-	-	Rp 2.500,00
		c. Mencetak materi dan gambar untuk media pembelajaran	-	Rp 2.000,00	-	-	Rp 2.000,00
3.	Mencetak soal ulangan		-	Rp 15.000,00	-	-	Rp 15.000,00

		Telah dicetak soal ulangan untuk peserta didik sejumlah 37					
Jumlah							Rp 84.500,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.
Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)
NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)
NIM. 13401241042

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP N 1 Prambanan
Mata Pelajaran : PPKN
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : 1 (satu)

Kelas : 8 E
KKM : 70

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN		NILAI TUGAS		KETERAMPILAN	
		UH 1	UH 2	T1	T2	K1	K2
1	Anisa Putri Amalia		-	70	73	80	80
2	Audi Pratama Putra		-	75	71	75	78
3	Ayu Nabila Aulia Nasih		-	80	75	78	80
4	Bagas Sapri Yadianto		-	80	80	78	80
5	Bimo Setyanto		-	70	73	76	80
6	Caesar Angga Eka Prasetya		-	70	73	80	78
7	Dimas Aryo Wibowo		-	80	72	78	80
8	Egad Abdur Rozaq		-	80	80	80	80
9	Galang Bima Nugroho		-	75	70	80	80
10	Ika Putri Prasetyaningsih		-	80	72	78	80
11	Isabela Embun Rahmadhani		-	72	75	80	78
12	Isti'anah Billah		-	70	78	78	75
13	Janu Alamsyah		-	80	75	75	78
14	Latifah Nur Aini		-	80	70	80	80
15	Muh Rama Sato Wijoyo		-	80	70	78	78
16	Muhammad Ilham Juniarto Putra		-	80	73	80	80
17	Muhammad Nur Arif		-	80	75	80	80
18	Muqlisyin Syafaah Nur Karim		-	70	75	80	80
19	Nabila Kusuma Nirmala		-	80	78	78	78

20	Nadia Rahmawati		-	75	75	75	78
21	Nanda Dwi Pangesti		-	75	70	78	78
22	Nimas Putri Purwana Puspita Chesary		-	80	78	80	80
23	Nirmala Ayuningtyas		-	80	73	80	78
24	Nofian Nur Romadhon		-	80	75	80	78
25	Putri Muliawati		-	70	72	78	75
26	Raihan Wahyu Pranoto		-	80	78	80	80
27	Rizki Agil Prestanto		-	67	75	75	78
28	Rizki Handayani		-	80	77	75	78
29	Salsabila Azzahra		-	80	73	80	78
30	Selma Nur Anggraini		-	80	72	80	78
31	Shelsa Dian Merdhika		-	80	75	78	80
32	Syahwa Amalia Putri		-	80	80	78	80
33	Syifa Fitri Amalia		-	70	80	80	80
34	Syukur Aji Pangestu		-	80	72	80	78
35	Vika Setyaningrum		-	75	75	80	80
36	Yusuf Adhisusanto		-	70	78	78	80

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP N 1 Prambanan Kelas : 8 F
Mata Pelajaran : PPKN KKM : 70
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : 1 (satu)

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN		NILAI TUGAS		KETERAMPILAN			
		UH 1	UH 2	T1	T2	K1	K2	K3	K4
1	Aisyah Fitriani	80	-	80	73	80	75	80	75
2	Akbar Muflih P W	44	-	60	70	75	73	78	78
3	Amin Yuniana S	76	-	80	75	78	75	80	78
4	Anggi Oktavinti	86	-	75	73	80	78	80	78
5	Ardelian Dwi Krisnanda	60	-	80	73	80	80	80	80
6	Audiva Putri Vina Krisnanda	50	-	80	75	80	80	80	80
7	Desya Mareta Y	82	-	80	78	78	80	80	78
8	Dewi Nur Rahmawati	58	-	75	80	78	80	78	78
9	Febriana Fajar Aryanti	50	-	70	70	78	78	80	78
10	Firda Nur Afifah	62	-	80	72	80	78	80	78
11	Fisty Dini Aisyah	54	-	80	75	80	75	80	80
12	Fitri Nur Aini	92	-	75	80	80	80	80	80
13	Galih Risang P	54	-	70	73	75	80	80	75
14	Gilang Kusuma A S	82	-	80	73	75	80	78	75
15	Hafidz Widiyanto	64	-	80	70	73	73	80	78
16	Harjuno Cahyo Utomo	46	-	60	70	75	75	80	78

17	Husna Avenita	48	-	75	72	80	78	80	78
18	Hazel Nabil Ananta	52	-	60	75	75	78	80	75
19	Ikhvan Rahmat Fauzin	50	-	60	72	75	75	80	78
20	Imam Syarifudin	64	-	80	75	78	80	78	78
21	Inca Wahyu Muskita Sari	72	-	80	72	80	80	80	78
22	Itsea Cardira HD Sutopo	80	-	80	76	80	80	80	80
23	Kiky Errysza Asyifa Maida Putri	72	-	75	73	80	80	80	78
24	Latifah Pinasti Putri	72	-	80	60	75	80	78	80
25	Mochamad Zaenal Arifin	78	-	60	70	80	80	80	80
26	Muhammad Hero R A	80	-	70	75	80	78	78	78
27	Noviana	58	-	80	70	78	80	80	80
28	Nur Fitriana Rahayu	60	-	80	73	78	80	80	80
29	Septi Sri Endartias	52	-	80	72	80	80	80	80
30	Setyawan Candra W	74	-	75	75	75	78	78	78
31	Sheva Arku Bianco	70	-	75	70	78	78	78	78
32	Sintia Dewi Saputri	60	-	60	80	80	80	78	78
33	Sunu Tatas Panuntun	72	-	80	70	80	78	80	78
34	Syahrul Rizal Tegar Purnama	54	-	70	70	75	75	78	78
35	Wahyu Widayat	54	-	70	70	75	75	80	78
36	Winda Nur F	66	-	80	75	80	75	80	80

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

19	Hendara Tri Prasetya	58	-	80	75	80	78	80	80
20	Irsyad Maulana H	58	-	80	70	80	75	78	78
21	Isti Yuniati	74	-	80	75	78	78	80	78
22	Muhammad Rudy Fahrezi	72	-	80	75	80	75	78	80
23	Nita Destriani	90	-	80	75	78	78	75	75
24	Nova Eka Febri Puspitasari	78	-	80	85	80	80	75	80
25	Reggy Kibar Pradana	80	-	80	70	80	78	78	78
26	Ronal Winahya	66	-	75	75	78	78	78	75
27	Sabrina Nurmalasari	74	-	80	75	80	80	80	78
28	Salsabila Nadia K	48	-	80	70	80	80	80	78
29	Syafiyyah Shafa	88	-	80	75	80	80	78	80
30	Shelvania Andri Widyaningrum	88	-	75	80	78	78	80	78
31	Tri Setyowati	66	-	75	85	80	80	80	78
32	Vika Prasetyaningrum	56	-	80	85	80	78	78	78
33	Winda Gayatri Yosan	80	-	80	70	80	80	80	80
34	Wulan Oktaviana	98	-	60	70	80	78	80	80
35	Zaki Falah Mahadika	60	-	80	75	78	75	80	78

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru mapel



Ant. Suyoto, S.Pd

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



Isnaini Istikhomah

NIM. 13401241042

DAFTAR NILAI

Nama Sekolah : SMP N 1 Prambanan Kelas : 8 H
Mata Pelajaran : PPKN KKM : 70
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : 1 (satu)

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN		NILAI TUGAS		KETERAMPILAN			
		UH 1	UH 2	T1	T2	K1	K2	K3	K4
1	Ade Oktavian D	52	-	70	70	75	78	78	75
2	Alfian Fahrul Nabilla	48	-	80	60	78	75	75	78
3	Awan Indra Pamungkas	50	-	60	60	75	78	75	75
4	Azmil Salsabiila R	62	-	75	75	78	75	78	78
5	Daffa Nur Muhammad Yuan Pratama	60	-	60	70	80	78	78	78
6	Dika Salsabila	86	-	75	70	80	78	78	80
7	Elica Tyas Widya Ningrum	78	-	70	70	78	78	80	78
8	Fakhriansyah Mirza Hafizh	52	-	75	70	78	75	80	80
9	Ghanis Zahra Imartha	80	-	80	75	75	75	80	78
10	Hafidz Diska Wardana	50	-	80	70	75	75	75	75
11	Kusni Julita	80	-	70	60	75	80	80	78
12	Muhammad Munawar Fadhil'adhim	44	-	70	70	80	75	78	80
13	Muhammad Munawir Fadhil'adhim	48	-	80	70	78	75	78	78
14	Muhammad Plato Wibowo	68	-	60	75	80	80	78	75
15	Nadhia Salsabila	68	-	70	70	75	80	75	80
16	Najla Diva P	50	-	60	80	75	80	78	78
17	Novia Eka Saputri	26	-	60	70	78	75	80	78
18	Nur Laela Vidyanti	70	-	75	75	80	80	78	80

19	Putri Ayu Nawang Wulan	82	-	80	75	80	80	80	80
20	Rafi Ferdiansyah Hidayat Haryanto	42	-	75	70	78	80	78	75
21	Revy Aulia Cholillah	70	-	80	70	78	80	80	78
22	Rizal Razaq	50	-	75	60	80	80	78	80
23	Rizka Dianrani	44	-	80	70	75	80	75	78
24	Sarasevita Kesya Riza Purnama	70	-	75	80	80	80	75	80
25	Sekar Purbaningrum	56	-	80	70	78	80	78	80
26	Setiya Ningsih	34	-	75	70	75	80	78	78
27	Shafira Rizky S P	54	-	60	80	78	80	80	80
28	Shakira Earlicya Asysyam	50	-	70	70	78	75	80	80
29	Shinta Rahmawati Subowo	76	-	80	75	80	78	78	80
30	Tamara Indah Sayekti	40	-	70	70	78	80	80	78
31	Taufik Hidayat	48	-	70	70	78	78	80	80
32	Tegar Endarwan	60	-	80	70	78	78	78	80
33	Violinova Amalan G B	38	-	70	75	80	78	80	80
34	Widi Sari Spd	74	-	75	80	80	75	80	80
35	Yuliana Wulandari	66	-	80	70	78	75	80	78
36	Yusuf Bima Hartono	40	-	70	75	75	75	75	-

Mengetahui,
Guru mapel



Ant. Suyoto, S.Pd

NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Isnaini Istikhomah


NIM. 13401241042

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 1 Prambanan Kelas : 9 E
Mata Pelajaran : PPKN KKM : 70
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : 1 (satu)

NO	NAMA SISWA	NILAI TUGAS
1	Aisyah Dwi Oktaviani	70
2	Aldo Surya Kusuma	70
3	Anna Nur Rahayu	70
4	Ariq Rizqullah Munif	70
5	Arda Darmawansah	70
6	Daru Yanuarivanto	70
7	Desi Susanti	70
8	Dyah Ayu Fatimah Cahyaningtyas	70
9	Estu Sari Utami	70
10	Hakim Akbar Baehaqi	70
11	Irfan Julianto	70
12	Lisa Dwi Anggraini	70
13	Nanda Aditya Daniswari	70
14	Naufal Andrey Pangestu	70
15	Olivia Rosa	70
16	Penta Oktavian Lavida	70
17	Puspaika Rimbavira	70
18	Putri Anggieta Rizki W	70
19	Putri Arumbi	75
20	Putri Ruima	70
21	Ratri Herawati	70
22	Renaldi Nur Setyawan	75
23	Reno Adjitama Wicaksono	70
24	Retno Dwi Hastuti	70
25	Reza Aprillian Nugroho	70
26	Rizki Rahmawati	70
27	Rudy Purnomo	70
28	Sayla Dinda Pramesti	70
29	Sherly Prudentiana	70
30	Sonia Adelia Safitri	70
31	Tegar Nugroho Pangestu	70
32	Venia Tesselonica	70
33	Wafa Siti Rohma	70
34	Yoni Setiawan	75

Mengetahui,
Guru mapel



Ant. Suyoto, S.Pd
NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Isnaini Istikhomah
NIM. 13401241042

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 1 Prambanan Kelas : 9 H
Mata Pelajaran : PPKN KKM : 70
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : 1 (satu)

NO	NAMA SISWA	NILAI TUGAS
1	Apri Ardianto	70
2	Arinta Ratnasari	70
3	Ashluhatul Latifah	70
4	Ayu Wulansari Kusuma Putri	70
5	Chandra Kusuma Dewi	70
6	Desti Fitriyani	70
7	Diva Naja Restiana	70
8	Duan Cindra Gustapa	70
9	Evita Dyah Ari S N	70
10	Gilang Pradistia	70
11	Ian Zudyan Bagastama I	70
12	Ilham Cahyo Utomo	70
13	Intan Tyaswuri	70
14	Istighfara Ati'ul Amri	70
15	Khalimah Nury Laila	70
16	Khoirus Zuhir	70
17	Lusiana Latifasari	70
18	Mohammad Taufiq Hikmatul Akbar	70
19	Muhammad Khoiran N	70
20	Muhammad Rafi Al-Farizi	70
21	Nola Purtikova	70
22	Novian Ahmad Ramadhani	70
23	Nur Biyantara Efendi	70
24	Putri Arofah	70
25	Racma Susilowati	70
26	Rahmadi Dias Prabowo	70
27	Reida Sukmawati	70
28	Ria Giyanti Maryani	70
29	Rizky Khoirunisa	70
30	Tri Ningrum Tyas	70
31	Zenny Nuril Latifah	70
32	Attiyah Rizqiullah Raissa Putri	70

Mengetahui,
Guru mapel



Ant. Suyoto, S.Pd
NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Isnaini Istikhomah
NIM. 13401241042

PENILAIAN SIKAP

Mata pelajaran : PPKN
Kelas : VIII E

No.	Nama Pesdik	Sikap									Keterangan
		Jujur	Iman	Taqwa	Disiplin	Tgg jawab	Toleransi	Gtng royong	Santun	Percaya diri	
1	Anisa Putri Amalia	3	4	4	3	2	4	2	3	3	B
2	Audi Pratama Putra	2	3	3	2	2	3	2	2	3	C
3	Ayu Nabila Aulia Nasih	3	4	4	4	4	4	3	4	3	A
4	Bagas Sapri Yadianto	3	4	3	2	2	3	3	3	3	C
5	Bimo Setyanto	3	3	3	3	2	4	3	4	4	B
6	Caesar Angga Eka Prasetya	3	4	4	3	3	3	4	3	4	B
7	Dimas Aryo Wibowo	3	4	3	3	3	4	3	3	3	B
8	Egad Abdur Rozaq	3	4	4	4	3	4	3	3	3	B
9	Galang Bima Nugroho	3	4	4	4	3	3	3	3	3	B
10	Ika Putri Prasetyaningsih	4	4	4	4	4	4	3	4	3	A
11	Isabela Embun Rahmadhani	3	4	4	4	4	4	4	4	3	A
12	Isti'anah Billah	3	4	4	3	4	4	4	4	4	A
13	Janu Alamsyah	3	4	4	2	2	4	3	2	3	B
14	Latifah Nur Aini	3	4	4	4	4	4	4	4	4	A
15	Muh Rama Sato Wijoyo	3	4	4	4	4	4	3	3	3	C
16	Muhammad Ilham Juniarto Putra	4	3	4	3	3	4	3	3	3	B
17	Muhammad Nur Arif	3	4	4	3	3	4	4	3	3	B
18	Muqlisyin Syafaah Nur Karim	3	4	4	4	4	4	3	3	3	A

19	Nabila Kusuma Nirmala	4	4	4	4	4	4	3	4	4	A
20	Nadia Rahmawati	4	4	4	4	3	4	4	4	4	A
21	Nanda Dwi Pangesti	4	4	4	4	4	4	4	3	3	A
22	Nimas Puspita Chesary Putri Purwana	3	4	4	4	3	4	3	3	3	B
23	Nirmala Ayuningtyas	3	4	4	4	4	4	4	4	4	A
24	Nofian Nur Romadhon	4	4	4	4	4	4	3	4	4	A
25	Putri Muliawati	4	4	4	4	3	4	2	3	4	A
26	Raihan Wahyu Pranoto	4	4	4	3	3	4	3	3	3	B
27	Rizki Agil Prestanto	4	3	4	3	3	4	4	3	3	B
28	Rizki Handayani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	A
29	Salsabila Azzahra	4	4	4	4	3	4	3	4	3	A
30	Selma Nur Anggraini	4	4	4	4	3	3	3	4	3	A
31	Shelsa Dian Merdhika	4	4	4	4	3	4	3	4	3	A
32	Syahwa Amalia Putri	4	4	4	3	3	4	3	4	3	A
33	Syifa Fitri Amalia	4	4	4	4	4	4	3	4	3	A
34	Syukur Aji Pangestu	4	4	4	4	4	4	3	4	3	A
35	Vika Setyaningrum	4	4	4	3	3	3	3	4	3	B
36	Yusuf Adhisusanto	3	3	3	3	3	4	4	3	4	B

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)
NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)
NIM. 13401241042

Penilaian Sikap

Mata pelajaran : PPKN
Kelas : VIII F

No.	Nama Pesdik	Sikap									Keterangan
		Jujur	Iman	Taqwa	Disiplin	Tgg jawab	Toleransi	Gtng royong	Santun	Percaya diri	
1	Aisyah Fitriani	4	4	4	4	3	4	3	4	3	A
2	Akbar Muflih P W	3	4	4	3	3	4	3	2	3	C
3	Amin Yuniana S	4	4	4	4	3	4	4	4	3	A
4	Anggi Oktavinti	4	4	4	4	3	4	3	4	3	A
5	Ardelian Dwi Krisnanda	4	4	4	4	3	4	4	4	3	A
6	Audiva Putri Vina Krisnanda	4	4	4	4	3	4	4	4	3	A
7	Desya Mareta Y	4	4	4	4	3	4	4	4	3	A
8	Dewi Nur Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
9	Febriana Fajar Aryanti	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
10	Firda Nur Afifah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
11	Fistya Dini Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
12	Fitri Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
13	Galih Risang P	3	4	4	3	3	4	3	3	3	B
14	Gilang Kusuma A S	3	4	4	3	3	4	3	3	3	B
15	Hafidz Widiyanto	2	4	4	2	2	4	2	3	3	C
16	Harjuno Cahyo Utomo	2	4	4	2	2	4	3	3	3	C
17	Husna Avenita	3	4	4	3	3	4	4	4	3	A
18	Hazel Nabil Ananta	2	4	4	2	2	4	3	4	3	C
19	Ikhvan Rahmat Fauzin	2	4	4	2	2	4	3	4	3	B

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Penilaian Sikap

Mata pelajaran : PPKN
Kelas : VIII G

No.	Nama Pesdik	Sikap									Keterangan
		Jujur	Iman	Taqwa	Disiplin	Tgg jawab	Toleransi	Gtng royong	Santun	Percaya diri	
1	Abdur Rozaq Assalami	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
2	Adinda Nurisyah Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
3	Adrian Rizky Bagaskara	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
4	Aisyah Nur Rahmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
5	Alit Maulana Pramudya	4	4	4	3	4	4	4	4	4	A
6	Annas Mahendra	4	4	4	3	4	4	3	4	3	A
7	Azizah Shaidina K D	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
8	Bella Nur Utami	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
9	Cika Salsabila Asri	4	4	4	3	4	4	4	4	3	A
10	Dela Kusumaningrum	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
11	Dimas Putra Diana	4	4	4	3	4	4	3	4	3	A
12	Erna Fatmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
13	Estu Gati	3	4	4	3	4	4	3	4	3	A
14	Evan S Vailaney	4	4	4	3	4	4	3	4	3	A
15	Fajar Aditayma Wiryawan	4	4	4	3	4	4	3	4	3	A
16	Farida Fauzizah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
17	Finda Nur Anisa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
18	Fitri Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
19	Hendara Tri Prasetya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
20	Irsyad Maulana H	3	4	4	3	4	4	4	4	3	A

21	Isti Yuniati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
22	Muhammad Rudy Fahrezi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
23	Nita Destriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
24	Nova Eka Febri Puspitasari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
25	Reggy Kibar Pradana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
26	Ronal Winahya		4	4	4	4	4	4	4	4	A
27	Sabrina Nurmalasari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
28	Salsabila Nadia K	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
29	Syafiyah Shafa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
30	Shelvania Andri Widyaningrum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
31	Tri Setyowati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
32	Vika Prasetyaningrum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
33	Winda Gayatri Yosan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
34	Wulan Oktaviana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	A
35	Zaki Falah Mahadika	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

17	Novia Eka Saputri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
18	Nur Laela Vidyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
19	Putri Ayu Nawang Wulan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
20	Rafi Ferdiansyah Hidayat Haryanto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
21	Revy Aulia Cholillah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
22	Rizal Razaq	4	4	4	3	3	4	4	4	3	A
23	Rizka Dianrani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
24	Sarasevita Kesya Riza Purnama	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
25	Sekar Purbaningrum	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
26	Setiya Ningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
27	Shafira Rizky S P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
28	Shakira Earlicya Asyiam	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
29	Shinta Rahmawati Subowo	4	4	4	4	4	4	4	4	3	A
30	Tamara Indah Sayekti	3	4	4	3	3	4	4	3	4	A
31	Taufik Hidayat	3	4	4	3	3	4	4	4	3	A
32	Tegar Endarwan	3	4	4	3	3	4	4	3	3	B
33	Violinova Amalan G B	2	4	4	2	2	4	3	3	2	C
34	Widi Sari Spd	4	4	4	3	4	4	4	4	3	A
35	Yuliana Wulandari	4	4	4	3	3	4	4	4	3	A
36	Yusuf Bima Hartono	2	4	4	2	2	4	3	3	2	C

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN**



Disusun oleh :

Isnaini Istikhomah

13401241042

Pendidikan Kewarganegaraan

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

Tahun Pelajaran 2016/2017

Silabus

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

SMP : SMP N 1 Prambanan Klaten

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya (Sikap Spiritual)

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan dan keberadaannya (Sikap Sosial)

KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Mensyukuri kedudukan Pancasila dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.1 Menghargai sikap peduli terhadap kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <p>3.1 Memahami kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia</p> <p>4.1 Mengadopsi peran teladan tokoh-tokoh nasional dalam kedudukan dan fungsinya pada perumusan Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia. • Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. • Pancasila sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. • Perwujudan nilai-nilai Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara dan Lambang Garuda Pancasila sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan kerjasama kelompok tentang kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan Negara Indonesia. • Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan penuh percaya diri dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok. • Mendiskusikan dengan sikap saling menghormati dan menghargai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dalam membuat pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan 2. Menjawab pertanyaan dari peserta didik lain 3. Kesesuaian materi pembelajaran dengan pertanyaan serta jawaban 4. Keaktifan dalam diskusi kelompok 	<p>3 x 120 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud 3. Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

		<p>hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya dan menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan menyajikan laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar Negara dengan penuh percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 			
1.2 Menanggapi makna, kedudukan, dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan dan fungsi UUD 1945 Dalam Sistem Hukum Nasional • Makna UUD 1945 Dalam Sistem Hukum Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang urutan peraturan perundang-undangan dan membaca beragam peraturan perundang-undangan dan 	<p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan dalam diskusi kelompok dan keaktifan dalam kegiatan presentasi . 2. Menjelaskan makna UUD 1945 dalam sistem hukum 	4 x 120 menit	1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i> . Jakarta: Pusat

<p>beriman dan bertakwa</p> <p>2.2 Menghargai sikap peduli terhadap kedudukan, fungsi dan makna konstitusi negara, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Memahami makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan hukum lainnya dalam sistem hukum nasional</p> <p>4.2 Mengadopsi peran pendiri negara dalam merumuskan Undang-Undang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan Kedudukan UUD 1945 Dalam Sistem Hukum Nasional • Kedudukan Peraturan Perundangan Dalam Sistem Hukum Nasional 	<p>implementasinya sebagai wujud peduli dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu dan disiplin kelompok terhadap pengamatan yang telah dilakukannya. • Mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerjasama kelompok • Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan dan mengambil 	<p>nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fungsi dan kedudukan UUD 1945 dalam sistem hukum nasional. 4. Kedudukan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional. 5. Menyusun laporan tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan secara tertulis dan menyajikan hasil telaah di kelas serta memajang hasil telaah 		<p>Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 3. Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen. 4. Buku yang relevan dengan materi
--	--	--	---	--	--

<p>Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945</p>		<p>kesimpulan secara jujur dan bertanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil telaah tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan secara tertulis dan menyajikan hasil telaah di kelas serta memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dengan bangga dan penuh rasa tanggung jawab. 			
<p>1.3 Menanggapi tata urutan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia secara adil.</p> <p>2.3 Menanggapi konsepsi tata urutan perundang-undangan sesuai dengan Undang-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Nasional di Indonesia • Makna tata urutan peraturan • Proses pembentukan peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang urutan peraturan perundang-undangan dan membaca beragam peraturan perundang-undangan dan implementasinya sebagai wujud peduli dan syukur terhadap 	<p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pertanyaan dan diskusi kelompok tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan. 2. Mencari informasi tentang implementasi peraturan 	<p>3 x 120 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganeeraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Guru</i>

<p>Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangandalam sistem hukum Nasional di Indonesia.</p> <p>4.3 Mengadopsi peran sebagai penyusun Tata Urutan Perundang-undangan</p>	<p>perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi peraturan perundang-undangan 	<p>Tuhan Yang Maha Esa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu dan disiplin kelompok terhadap pengamatan yang telah dilakukannya. • Mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerjasama kelompok • Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan dan mengambil kesimpulan secara jujur dan bertanggung jawab. 	<p>perundang-undangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keaktifan dalam diskusi kelompok. 4. Presentasi displai. 		<p><i>Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I.</i> Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen 4. Buku-buku yang relevan 5. Internet.
--	---	--	---	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil telaah tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan secara tertulis dan menyajikan hasil telaah di kelas serta memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dengan bangga dan penuh rasa tanggung jawab. 			
<p>1.4 Menanggapi makna dan arti penting Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus</p> <p>2.4 Menanggapi makna dan arti penting Kebangkitan Nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</p> <p>3.4 Memahami makna Kebangkitan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kebangkitan Nasional 1908 Dalam Perjuangan Kemerdekaan. Makna Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan Kemerdekaan. Arti Penting Kebangkitan Nasional Dalam Perjuangan Kemerdekaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tentang Kebangkitan Nasional 1908 dengan ikhlas sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kerjasama kelompok mengidentifikasi pertanyaan tentang makna Kebangkitan Nasional 1908 bagi bangsa Indonesia. 	<p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan arti penting kebangkitan nasional dalam perjuangan nasional kemerdekaan Mencari informasi dari berbagai sumber tentang arti penting kebangkitan nasional. 	4 x 120 menit	<ol style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegearaan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegearaan untuk</i>

<p>Nasional 1908 Kebangkitan Nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</p> <p>4.4 Mengadopsi peran kejuangan tokoh Kebangkitan Nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Tokoh Kebangkitan Nasional Dalam Perjuangan Kemerdekaan Nasional Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> Pengertian keberagaman. • Makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>. • Persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan tentang arti Kebangkitan Nasional 1908 bagi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab. • Menghubungkan informasi yang diperoleh secara jujur untuk menyimpulkan tentang makna Kebangkitan Nasional 1908 bagi bangsa Indonesia. • Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang makna Kebangkitan Nasional 1908 dengan percaya diri. • Mengamati gambar tentang peristiwa Sumpah Pemuda dan keberagaman 	<p>3. Menyusun laporan telaah kelompok tentang makna kebangkitan nasional.</p>		<p><i>SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>3. Buku-buku yang relevan .</p> <p>4. Internet</p>
---	--	---	--	--	--

		masyarakat Indonesia sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha esa.			
<p>1.5 Mensyukuri nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.5 Menghargai nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Memahami makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> • Pengertian keberagaman • Makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> • Persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang peristiwa Sumpah Pemuda dan keberagaman masyarakat Indonesia sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha esa. • Bekerjasama dengan kelompok mengidentifikasi Pertanyaan-pertanyaan tentang makna Sumpah Pemuda 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Mencari informasi bersama dengan anggota kelompok yang beragam untuk menjawab pertanyaan tentang arti Sumpah 	<p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali berbagai pertanyaan atas materi yang telah disampaikan oleh guru makna sumpah pemuda. 2. Bermain peran (<i>role playing</i>) tentang peristiwa sumpah pemuda 3. Menghayati peran yang dimainkan. 4. Menjelaskan arti penting makna sumpah pemuda. 5. Menyusun laporan atas nilai-nilai sumpah pemuda yang telah 	3 x 120 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegearaan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegearaan</i>

<p>4.5 Mengadopsi peran nilai-nilai kejuangan tokoh Sumpah Pemuda tahun 1928</p>		<p>Pemuda bagi perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab. • Menyusun laporan hasil telaah tentang makna Sumpah Pemuda dan menyajikan hasil telaah di depan kelas dengan semangat saling menghargai dan menghormati. 	<p>dimainkan.</p>		<p><i>untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I.</i> Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>3. Internet</p>
<p>1.6 Mensyukuri semangat dan komitmen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dan komitmen kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar / tayangan video sidang MPR dalam 	<p>Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi berbagai 	<p>3 x 120 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

<p>kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.6 Menghargai sikap semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Memahami pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Mengadopsi peran tokoh masyarakat akan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>untuk memperkuat NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap Semangat dan Komitmen Kebangsaan untuk memperkuat NKRI • Arti Penting Semangat dan Komitmen Kebangsaan untuk memperkuat NKRI <p>Peran Tokoh Masyarakat akan pentingnya Semangat dan Komitmen Kebangsaan untuk memperkuat NKRI</p>	<p>membuat keputusan/komitmen dengan penuh bangga dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan secara bekerjasama dengan kelompoknya terkait dengan pentingnya semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI. • Mencari informasi dari berbagai sumber secara bertanggung jawab untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah tersusun. • Dengan penuh disiplin dan kerjasama kelompok menghubungkan berbagai informasi yang didapatkannya 	<p>pertanyaan dengan HOTS tentang keputusan yang dibuat oleh MPR</p> <p>2. Menjelaskan makna yang terdapat di dalam tayangan video</p>		<p>Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. <i>Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>3. Undang-Undang Dasar 1945</p>
--	---	--	--	--	---

		<p>untuk membuat simpulan jawaban terhadap pertanyaan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat NKRI dengan penuh rasa tanggung jawab. 			<p>Sebelum dan Sesudah Amandemen.</p> <p>4. Internet.</p>
--	--	--	--	--	---

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Ant. Suvoto, S.Pd
NIP. 196012101982031013

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa



Isnaini Istikhomah
NIM. 13401241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Materi : Pancasila Sebagai Dasar Negara
Alokasi Waktu : 120 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan makna pancasila
2. Menjelaskan kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara
3. Menjelaskan arti penting pancasila sebagai dasar negara

B. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis kedudukan dan fungsi pancasila bagi bangsa indonesia dan negara indonesia	3.1.1 Mendiskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara 3.1.2 Mendiskripsikan fungsi, tujuan, dan kedudukan pancasila sebagai dasar negara
4.1 Mengadopsi peran teladan tokoh-tokoh nasional dalam kedudukan dan fungsinya pada perumusan Pancasila	4.1.1 mendiskripsikan tokoh-tokoh nasional yang terlibat dalam perumusan dasar negara

C. Materi Pembelajaran

Pada pertemuan kali ini akan belajar :

1. Fungsi pancasila sebagai dasar negara
2. Tujuan pancasila sebagai dasar negara
3. Kedudukan pancasila sebagai dasar negara
4. Arti penting pancasila sebagai dasar negara

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Discovery Learning

Strategi	: Pencarian informasi melalui buku, materi yang sudah digunakan oleh guru
Metode	: Ceramah, diskusi kelompok (tukar-menukar pertanyaan).
Model	: Kooperatif Learning

E. Media Pembelajaran

- Kertas undian yang telah diberi nomor
- Pulpen
- Spidol
- Papan tulis

F. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku pelajaran maupun buku tulis.
- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara yang telah dipelajari di kelas VII
- d. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

2. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2 orang.
- b. Guru meminta peserta didik membaca wacana tajuk surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila ” yang ada di Buku PPKn Kelas VIII. Juga mengamati gambar tokoh pengusul dasar Negara.
- c. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana tersebut, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep.
- d. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat (memahami) dalam membaca sehingga peserta didik benar-benar jelas apa yang dibacanya.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti:
 1. Apa yang dimaksud dasar negara ?
 2. Siapa saja tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara ?
 3. Siapa tokoh yang mengusulkan nama pancasila ?
 4. Kapan hari kesaktian pancasila ?
 5. Kata pancasila berasal dari bahasa apa ?
- c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang materi dasar negara tersebut
- d. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang membantu temannya menjawab pertanyaan berupa nilai tambahan
- f. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab 1 bagian A halaman 2 - 6, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain, UUD 1945.

- b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :
- (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain, UUD 1945.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
 - (3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

Mengasosiasi

Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:

1. Apa manfaat dasar negara Pancasila bagi negara Indonesia ?
2. Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki dasar negara ?
3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang arti penting pancasila sebagai dasar negara.

Mengomunikasikan

1. Guru menjelaskan cara menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh beberapa kelompok misalnya :
 - a. Peserta didik menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya
 - b. Peserta didik mengumpulkan semua pertanyaan yang telah ditulis secara berkelompok
 - c. Guru telah menyiapkan no undian yang nantinya akan di pilih peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik lain
 - d. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil no undian yang nantinya akan digunakan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan no undian yang telah diambil
 - e. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai no undian yang dipilih
 - f. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan dibantu oleh teman kelompoknya
 - g. Apabila peserta didik belum bisa menjawab pertanyaan maka secara bersama-sama membahas pertanyaan (menjawab pertanyaan secara bersama-sama)
 - h. Peserta didik yang membantu menjawab mendapat nilai tambah
 - i. Peserta didik yang dibelakang mencatat hal-hal yang penting

2. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama peserta didik menjawab pertanyaan, seperti aspek penilaian meliputi :
 - Kemampuan membuat pertanyaan
 - Kebenaran gagasan/materi
 - Argumentasi yang benar dan logis
 - Bahasa yang digunakan (bahasa baku)
 - Sikap (sopan, toleransi, kerjasama)
3. Guru membimbing sebagai pemandu kegiatan quiz secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
4. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian ?
 - 2) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - 3) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ?
 - 4) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas jawaban-jawaban dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Pancasila sebagai pandangan hidup di halaman 7 - 11.

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : tes tertulis, kesesuaian membuat pertanyaan dengan materi yang diajarkan, tugas membuat pertanyaan secara kelompok
 - b. Keterampilan : kinerja dalam kelompok (keaktifan)/ praktik (menjawab pertanyaan yang diperoleh)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran (terlampir)

Klaten, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi Pembelajaran

Pancasila Sebagai Dasar Negara

Pada pertemuan pertama akan membahas mengenai Arti Penting Pancasila Sebagai Dasar Negara. Berikut ini merupakan materi yang akan dipelajari : Materi pancasila sebagai dasar negara (kedudukan, fungsi, dan arti penting pancasila sebagai dasar negara). Makna pancasila sebagai dasar negara ialah pancasila berperan sebagai landasan dan dasar bagi pelaksanaan pemerintahan, pembentukan peraturan, dan mengatur penyelenggaraan negara. Jika melihat dari makna pancasila sebagai dasar negara kita tentu dapat menyimpulkan bahwa pancasila sangat berperan sebagai kaca mata bagi bangsa indonesia dalam menilai kebijakan pemerintah maupun segala fenomena yang terjadi di masyarakat. Dasar negara adalah pokok-pokok kaidah yang menjadi dasar, pegangan, dan tujuan dari segala kehidupan bermasyarakat dan bernegara

Fungsi pancasila sebagai dasar negara :

1. Pancasila sebagai pedoman hidup, disini pancasila berperan sebagai dasar dari setiap pandangan di indonesia pancasila haruslah menjadi sebuah pedoman dalam mengambil keputusan.
2. Pancasila sebagai jiwa bangsa, pancasila haruslah menjadi jiwa dari bangsa indonesia. Pancasila yang merupakan jiwa bangsa harus terwujud dalam setiap lembaga/ organisasi dan insan yang ada di indonesia
3. Pancasila sebagai kepribadian bangsa , kepribadian bangsa indonesia. Oleh karena itu pancasila pancasila harus diam dalam diri tiap pribadi bangsa indonesia agar bisa membuat pancasila sebagai kepribadian bangsa
4. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum, yang berlaku di indonesia. Atau dengan kata lain pancasila sebagai dasar negara tidak boleh ada satu pun peraturan yang bertentangan dengan dengan pancasila
5. Pancasila sebagai cita-cita bangsa pancasila yang dibuat sebagai dasar negara juga dibentuk untuk menjadi tujuan negara dan cita-cita bangsa. Kita sebagai bangsa indonesia haruslah mengindahkan sebuah negara yang punya tuhan yang maha esa punya rasa kemanusiaan yang tinggi, bersatu serta solid, selalu bermusyawarah dan juga munculnya keadilan sosial

Sumber : tommisyatriadi.blogspot.co.id

Kedudukan pancasila sebagai dasar negara yaitu pancasila sebagai dasar dari penyelenggaraan kehidupan bernegara bagi NRI. Kedudukan pancasila sebagai dasar negara sesuai dengan apa yang tercantum di dalam pembukaan undang-undang dasar negara RI 1945 pada alinea 4 antara lain menegaskan “...*maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan itu dalam suatu susunan negara Republik Indonesia, yang*

berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada : ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia....” .

dengan kedudukan yang istimewa tersebut, selanjutnya dalam proses penyelenggaraan kehidupan bernegara memiliki fungsi yang kuat pula. Pasal-pasal Undang-undang Dasar 1945 menggariskan ketentuan-ketentuan yang menunjukkan fungsi pancasila dalam proses penyelenggaraan kehidupan bernegara.

Rincian dari **kedudukan pancasila sebagai dasar negara** antara lain sebagai berikut :

1. Pancasila sebagai dasar negara adalah sumber dari segala sumber hukum (sebagai sumber tertib hukum)
2. Pancasila merupakan asas kerohanian tertib hukum indonesia yang dalam pembukaan UUD 1945 dijabarkan dalam empat pokok pikiran
3. Mewujudkan cita-cita hukum bagi hukum dasar negara baik hukum tertulis maupun tidak tertulis
4. Pancasila mengandung norma yang mengharsukan UUD 1945 mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan peneyelenggara negara termasuk penyelenggara partai.

Arti penting pancasila sebagai dasar negara

Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa untuk mengatur penyelenggaraan negara. Pembukaan UUD 1945 pada alinea 4 menegaskan bahwa bangsa indonesia memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara yaitu pancasila. Pancasila sebagai dasar negara mendasari pasal-pasal dalam UUD 1945 dan menjadi cita-cita hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Seluruh sila dari pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah. Karena pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Dan pelaksanaanya sila kesatu pancasila melandasi sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Sila kedua dilandasi sila pertama melandasi sila ketiga, keempat dan kelima. Sila ketiga dilandasi sila pertama dan kedua serta melandasi sila keempat dan kelima dan seterusnya.

Sila pertama menerangi keempat sila lainnya. Paham ketuhanan itu diwujudkan dalam paham kemanusiaan yang adil dan beradab. Dorongan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME. Menurut Jimly Assiddiqie dalam buku empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara (2012:122) menentukan kualitas dan derajat kemanusiaan seseorang di antara sesama manusia, sehingga perikehidupan bermasyarakat dan

bernegara dapat tumbuh sehat dalam struktur kehidupan yang adil, dan dengan demikian kualitas peradaban bangsa dapat berkembang secara terhormat di antara bangsa-bangsa. Semangat Ketuhanan Yang Maha Esa itu hendaklah pula meyakinkan segenap bangsa Indonesia untuk bersatu padu dibawah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Perbedaan-perbedaan diantara sesama warga negara Indonesia tidak perlu diseragamkan, melainkan dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah NKRI berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, dalam kerangka kewarganegaraan, tidak perlu dipersoalkan mengenai etnis, suku, ras, agama, warna kulit, dan status sosial seseorang. Diutamakan dilihat adalah status kewarganegaraan seseorang dalam wadah NKRI. Semua orang memiliki kedudukan yang sama sebagai warga negara. Setiap warganegara adalah rakyat, dan rakyat itulah yang berdaulat dalam negara Indonesia, dimana kedaulatannya diwujudkan melalui mekanisme atau dasar bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lampiran Penilaian

Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : penilaian observasi
- b.
- c. Penilaian Pengetahuan : Penilaian Tertulis, penilaian penugasan
- d. Penilaian keterampilan : penilaian praktik

1. Instrumen keterampilan

Sikap spiritual pada pertemuan I

No	Nama pesdik	Sikap spiritual			Nilai
		Indikator			
		Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	Memberi salam pada awal dan akhir presentasi	Bersyukur atas nikmat kemerdekaan indonesia	
1					
2					
3					
4					

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Instrumen : sikap sosial pertemuan I

No	Nama pesdik	Aspek sikap sosial			Nilai
		Jujur	Disiplin	Tgg jawab	
		Indikator			
		Tidak mencontek	Datang tepat waktu	Melaksanakan tgs indiv	
1					
2					
3					
4					

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

Penilaian Keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : Satu

Kelas : VIII F

Materi Pokok : Pancasila Sebagai Dasar Negara

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan			V		3
2	Argumentasi		V			2
3	Penggunaan bahasa		V			2
4	Estetika			V		3
Jumlah						10

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas

		Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas
3	Penggunaan Bahasa	Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
4	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum=4

Nilai = $\frac{10}{16+4} \times 100$

16+4

Nilai = 80

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan
Hidup
Alokasi Waktu : 120 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa
2. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
3. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

B. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1 Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.1.2 Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

C. Materi Pembelajaran

- a. Arti penting pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- b. Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

D. Metode

Pendekatan : Discovery Learning
Strategi : Pencarian informasi melalui buku, materi yang sudah digunakan oleh guru
Metode : Talking Stick
Model : Kooperatif Learning

E. Media Pembelajaran

- Kaleng bekas
- Kertas yang berisi pertanyaan
- Pulpen
- Papan tulis
- Spidol
- LCD/Proyektor
- Power point
- laptop

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Syarbaini Syahrial. 2009. *Implementasi Pancasila melalui Pnedidikan Kewarganegaraan*. Graha Ilmu. Jakarta.

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

G. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu, mengecek kehadiran peserta didik kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku pelajaran maupun buku tulis.
- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pancasila sebagai dasar negara
- d. Guru menjelaskan keterkaitan materi ajar pada pertemuan sebelumnya dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- a. Guru membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang peserta didik (teman sebangku)

- b. Guru menjelaskan materi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan power point dan buku pegangan peserta didik
- c. Peserta didik menyimak penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang belum dipahami mengenai istilah, fakta, konsep.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan tentang Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - 1) mengapa suatu negara perlu memiliki pandangan hidup ?
 - 2) apakah pancasila sudah sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia ?
 - 3) pada alinea ke berapa dasar negara tercantum di dalam UUD 1945 ?
 - 4) apakah seluruh sila-sila dalam pancasila dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah ?
- c. Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- d. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang membuat pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dalam menyusun pertanyaan.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk membahas materi yang ada di buku tentang pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- b. Guru meminta peserta didik mempelajari materi yang telah dijelaskan di awal
- c. Setelah selesai belajar guru meminta peserta didik untuk menaruh semua buku PPKn di pinggir meja

Mengkomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan model talking stick, langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut :
 - 1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 2 orang (teman sebangku)
 - 2) Guru menyiapkan sebuah kaleng bekas

- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - 4) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
 - 5) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan kemudian semua buku tulis, catatan, maupun paket PPKN dikumpulkan dipinggir meja peserta didik masing-masing
 - 6) Guru mengambil kaleng yang telah berisi nomor soal yang sudah disediakan dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang kaleng tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 - 7) Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
 - 8) Waktu menjawab soal 2 menit
 - 9) Apabila dalam waktu 2 menit tidak berhasil menjawab maka dapat dilemparkan ke kelompok lain
 - 10) Jika peserta didik yang mendapat gilirannya menjawab berhasil maka mendapat skor 2 dan tepuk tangan, jika tidak berhasil menjawab pertanyaan maka mendapat nilai 0 (nol), kelompok lain yang membantu menjawab mendapat skor 1
- b. Apabila sebagian besar peserta didik sudah mendapat giliran menjawab pertanyaan maka guru memberi konfirmasi atas jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik
 - c. Guru menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik atau keaktifan peserta didik dalam kelompok

3. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut :

- 5) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup ?
 - 6) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - 7) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ?
 - 8) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas jawaban-jawaban dalam menjawab pertanyaan.
- d. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Nilai-nilai pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : penilaian keaktifan peserta didik di dalam kelompok dan menjawab pertanyaan (instrumen terlampir)
- b. Keterampilan : keterampilan dalam menyusun pertanyaan dan keterampilan dalam menyampaikan jawaban

Klaten, 13 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

LAMPIRAN MATERI

Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

A. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Dasar negara merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai negara suatu negara. Cita-cita dan tujuan didirikannya negara akan dijadikan pedoman dan arah dalam gerak langkah penyelenggaraan pemerintahan negara. Para pendiri negara Indonesia sudah mengatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Dasar Negara tersebut biasanya juga disebut dengan “ideologi Negara”. Di lihat dari asal mula kata, Ideologi berasal kata “*idea*”, yang artinya ide, konsep atau gagasan, cita-cita dan “*logos*” yang artinya pengetahuan. Secara harfiah ideologi berarti ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan atau gagasan. Dalam pandangan yang lebih luas ideologi adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut.

Negara Republik Indonesia memang tergolong muda dalam barisan Negara-negara lain di dunia. Tetapi bangsa Indonesia lahir dari sejarah dan kebudayaan yang tua, melalui gemilangnya Kerajaan Sriwijaya, Majapahit dan Mataram. Kemudian mengalami penderitaan penjajahan sepanjang tiga setengah abad, sampai akhirnya bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kembali kemerdekaan nasionalnya sama tuanya dengan sejarah penjajahan itu sendiri. Berbagai babak sejarah telah dilalui dan berbagai jalan ditempuh dengan cara yang berbeda-beda, mulai dari cara yang lunak sampai dengan cara yang kasar, mulai dari gerakan kaum cendekiawan yang terbatas sampai pada gerakan yang menghimpun kekuatan rakyat banyak, mulai dari bidang pendidikan, kesenian daerah, perdagangan sampai pada gerakan-gerakan politik.

Dengan dimilikinya suatu pandangan hidup yang jelas, kuat dan kokoh suatu bangsa akan memiliki pedoman dan pegangan dalam memecahkan persoalan di berbagai bidang kehidupan yang timbul dalam aktivitas masyarakat. Dalam pandangan hidup terkandung kehidupan yang dicita-citakan yang hendak diraih dan dicapai sesuai dengan pikiran yang terdalem mengenai wujud kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, sehingga suatu bangsa tidak dapat langsung meniru pandangan hidup bangsa lainnya.

Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut *way of life*, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Walaupun ada banyak istilah mengenai pengertian pandangan hidup tetapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Lebih lanjut Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.

Setiap bangsa di dunia yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan “pandangan hidup”. Tanpa memiliki pandangan hidup, suatu bangsa akan merasa terombang – ambing dalam menghadapi persoalan yang timbul, baik persoalan masyarakatnya sendiri maupun persoalan dunia.

Pandangan hidup bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kelestarian bangsa. Hal ini disadari oleh pendiri negara seperti dapat kita buktikan dari pidato Mohammad Yamin dalam sidang BPUPKI pertama. Dalam sidang BPUPKI itu Mohammad Yamin menyatakan : “.....*rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara jang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang pulang kebudajaan timur*”. *kita tidak berniat lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk jang beradab dan kebudajaan kita beribu-ribu tahun umurnya*”.

Para pendiri negara dengan dilandasi pemikiran dan semangat kebangsaan yang tinggi telah sepakat bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Mengapa harus Pancasila? Mengapa bukan ideologi yang meniru bangsa lain di dunia? Para pendiri negara mempunyai pemikiran bahwa pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia, oleh karenanya diambil dari kepribadian bangsa yang tertinggi dan konsepsi yang mendasar dari norma bangsa.

Pancasila dianggap oleh pendiri bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai kehidupan yang paling baik. Disepakatinya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia telah melalui serangkaian proses yang panjang dan pemikiran yang mendalam dan nantinya dijadikan dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan negara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a. Arti Penting Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa untuk mengatur penyelenggaraan negara. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia keempat menegaskan bahwa bangsa Indonesia memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara mendasari pasal-pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan menjadi cita-cita hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya sila kesatu Pancasila melandasi sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Sila kedua dilandasi sila pertama melandasi sila ketiga, keempat dan kelima. Sila ketiga dilandasi sila pertama dan kedua serta melandasi sila keempat dan kelima dan seterusnya.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila pertama dan utama yang menerangi keempat sila lainnya. Paham Ketuhanan itu diwujudkan dalam paham kemanusiaan yang adil dan beradab. Dorongan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Jimly Asshiddiqie dalam buku Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2012:122) menentukan kualitas dan derajat kemanusiaan seseorang di antara sesama manusia, sehingga perikehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat tumbuh sehat dalam struktur kehidupan yang adil, dan dengan demikian kualitas peradaban bangsa dapat berkembang secara terhormat di antara bangsa-bangsa. Semangat Ketuhanan Yang Maha Esa itu hendaklah pula meyakinkan segenap bangsa Indonesia untuk bersatu padu di bawah Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Perbedaan-perbedaan diantara sesama warga negara Indonesia tidak perlu diseragamkan, melainkan dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Sejak disahkan secara konstitusional pada 18 Agustus 1945, Pancasila dapat dikatakan sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi negara dan *ligatur* (pemersatu) dalam perikehidupan kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bagaimana Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila haruslah dilaksanakan secara utuh dan konsekuen. Sebagai norma hukum Pancasila juga mempunyai sifat *imperatif* atau memaksa,

artinya mengikat dan memaksa setiap warga negara untuk tunduk kepada Pancasila dan bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran harus ditindak sesuai hukum yang berlaku di Indonesia serta bagi pelanggar dikenakan sanksi–sanksi hukum. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan berbangsa dan bernegara yang diharapkan adalah kehidupan masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur seperti dinyatakan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

LAMPIRAN PENILAIAN

a. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan

Pertanyaan

1. Pengertian pandangan hidup...
2. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai...
3. Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut...
4. Inti dari pidato Moh Yamin dalam sidang BPUPKI...
5. Alasan pendiri negara memilih Pancasila sebagai Dasar Negara...
6. Cita-cita dan tujuan negara Indonesia tercantum dalam... dan bunyinya...
7. Apakah seuruh sila-sila dalam pancasila dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah...
8. Paham ketuhanan diwujudkan dalam paham...
9. Apakah perbedaan-perbedaan sesama warga negara perlu diseragamkan...
10. Dalam kehidupan berbegara, prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa diwujudkan dalam paham...
11. Menurut Hans Nawiasky kaidah tertinggi dalam kesatuan tatanan hukum dalam suatu negara disebut...
12. Sebagai norma hukum pancasila mempunyai sifat imperatif yang artinya ...
13. Apa pentingnya pancasila sebagai dasar negara...
14. Apa manfaat ideologi pandangan hidup ...
15. Bagaimana jika dalam suatu negara tidak memiliki pandangan hidup...

Kunci jawaban

1. Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip/asas yang mendasari segala pertanyaan atas segala jawaban terhadap pertanyaan dasar untuk apa seseorang itu hidup
2. Petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur pancasila
3. Way of life, pegangan hidup, pedoman hidup, petunjuk hidup/ pandangan hidup
4. Dasar negara indonesia haruslah berasal dari kebudayaan, kepribadian bangsa indonesia/ berasal dari nilai-nilai luhur bangsa indonesia
5. Memiliki nilai-nilai kehidupan yang paling baik
6. Cita-cita terdapat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke -2, tujuan negara terdapat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4

7. Tidak dapat karena pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan antar kelima sila tersebut
8. Paham kemanusiaan yang adil dan beradab
9. Tidak perlu, tetapi dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah negara indonesia berdasarkan pancasila
10. Kedaulatan rakyat dan kedaulatan hukum yang saling berjalani satu sama lain
11. Staatfundamentalnorm atau norma dasar
12. Mengikat, memaksa setiap warga negara untuk tunduk pada Pancasila dan bagi siapa saja yang melanggarmaka akan dikenai sanksi hukum
13. Mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara agar sesuai dengan yang diharapkan yakni kehidupan masyarakat indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur
14. Pedoman hidup, petunjuk hidup, dan pegangan hidup
15. Hidup akan menjadi terombang-ambing dan sulit untuk memecahkan suatu persoalan (sosial, politik, ekonomi, maupun budaya).

b. Penilaian Keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : Tiga
 Kelas : VIII G
 Materi Pokok : Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan				V	4
2	Argumentasi			V		3
3	Penggunaan bahasa				V	4
4	Estetika			V		3
Jumlah						14

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab

		<p>Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab</p>
2	Argumentasi	<p>Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas</p> <p>Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas</p>
3	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
4	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum=4

Nilai = $\frac{14}{16} \times 100$

16+4

Nilai = 70

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan
Hidup
Alokasi Waktu : 120 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

4. Menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa
5. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
6. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

J. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	6.1.1 Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 6.1.2 Menjelaskan kedudukan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

K. Materi Pembelajaran

- c. Arti penting pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- d. Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

L. Metode

Pendekatan : Discovery Learning
Strategi : Pencarian informasi melalui buku, materi yang sudah digunakan oleh guru
Metode : Talking Stick
Model : Kooperatif Learning

M. Media Pembelajaran

- Kaleng bekas
- Kertas yang berisi pertanyaan
- Pulpen
- Papan tulis
- Spidol
- LCD/Proyektor
- Power point
- laptop

N. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Syarbaini Syahrial. 2009. *Implementasi Pancasila melalui Pnedidikan Kewarganegaraan*. Graha Ilmu. Jakarta.

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

O. Langkah – langkah Pembelajaran

4. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa bersama terlebih dahulu, mengecek kehadiran peserta didik kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku pelajaran maupun buku tulis.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pancasila sebagai dasar negara
- Guru menjelaskan keterkaitan materi ajar pada pertemuan sebelumnya dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

5. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- Guru membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang peserta didik (teman sebangku)

- e. Guru menjelaskan materi pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan power point dan buku pegangan peserta didik
- f. Peserta didik menyimak penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang belum dipahami mengenai istilah, fakta, konsep.

Menanya

- c. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan tentang Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
- d. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - 1) mengapa suatu negara perlu memiliki pandangan hidup ?
 - 2) apakah pancasila sudah sesuai dengan kepribadian bangsa indonesia ?
 - 3) pada alinea ke berapa dasar negara tercantum di dalam UUD 1945 ?
 - 4) apakah seluruh sila-sila dalam pancasila dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah ?
- c. Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- d. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi peserta didik yang membuat pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dalam menyusun pertanyaan.

Mengasosiasi

- d. Guru membimbing peserta didik untuk membahas materi yang ada di buku tentang pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- e. Guru meminta peserta didik mempelajari materi yang telah dijelaskan di awal
- f. Setelah selesai belajar guru meminta peserta didik untuk menaruh semua buku PPKn di pinggir meja

Mengkomunikasikan

- d. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan model talking stick, langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut :
 - 11) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 2 orang (teman sebangku)
 - 12) Guru menyiapkan sebuah kaleng bekas

- 13) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - 14) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
 - 15) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan kemudian semua buku tulis, catatan, maupun paket PPKN dikumpulkan dipinggir meja peserta didik masing-masing
 - 16) Guru mengambil kaleng yang telah berisi nomor soal yang sudah disediakan dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang kaleng tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 - 17) Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
 - 18) Waktu menjawab soal 2 menit
 - 19) Apabila dalam waktu 2 menit tidak berhasil menjawab maka dapat dilemparkan ke kelompok lain
 - 20) Jika peserta didik yang mendapat gilirannya menjawab berhasil maka mendapat skor 2 dan tepuk tangan, jika tidak berhasil menjawab pertanyaan maka mendapat nilai 0 (nol), kelompok lain yang membantu menjawab mendapat skor 1
- e. Apabila sebagian besar peserta didik sudah mendapat giliran menjawab pertanyaan maka guru memberi konfirmasi atas jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik
 - f. Guru menilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik atau keaktifan peserta didik dalam kelompok

6. Kegiatan penutup (15 menit)

- e. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- f. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut :

- 9) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup ?
 - 10) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - 11) Apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan ?
 - 12) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- g. Guru memberikan umpan balik atas jawaban-jawaban dalam menjawab pertanyaan.
- h. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Nilai-nilai pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa.

P. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : penilaian keaktifan peserta didik di dalam kelompok dan menjawab pertanyaan (instrumen terlampir)
- b. Keterampilan : keterampilan dalam menyusun pertanyaan dan keterampilan dalam menyampaikan jawaban.

Klaten, 13 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

LAMPIRAN MATERI

Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

B. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Dasar negara merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai negara suatu negara. Cita-cita dan tujuan didirikannya negara akan dijadikan pedoman dan arah dalam gerak langkah penyelenggaraan pemerintahan negara. Para pendiri negara Indonesia sudah mengatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Dasar Negara tersebut biasanya juga disebut dengan “ideologi Negara”. Di lihat dari asal mula kata, Ideologi berasal kata “*idea*”, yang artinya ide, konsep atau gagasan, cita-cita dan “*logos*” yang artinya pengetahuan. Secara harfiah ideologi berarti ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan atau gagasan. Dalam pandangan yang lebih luas ideologi adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut.

Negara Republik Indonesia memang tergolong muda dalam barisan Negara-negara lain di dunia. Tetapi bangsa Indonesia lahir dari sejarah dan kebudayaan yang tua, melalui gemilangnya Kerajaan Sriwijaya, Majapahit dan Mataram. Kemudian mengalami penderitaan penjajahan sepanjang tiga setengah abad, sampai akhirnya bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kembali kemerdekaan nasionalnya sama tuanya dengan sejarah penjajahan itu sendiri. Berbagai babak sejarah telah dilalui dan berbagai jalan ditempuh dengan cara yang berbeda-beda, mulai dari cara yang lunak sampai dengan cara yang kasar, mulai dari gerakan kaum cendekiawan yang terbatas sampai pada gerakan yang menghimpun kekuatan rakyat banyak, mulai dari bidang pendidikan, kesenian daerah, perdagangan sampai pada gerakan-gerakan politik.

Dengan dimilikinya suatu pandangan hidup yang jelas, kuat dan kokoh suatu bangsa akan memiliki pedoman dan pegangan dalam memecahkan persoalan di berbagai bidang kehidupan yang timbul dalam aktivitas masyarakat. Dalam pandangan hidup terkandung kehidupan yang dicita-citakan yang hendak diraih dan dicapai sesuai dengan pikiran yang terdalam mengenai wujud kehidupan dalam berbangsa dan bernegara, sehingga suatu bangsa tidak dapat langsung meniru pandangan hidup bangsa lainnya.

Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut *way of life*, pegangan hidup, pedoman hidup, pandangan dunia atau petunjuk hidup. Walaupun ada banyak istilah mengenai pengertian pandangan hidup tetapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Lebih lanjut Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku masyarakat Indonesia haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur Pancasila.

Setiap bangsa di dunia yang ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas ke arah mana tujuan yang ingin dicapainya sangat memerlukan “pandangan hidup”. Tanpa memiliki pandangan hidup, suatu bangsa akan merasa terombang – ambing dalam menghadapi persoalan yang timbul, baik persoalan masyarakatnya sendiri maupun persoalan dunia.

Pandangan hidup bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan dan kelestarian bangsa. Hal ini disadari oleh pendiri negara seperti dapat kita buktikan dari pidato Mohammad Yamin dalam sidang BPUPKI pertama. Dalam sidang BPUPKI itu Mohammad Yamin menyatakan : “.....*rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara jang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang pulang kebudayaan timur*”. *kita tidak berniat lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk jang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya*”.

Para pendiri negara dengan dilandasi pemikiran dan semangat kebangsaan yang tinggi telah sepakat bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Mengapa harus Pancasila? Mengapa bukan ideologi yang meniru bangsa lain di dunia? Para pendiri negara mempunyai pemikiran bahwa pandangan hidup bangsa harus sesuai dengan ciri khas bangsa Indonesia, oleh karenanya diambil dari kepribadian bangsa yang tertinggi dan konsepsi yang mendasar dari norma bangsa.

Pancasila dianggap oleh pendiri bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai kehidupan yang paling baik. Disepakatinya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia telah melalui serangkaian proses yang panjang dan pemikiran yang mendalam dan nantinya dijadikan dasar dan motivasi dalam segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan negara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

b. Arti Penting Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa untuk mengatur penyelenggaraan negara. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia keempat menegaskan bahwa bangsa Indonesia memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara mendasari pasal-pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan menjadi cita-cita hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya sila kesatu Pancasila melandasi sila kedua, ketiga, keempat, dan kelima. Sila kedua dilandasi sila pertama melandasi sila ketiga, keempat dan kelima. Sila ketiga dilandasi sila pertama dan kedua serta melandasi sila keempat dan kelima dan seterusnya.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila pertama dan utama yang menerangi keempat sila lainnya. Paham Ketuhanan itu diwujudkan dalam paham kemanusiaan yang adil dan beradab. Dorongan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menurut Jimly Asshiddiqie dalam buku Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2012:122) menentukan kualitas dan derajat kemanusiaan seseorang di antara sesama manusia, sehingga perikehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat tumbuh sehat dalam struktur kehidupan yang adil, dan dengan demikian kualitas peradaban bangsa dapat berkembang secara terhormat di antara bangsa-bangsa. Semangat Ketuhanan Yang Maha Esa itu hendaklah pula meyakinkan segenap bangsa Indonesia untuk bersatu padu di bawah Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Perbedaan-perbedaan diantara sesama warga negara Indonesia tidak perlu diseragamkan, melainkan dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Sejak disahkan secara konstitusional pada 18 Agustus 1945, Pancasila dapat dikatakan sebagai dasar negara, pandangan hidup, ideologi negara dan *ligatur* (pemersatu) dalam perikehidupan kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bagaimana Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup wajib dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila haruslah dilaksanakan secara utuh dan konsekuen. Sebagai norma hukum Pancasila juga mempunyai sifat *imperatif* atau memaksa,

artinya mengikat dan memaksa setiap warga negara untuk tunduk kepada Pancasila dan bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran harus ditindak sesuai hukum yang berlaku di Indonesia serta bagi pelanggar dikenakan sanksi–sanksi hukum. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan berbangsa dan bernegara yang diharapkan adalah kehidupan masyarakat Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur seperti dinyatakan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.

LAMPIRAN PENILAIAN

c. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan

Pertanyaan

16. Pengertian pandangan hidup...
17. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dipergunakan sebagai...
18. Pancasila sebagai pandangan hidup sering juga disebut...
19. Inti dari pidato Moh Yamin dalam sidang BPUPKI...
20. Alasan pendiri negara memilih Pancasila sebagai Dasar Negara...
21. Cita-cita dan tujuan negara Indonesia tercantum dalam... dan bunyinya...
22. Apakah seuruh sila-sila dalam pancasila dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah...
23. Paham ketuhanan diwujudkan dalam paham...
24. Apakah perbedaan-perbedaan sesama warga negara perlu diseragamkan...
25. Dalam kehidupan berbegara, prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa diwujudkan dalam paham...
26. Menurut Hans Nawiasky kaidah tertinggi dalam kesatuan tatanan hukum dalam suatu negara disebut...
27. Sebagai norma hukum pancasila mempunyai sifat imperatif yang artinya ...
28. Apa pentingnya pancasila sebagai dasar negara...
29. Apa manfaat ideologi pandangan hidup ...
30. Bagaimana jika dalam suatu negara tidak memiliki pandangan hidup...

Kunci jawaban

16. Pandangan hidup adalah sebagai suatu prinsip/asas yang mendasari segala pertanyaan atas segala jawaban terhadap pertanyaan dasar untuk apa seseorang itu hidup
17. Petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia baik dari segi sikap maupun perilaku haruslah selalu dijiwai oleh nilai-nilai luhur pancasila
18. Way of life, pegangan hidup, pedoman hidup, petunjuk hidup/ pandangan hidup
19. Dasar negara indonesia haruslah berasal dari kebudayaan, kepribadian bangsa indonesia/ berasal dari nilai-nilai luhur bangsa indonesia
20. Memiliki nilai-nilai kehidupan yang paling baik
21. Cita-cita terdapat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke -2, tujuan negara terdapat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4

22. Tidak dapat karena pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan antar kelima sila tersebut
23. Paham kemanusiaan yang adil dan beradab
24. Tidak perlu, tetapi dihayati sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri dan dipersatukan dalam wadah negara indonesia berdasarkan pancasila
25. Kedaulatan rakyat dan kedaulatan hukum yang saling berjalani satu sama lain
26. Staatfundamentalnorm atau norma dasar
27. Mengikat, memaksa setiap warga negara untuk tunduk pada Pancasila dan bagi siapa saja yang melanggarmaka akan dikenai sanksi hukum
28. Mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara agar sesuai dengan yang diharapkan yakni kehidupan masyarakat indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur
29. Pedoman hidup, petunjuk hidup, dan pegangan hidup
30. Hidup akan menjadi terombang-ambing dan sulit untuk memecahkan suatu persoalan (sosial, politik, ekonomi, maupun budaya).

d. Penilaian Keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : Tiga
 Kelas : VIII G
 Materi Pokok : Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan				V	4
2	Argumentasi			V		3
3	Penggunaan bahasa				V	4
4	Estetika			V		3
Jumlah						14

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab

		<p>Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab</p>
2	Argumentasi	<p>Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas</p> <p>Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas</p>
3	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
4	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum=4

Nilai = $\frac{14}{16} \times 100$

16+4

Nilai = 70

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
Alokasi Waktu : 120 Menit

Q. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
2. Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memerankan nilai-nilai pada sila-sila dalam pancasila
4. Mengamalkan nilai-nilai dalam pancasila

R. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1 mendiskripsikan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup 3.1.2 menyajikan contoh perwujudan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

S. Materi Pembelajaran

- a. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
- b. Membiasakan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa

T. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Project base learning
- Strategi : a. Pencarian informasi melalui buku, materi yang sudah dibagikan oleh guru
b. Memahami permainan peran yang dimainkan oleh temannya

Model : Kooperatif Learning
Metode : Diskusi kelompok, ceramah, role playing (bermain peran)

U. Media Pembelajaran

- Gambar pengamalan sila-sila dalam pancasila sesuai di dalam buku siswa
- Kertas yang berisi materi tentang pengamalan nilai-nilai pancasila
- Buku PPKN kelas VIII SMP
- Perlengkapan yang digunakan untuk role playing

V. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

W. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru memeriksa kesiapan kelas untuk mengikuti pembelajaran (meliputi : berdoa, kerapian penampilan siswa, kebersihan kelas, absensi, kesiapan buku dan sumber belajar) dan membuka kegiatan pembelajaran
- b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan lagu Padamu Negeri
- c. Guru mengaitkan pengetahuan yang sudah dipelajari materi sebelumnya “Kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa” dengan materi yang akan dipelajari mengenai “Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”.
- d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.
- e. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari yakni tentang “Kedudukan dan Fungsi pancasila” dan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui secara umum.

2. Kegiatan inti (90 menit)

- a. Siswa dibagi kedalam lima kelompok, dengan masing-masing kelompok bernama sila-sila Pancasila

- b. Siswa dalam satu kelompok diajak untuk bermain peran mengenai sila-sila Pancasila, sementara kelompok lain menebak nilai apa yang diperankan. Jika kelompok lain ada yang berhasil menebak, maka kelompok yang memainkan peran dan yang berhasil menebak akan mendapatkan nilai. Sementara jika tidak ada kelompok lain yang bisa menebak dengan benar, maka tidak ada yang mendapatkan nilai.
- c. Nilai yang diperankan sebagai berikut:
 - Kelompok sila ke 1 : percaya dan taqwa, saling menghormati, bekerja sama
 - Kelompok sila ke 2 : memperlakukan dengan baik, persamaan derajat, saling mencintai
 - Kelompok sila ke 3 : kepentingan umum, cinta tanah air, ketertiban dunia
 - Kelompok sila ke 4 : kedudukan sama, musyawarah, melaksanakan keputusan
 - Kelompok sila ke 5 : kekeluargaan, saling menolong, adil
- d. Siswa secara berkelompok menyimpulkan nilai apa saja yang ada pada setiap sila yang dilakukan pada permainan.
- e. Siswa secara berkelompok juga diminta untuk mencari nilai lain yang belum tersampaikan pada permainan beserta alasannya.
- f. Siswa perwakilan setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya

Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Guru menyampaikan kesimpulan dengan melibatkan siswa melalui tanya jawab secara langsung.
- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, meliputi : apa pengetahuan yang telah kalian peroleh, apa manfaat pembelajaran ini, dan apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun daftar perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- d. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.
- e. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik

X. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

- a. Pengetahuan : Tes tertulis mengerjakan buku paket PPKn halaman 20
- b. Keterampilan : Kinerja dan Presentasi

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi Pelajaran

Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ideologi lain yang ada di dunia. Ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Mengandung pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Oleh karenanya sebagai manusia yang beriman yaitu meyakini adanya Tuhan yang diwujudkan dalam ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan- Nya.

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Mengandung rumusan sifat keseluruhan budi manusia Indonesia yang mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama sebagai warga negara yang dijamin oleh negara.

3. Persatuan Indonesia.

Merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah oleh sebab apa pun. Yang bersatu karena didorong untuk mencapai kehidupan kebangsaan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat. Persatuan Indonesia merupakan perwujudan dari paham kebangsaan Indonesia yang dijiwai oleh Ketuhanan Yang Maha Esa, serta kemanusiaan yang adil dan beradab, oleh karena itu paham kebangsaan Indonesia tidak sempit (*chauvinistis*), tetapi menghargai bangsa lain.

4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan.

Kerakyatan berasal dari kata rakyat, yaitu sekelompok manusia yang berdiam dalam suatu wilayah negara tertentu. Rakyat meliputi seluruh Indonesia itu tidak dibedakan fungsi dan profesinya. Kerakyatan adalah rakyat yang hidup dalam ikatan negara. Dengan sila ke IV bahwa bangsa Indonesia menganut demokrasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Demokrasi tidak langsung atau perwakilan sangat penting dalam wilayah negara yang luas serta penduduk yang banyak. Pelaksanaan demokrasi langsung sekalipun sulit diwujudkan dalam alam pikiran modern, namun dalam beberapa hal tertentu dapat dilaksanakan, seperti dalam memilih Kepala Negara atau sistem referendum. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan berarti bahwa "kekuasaan yang tertinggi berada ditangan rakyat". Kerakyatan berarti pula kedaulatan rakyat.

Hikmat kebijaksanaan berarti penggunaan pikiran atau rasio yang sehat dengan selalu mempertimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa, kepentingan rakyat dilaksanakan secara sadar, jujur, dan bertanggungjawab, serta didorong dengan iktikad baik sesuai dengan hati nurani. Permusyawaratan adalah suatu tata cara khas kepribadian indonesia untuk merumuskan dan atau memutuskan suatu hal berdasarkan kehendak rakyat, hingga tercapai keputusan yang berdasarkan kebulatan pendapat atau mufakat. Perwakilan adalah suatu sistem dalam arti tata cara mengusahakan turut sertanya rakyat mengabil bagian dalam kehidupan bernegara melalui lembaga perwakilan.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat

Indonesia

Merupakan salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Keadilan sosial berarti bahwa keadilan yang berlaku dalam masyarakat disegal bidang kehidupan, baik materiil maupun spiritual. Seluruh rakyat indonesia berarti untuk setiap orang yang menjadi rakyat indonesia, baik warga negara yang berdiam di luar negeri maupun yang berada didalam negeri. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia berarti bahwa setiap warga negara indonesia mendapat perlakuan yang adil dalam segala bidang hukum, sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan. Sesuai dengan amanah konstitusi, maka keadilan sosial itu mencakup pula pengertian adil dan makmur. Keadilan sosial yang dimaksud tidak sama dengan pengertian sosialis atau komunalistis, karena yang dimaksud dengan keadilan sosial dalam sila ke V bertolak belakang dari pengertian bahwa antar pribadi dan masyarakat satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Keadilan sosial mengandung arti *terciptanya keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat*. Karena kehidupan manusia itu meliputi kehidupan jasmani dan kehidupan rohani, maka keadilan itu pun meliputi keadilan dalam memenuhi tuntutan kehidupan jasmani serta memenuhi keadilan rohani secara seimbang.

Seluruh sila dari Pancasila tersebut tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah. Karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Sila-sila dalam Pancasila merupakan rangkaian kesatuan yang bulat sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain atau tidak dapat dibagi-bagi atau diperas.

Sejarah perjalanan bangsa Indonesia sejak diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945 hingga sekarang ini telah membuktikan keberadaan Pancasila yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika bangsa Indonesia. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara merupakan kesepakatan yang sudah

final karena mampu mempersatukan perbedaan-perbedaan pandangan. Pancasila diterima oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Sudah seharusnya kita sebagai warga negara menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu sikap menghargai nilai-nilai Pancasila adalah dengan mempertahankan Pancasila. Mempertahankan Pancasila mengandung pengertian bahwa kita harus melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mempertahankan Pancasila berarti kita tidak mengubah, menghapus dan mengganti dasar Negara Pancasila dengan dasar negara lain.

Mempertahankan Pancasila berarti mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jika ada yang ingin mengganti Pancasila berarti mengancam keberadaan Negara Indonesia. Jika dasar negara diganti, runtuhlah bangunan Negara Indonesia. Oleh karena itu, mempertahankan Pancasila merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan rakyat Indonesia. Upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara telah disarikan dalam butir-butir pengamalan Pancasila. Isi butir pengamalan Pancasila yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

- a. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- c. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- g. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit ,dan sebagainya
- c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- d. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan *tepa selira*.
- e. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
- f. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- g. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- h. Berani membela kebenaran dan keadilan.
- i. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- j. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

3. Persatuan Indonesia

- a. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.
- c. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- d. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- e. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- f. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- g. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan

- a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
- b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

- f. Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- g. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- h. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- j. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- d. Menghormati hak orang lain.
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras.
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- k. Melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial. Butir-butir nilai Pancasila di atas dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian mempertahankan Pancasila dapat dilakukan dengan melaksanakan nilai-nilai Pancasila oleh setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari di manapun ia berada.

Lampiran penilaian**Lembar Pengamatan Presentasi**

Kelas : VIII H

Materi Pokok : Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

No	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jml	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	Ade Oktavian D	2	2	3	3	4	3	17	70,8	B
2	Alfian Fahrul Nabilla	3	2	3	3	4	3	18	75	B
3	Awan Indra Pamungkas	2	2	3	3	4	3	17	70,8	B
4	Azmil Salsabiila R	3	2	3	3	4	3	18	75	B
5	Daffa Nur Muhammad Yuan Pratama	3	2	3	4	4	3	19	79	B
6	Dika Salsabila	4	2	3	3	4	3	19	79	B
7	Elica Tyas Widya Ningrum	4	2	3	3	4	3	19	79	B
8	Fakhriansyah Mirza Hafizh	3	2	3	3	4	3	18	75	B
9	Ghanis Zahra Imartha	3	2	3	3	4	3	18	75	B
10	Hafidz Diska Wardana	3	2	3	3	4	3	18	75	B
11	Kusni Julita	4	3	3	4	4	3	21	87	A
12	Muhammad Munawar Fadhil'adhim	3	2	3	3	4	3	18	75	B
13	Muhammad Munawir Fadhil'adhim	3	2	3	3	4	3	18	75	B
14	Muhammad Plato Wibowo	4	2	3	3	4	3	19	79	B
15	Nadhia Salsabila	4	3	3	4	4	3	21	87	A
16	Najla Diva P	4	3	3	4	4	3	21	87	A
17	Novia Eka Saputri	3	2	3	3	4	3	18	75	B
18	Nur Laela Vidyanti	3	3	3	3	4	3	19	79	B
19	Putri Ayu Nawang Wulan	4	3	3	3	4	3	20	83	A
20	Rafi Ferdiansyah Hidayat Haryanto	4	2	3	3	4	3	19	79	B
21	Revy Aulia Cholillah	3	3	3	3	4	3	19	79	B
22	Rizal Razaq	3	3	3	3	4	3	19	79	B
23	Rizka Dianrani	3	3	3	3	4	3	19	79	B
24	Sarasevita Kesya Riza Purnama	3	3	3	4	4	3	20	83	A
25	Sekar Purbaningrum	4	2	3	3	4	3	19	79	B
26	Setiya Ningsih	4	2	3	3	4	3	19	79	B
27	Shafira Rizky S P	3	3	3	3	4	3	19	79	B
28	Shakira Earlicya Asysyam	3	2	3	3	4	3	18	75	B
29	Shinta Rahmawati Subowo	4	2	3	3	4	3	19	79	B
30	Tamara Indah Sayekti	4	2	3	4	4	3	20	83	A
31	Taufik Hidayat	4	2	3	3	4	3	19	79	B
32	Tegar Endarwan	4	2	3	3	4	3	19	79	B
33	Violinova Amalan G B	2	2	3	3	4	3	17	70,8	B
34	Widi Sari Spd	3	2	3	3	4	3	18	75	B
35	Yuliana Wulandari	3	2	3	3	4	3	18	75	B
36	Yusuf Bima Hartono	2	2	3	3	4	3	17	70,8	B

Keterangan :

1. Komunikasi

2. Sistematika penyampaian

3. Wawasan

4. Keberanian

5. Antusias

6. Gesture dan penampilan

Penskoran :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 Baik Sekali

B = 70 - 79 Baik

C = 60 - 69 Cukup

D = < 60 Kurang

Penilaian Ketrampilan

LEMBAR PENILAIAN PERMAINAN

No.	Kelompok	Nilai		Jumlah Skor	Keterangan
		Memainkan Peran	Menebak Nilai Peran		
1.	Kelompok Sila ke 1	4	3	7	A
2.	Kelompok Sila ke 2	4	2	6	A
3.	Kelompok Sila ke 3	4	4	8	A
4.	Kelompok Sila ke 4	4	4	8	A
5.	Kelompok Sila ke 5	4	3	7	A

Keterangan :

Pemberian nilai dengan cara pemberian turus pada kolom, apabila :

- Memainkan Peran : Kelompok tersebut berhasil memainkan peran dengan baik dengan indikator terdapat kelompok lain yang berhasil menjawab.
- Menebak Nilai Peran : Kelompok tersebut berhasil menebak nilai yang terkandung didalam peran yang dimainkan oleh kelompok lain.

Kriteria Nilai

A = > 6 Baik Sekali

B = 3 – 6 Baik

C = 3 Cukup

D = <3 Kurang

Lampiran Materi Bermain Peran

Kelompok sila I

Nilai Ketuhanan ¹

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung arti bahwa adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Dari nilai tersebut, menyatakan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa religius bukan bangsa yang tidak memiliki agama atau ateis. Dari Pengakuan adanya Tuhan diwujudkan dalam perbuatan untuk taat dalam setiap perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan ajaran atau tuntunan agama yang dianut. Nilai ketuhanan memiliki arti bahwa adanya pengakuan akan kebebasan untuk memeluk agama, menghormati kemerdekaan beragama, tidak ada paksaan serta tidak diskriminatif antar umat beragama. Contoh Nilai Ketuhanan yang terdapat di dalam masyarakat yang dapat diperankan sebagai berikut :

- Hidup rukun dan damai dalam setiap antraumat beragama
- Tidak memaksakan agama atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain
- Memberikan kebebasan dan juga kesempatan dalam beribadah sesuai agamanya
- Tidak membedakan agama atau kepercayaan dalam bergaul
- Sikap percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Menjalani perintah agama sesuai ajaran agama yang dianut masing-masing. Kita tidak boleh membeda-bedakan cara bergaul hanya karena ras, suku dan agama
- Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.
- Membina kerjasama dan tolong menolong antar umat beragama.
- Bersikap toleran kepada umat beragama yang lainnya.
- Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing

¹ Jelaskan nilai yang akan kalian perankan, jika ada beberapa contoh yang belum diperankan maka tambahkan diakhir presentasi.
Setiap kelompok diberi waktu 5 menit dalam memainkan peran

Kelompok sila ke II

Sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan beradab” mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya selaku makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang sama derajatnya, sama hak dan kewajibannya, tanpa membeda-bedakan agama, suku ras, dan keturunan.

Dengan demikian, pada sila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” terkandung nilai-nilai sebagai berikut².

1. Pengakuan terhadap keberadaan manusia sebagai makhluk yang paling mulia diciptakan Tuhan.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan harus mendapat perlakuan yang adil terhadap sesama manusia.
3. Mengembangkan sikap tenggang rasa agar tidak berbuat semena-mena terhadap orang lain.
4. Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan.
5. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
7. Tidak semena-mena terhadap orang lain.
8. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, seperti acara bakti sosial, memberikan bantuan kepada panti asuhan sebagai bentuk kemanusiaan peduli akan sesama.
9. Senang membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.
10. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam.
11. Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.
12. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
13. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
14. Menyadari bahwa kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

² Jelaskan nilai yang akan kalian perankan, jika ada beberapa contoh yang belum diperankan maka tambahkan diakhir presentasi.

Setiap kelompok diberi waktu 5 menit dalam memainkan peran

Kelompok sila ke III

Kelompok Persatuan Indonesia

Nilai Persatuan Indonesia mengandung makna usaha ke arah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia juga mengakui dan menghargai dengan sepenuh hati terhadap keanekaragaman di Indonesia, sehingga perbedaan bukanlah sebab dari perselisihan, tetapi itu akan dapat menciptakan kebersamaan. Dari kesadaran ini tercipta dengan baik jika sungguh-sungguh menghayati semboyan Bhineka Tunggal Ika.³

1. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. Memiliki rasa cinta tanah air dan bangsa serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
3. Pengakuan terhadap keragaman suku bangsa dan budaya bangsa dan sekaligus mendorong ke arah pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.
4. Bangga dan cinta terhadap tanah air dan bangsa.
5. Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara
6. Mengembangkan sikap saling menghargai.
7. Membina hubungan baik dengan semua unsur bangsa
8. Memajukan pergaulan demi peratuan bangsa.
9. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia.

³ Jelaskan nilai yang akan kalian perankan, jika ada beberapa contoh yang belum diperankan maka tambahkan diakhir presentasi.
Setiap kelompok diberi waktu 5 menit dalam memainkan peran.

Kelompok sila IV

Kelompok Kerakyatan ⁴

Nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah untuk mufakat melalui lembaga-lembaga perwakilan. Berdasarkan dari nilai tersebut, diakui paham demokrasi yang mengutamakan pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat, antara lain sebagai berikut.

1. Kedaulatan negara ada di tangan rakyat.
2. Manusia Indonesia sebagai warga masyarakat dan warga negara mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat daripada kepentingan pribadi atau golongan.
5. Mengutamakan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.
6. Selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan permasalahan.
7. Menghindari aksi "Walk Out" dalam suatu musyawarah.
8. Menghargai hasil musyawarah.
9. Ikut serta dalam pemilihan umum, pilpres, dan pilkada.
10. Memberikan kepercayaan wakil-wakil rakyat yang telah terpilih.
11. Yang menjadi wakil rakyat juga harus mampu membawa aspirasi rakyat.
12. Kita tidak boleh memaksakan kehendak kita kepada orang lain.
13. Menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
14. Berhati besar untuk menerima keputusan apapun yang dihasilkan oleh musyawarah.
15. Bekerja sama untuk mempertanggung jawabkan keputusan tersebut.

⁴ Jelaskan nilai yang akan kalian perankan, jika ada beberapa contoh yang belum diperankan maka tambahkan diakhir presentasi.

Setiap kelompok diberi waktu 5 menit dalam memainkan peran

Kelompok sila V

Keadilan sosial ⁵

Keadilan merupakan salah satu tujuan negara republik Indonesia selaku negara hukum. Penegakan keadilan akan membuat kehidupan manusia Indonesia, baik selaku pribadi, selaku anggota masyarakat, maupun selaku warga negara menjadi aman, tenteram, dan sejahtera. Upaya untuk mencapai ke arah itu memerlukan nilai keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, yang menyangkut hak dan kewajiban yang dimiliki oleh seluruh warga negara Indonesia tanpa membedakan agama, suku, bahasa, dan status sosial ekonominya. Setiap warga negara Indonesia harus diperlakukan adil sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Adapun nilai-nilai yang tercermin dalam sila kelima, antara lain sebagai berikut.

1. Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, terutama meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pertahanan keamanan nasional.
2. Keseimbangan antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.
3. Bersikap adil dan suka memberi pertolongan kepada orang lain.
4. Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang terpuji yang senantiasa mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan.
5. Cinta akan kemajuan dan pembangunan bangsa, baik material maupun spiritual.
6. Menjunjung tinggi semangat kekeluargaan dan gotong royong.
7. Peduli terhadap penderitaan yang dialami orang lain.
8. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan pihak umum.
9. Suka melakukan perbuatan dalam rangka mewujudkan kemajuan dan keadilan sosial.
10. Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
11. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
12. Menghormati hak-hak orang lain.
13. Suka memberi pertolongan kepada orang lain.
14. Tidak bersifat boros, dan suka bekerja keras
- 15.

⁵ Jelaskan nilai yang akan kalian perankan, jika ada beberapa contoh yang belum diperankan maka tambahkan diakhir presentasi.
Setiap kelompok diberi waktu 5 menit dalam memainkan peran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Prambanan
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Makna Kedaulatan Rakyat sesuai UUD 1945
Alokasi Waktu : 40 menit

Y. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Mendiskripsikan makna kedaulatan rakyat
2. Menjelaskan sifat dan macam kedaulatan
3. Menjelaskan teori kedaulatan dari beberapa para ahli

Z. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan hukum lainnya dalam sistem hukum nasional	3.1.1 Mendiskripsikan Makna kedaulatan rakyat 3.1.2 Menjelaskan Sifat dan macam kedaulatan 3.1.3 Menjelaskan teori kedaulatan dari beberapa para ahli

AA. Materi Pembelajaran

1. Mendiskripsikan Makna kedaulatan rakyat
2. Menjelaskan Sifat dan macam kedaulatan
3. Menjelaskan teori kedaulatan dari beberapa para ahli

BB. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Discovery Learning
Strategi : Pencarian informasi melalui buku paket PPKn, modul pelajaran PPKn
Model : Kooperatif Learning
Metode : Ceramah dan penugasan

CC. Media Pembelajaran

- Gambar sesuai di buku siswa
- Buku tulis
- Buku paket PPKn
- Modul pendamping

DD. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

Asshiddiqie Jimly. 2009. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

EE. Langkah – langkah Pembelajaran

i. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat, dan gambar 2.1 di halaman 22.



Sumber: *www.pajak.go.id, www.mpm-motor.co.id, dan 3.bp.blogspot.com*

Gambar 2.1 Kesadaran konstitusional perlu ditampilkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

- d. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

ii. Kegiatan inti (90 menit)

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 dan gambar 2.3. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan peserta didik, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan kepala desa, dan sebagainya.
- b. Guru meminta peserta didik secara individu mengidentifikasi berbagai pertanyaan yang ingin diketahui oleh peserta didik lain tentang makna kedaulatan rakyat.
- c. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :
 - 1. Apa pengertian kedaulatan ?
 - 2. Ada berapa macam kedaulatan ?
 - 3. Bagaimana kedaulatan dalam suatu negara ?
 - 4. Siapa pemegang kedaulatan ?
- d. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku paket PPKn dan buku penunjang.
- e. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 2.1 tabel 2.2 Hakikat Kedaulatan halaman 32

iii. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.1 di halaman 47 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi demokrasi pancasila di halaman 33-36.

FF. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan melalui penilaian individu namun dengan teknik diskusi kelompok menggunakan model kooperative learning metode yang digunakan yakni kooperatif learning dengan memberikan penugasan di buku paket PPKN halaman 32


b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah demokrasi Pancasila. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Klaten, 1 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi

Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- a. Kedaulatan berasal dari bahasa arab yaitu “*daulah*” artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- b. Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri atau disebut dengan “*demokrasi*”. Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.
- c. Keterlibatan rakyat membentuk pemerintahan sebagai wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat dilaksanakan melalui pemilihan umum. Pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat dapat dilakukan melalui demokrasi langsung maupun demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung bercirikan rakyat mengambil bagian secara pribadi dalam tindakan-tindakan dan pemberian suara untuk membahas dan mengesahkan undang-undang. Sedangkan demokrasi perwakilan, rakyat memilih warga lainnya sebagai wakil yang duduk di lembaga perwakilan rakyat untuk membahas dan mengesahkan undang-undang.

Menurut pendapat Jean Bodin seorang ahli tata negara dari Perancis yang hidup di tahun 1500-an menyatakan kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok yaitu:

- a. **Asli** artinya kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi
- b. **Permanen** artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti.
- c. **Tunggal (Bulat)** artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi bagikan kepada badan-badan lain
- d. **Tidak terbatas** artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain

Dilihat dari kekuatan berlakunya, maka kedaulatan dapat dibagi dalam dua macam yaitu:

- a. **Kedaulatan ke dalam** Artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain.
- b. **Kedaulatan ke luar** Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya.

Secara umum terdapat beberapa teori-teori kedaulatan dari beberapa ahli kenegaraan yaitu :

a) Teori Kedaulatan Tuhan

Teori kedaulatan Tuhan beranggapan bahwa raja atau penguasa memperoleh kekuasaan tertinggi dari Tuhan. Kehendak Tuhan menjelma ke dalam diri raja atau penguasa negara. Penganut teori kedaulatan Tuhan antara lain *Agustinus* (354- 430), *Thomas Aquino* (1215-1274) dan *F.J. Stahl* (1802-1861). Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang pada masa lalu dengan kaisar *Tenno Heika* sebagai titisan Dewa Matahari.

b) Teori Kedaulatan Raja

Teori kedaulatan raja beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Adapun tokoh-tokoh pendukung teori ini adalah *Machiavelli* (1467-1527) dan *Thomas Hobbes* (1588-1679). Karena kedaulatan dimiliki para raja akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang dan raja Louis XIV dari Perancis dengan sombongnya berkata “*l’etat C’est Moi*” (negara adalah saya).

c) Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat, kemudian rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi memberikan sebagian kekuasaan kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat, Tokoh yang mengemukakan tentang teori ini antara lain *Montesquie* (1688-1755) dan *J.J. Rousseau* (1712-1778).

d) Teori Kedaulatan Negara

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan pemerintah berasal dari kedaulatan negara yang tidak terbatas. Negara yang menciptakan hukum oleh karena itu

negara tidak tunduk pada hukum. Tokoh dari teori ini diantaranya *G. Jellineck* dan *Paul Laband*.

e) **Teori Kedaulatan Hukum**

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam Negara, hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum. Negara melindungi hak-hak warga negara dan mewujudkan kesejahteraan umum. Tokoh dari teori ini diantaranya adalah *Immanuel Kant*, *Hugo Krabe* dan *Leon Duguit*.

Sebagian besar negara saat ini menganut teori kedaulatan rakyat dalam sistem politiknya. Kedaulatan rakyat mengandung arti, bahwa yang terbaik dalam masyarakat ialah yang dianggap baik oleh semua orang yang merupakan rakyat. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Untuk memahami lebih jauh konsep kedaulatan rakyat, terlebih dahulu kita mempelajari tentang teori perjanjian masyarakat yang akan membentuk negara. Mengapa harus dipelajari? Karena kedaulatan rakyat hanya terwujud pada negara yang dibentuk atas dasar perjanjian masyarakat.

Tokoh-tokoh yang mengemukakan teori perjanjian masyarakat adalah:

- a. *Thomas Hobbes*, Menurut pendapatnya pada awalnya negara dalam keadaan kacau balau sehingga timbul rasa takut diantara warga. Menyadari semua itu, timbul kesadaran warga bahwa untuk menghilangkan kekacauan tersebut perlu sebuah wadah atau negara dan yang dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kekuasaan mutlak.
- b. *Jhon Locke*, Menurut pendapatnya bahwa hak asasi manusia (warga negara) harus dilindungi. Untuk melindungi hak asasi itu, dibentuklah perjanjian untuk membuat negara yang akan melindungi hak asasi warga dan menjamin kepentingan masyarakat dalam suatu peraturan perundang-undangan. Jhon Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui : *Pactum unionis*, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu negara *Pactum subyectionis*, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstistusi atau UUD.
- c. *Jean Jacques Rousseau*, Menurut pendapatnya setelah individu menyerahkan hak-haknya kepada negara penguasa negara yang diberikan mandat oleh rakyat harus melindungi dan mengembalikan hak-hak warga

negara. Oleh karenanya penguasa dibentuk berdasarkan kehendak rakyat, hal ini melahirkan sebuah negara demokrasi.

- d. *Montesquieu* seorang ahli dari Perancis berpendapat, bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (*separated of power*). Pemegang kekuasaan yang satu tidak mempengaruhi dan tidak campur tangan terhadap kekuasaan lainnya.

Pembagian kekuasaan dalam negara dibagi atas tiga kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan.
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Landasan hukum negara Indonesai menganut kedaulatan rakyat ditegaskan dalam :

- a. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu “*....maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat*”
- b. Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan “*Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar*”.

Dengan demikian pelaksanaan kedaulatan rakyat ditentukan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Artinya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menentukan bagian mana dari kedaulatan rakyat yang pelaksanaannya diserahkan kepada badan/lembaga yang keberadaan, wewenang, tugas dan fungsinya ditentukan oleh UUD. Namun penyerahan ini tetap dalam pengawasan oleh rakyat baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dipilih atau dibentuk atas mandat rakyat.

Ketentuan pasal 1 ayat 2 hasil perubahan UUD 1945 telah mengubah sistem ketatanegaraan Indonesia dari supremasi Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) kepada sistem kedaulatan rakyat yang diatur melalui UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD dijadikan dasar dan rujukan utama dalam

menjalankan kedaulatan rakyat yang mengatur dan membagi pelaksanaan kedaulatan rakyat kepada rakyat sendiri maupun kepada badan/lembaga negara.

Selain menganut teori kedaulatan rakyat, Negara Republik Indonesia dipertegas dengan kedaulatan hukum. Dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat (3) dinyatakan “*negara Indonesia adalah negara hukum*” dan dalam pasal 27 ayat (1) “*segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan tanpa kecuali*”. Kedua pasal ini menegaskan bahwa pelaksanaan kedaulatan rakyat oleh lembaga negara sesuai UUD tidak bersifat mutlak atau tanpa batas. Kekuasaan, tugas, dan wewenang lembaga negara dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lampiran penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penugasan buku paket PPKN halaman 32

2. Penilaian Keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : lima

Kelas : VIII E

Materi Pokok : makna kedaulatan rakyat sesuai UUD 1945

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan			V		3
2	Argumentasi			V		3
3	Penggunaan bahasa				V	4
4	Estetika				V	4
Jumlah						14

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas

3	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
4	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum = 4

Nilai = $\frac{14}{16} \times 100$

16 + 4

Nilai = 70

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Prambanan
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Makna Kedaulatan Rakyat sesuai UUD
1945
Alokasi Waktu : 120 menit

GG. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat :

4. Mendiskripsikan makna kedaulatan rakyat
5. Menjelaskan sifat dan macam kedaulatan
6. Menjelaskan teori kedaulatan dari beberapa para ahli

HH. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan hukum lainnya dalam sistem hukum nasional	6.1.1 Mendiskripsikan Makna kedaulatan rakyat 6.1.2 Menjelaskan Sifat dan macam kedaulatan 6.1.3 Menjelaskan teori kedaulatan dari beberapa para ahli

II. Materi Pembelajaran

1. Mendiskripsikan Makna kedaulatan rakyat
2. Menjelaskan Sifat dan macam kedaulatan
3. Menjelaskan teori kedaulatan dari beberapa para ahli

JJ. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Discovery Learning
Strategi : a. Pencarian informasi melalui buku paket PPKn, modul pelajaran PPKn, materi yang sudah dibagikan oleh guru
b. Bekerja dalam kelompok namun penilaian secara individu

Model : Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
atau kepala bernomor struktur

Metode : Ceramah, Diskusi

KK. Media Pembelajaran

- Gambar sesuai di buku siswa
- Kertas lipat berwarna
- Buku paket PPKn
- modul pendamping

LL. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

Asshiddiqie Jimly. 2009. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

MM. Langkah – langkah Pembelajaran

i. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- f. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi.
- g. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- h. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat, dan gambar 2.1 di halaman 22.



Sumber: www.pajak.go.id, www.mpm-motor.co.id, dan 3.bp.blogspot.com

Gambar 2.1 Kesadaran konstitusional perlu ditampilkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

- i. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- j. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

ii. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- f. Guru membentuk kelas menjadi 9 kelompok, dengan jumlah anggota empat peserta didik dalam setiap kelompok
- g. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 dan gambar 2.3. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan peserta didik, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan kepala desa, dan sebagainya.

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi berbagai pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna kedaulatan rakyat.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :
 5. Apa pengertian kedaulatan ?
 6. Ada berapa macam kedaulatan ?
 7. Bagaimana kedaulatan dalam suatu negara ?
 8. Siapa pemegang kedaulatan ?
- c. Guru memberikan penugasan kepada setiap siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai.

Mengumpulkan informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dalam menjawab pertanyaan yang sudah disusun oleh guru, pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku paket PPKn dan buku penunjang.
- c. Guru menyiapkan sumber belajar lain terkait materi pokok yang sedang dipelajari
- d. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna kedaulatan rakyat
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengkomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban dari kelompoknya. Berikut merupakan langkah-langkah kegiatan diskusi :
 - Setiap anggota harus mengetahui atau menguasai semua jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompok
 - Pertama guru akan menyebutkan nama kelompok, yang kedua guru akan menyebutkan salah satu nomor antara 1-4 didalam kelompok yang telah disebut diawal. Semua nomor yang sama dengan yang disebutkan oleh guru mengacungkan tangannya
 - Nomor yang telah ditunjuk diawal pada salah satu kelompok mempunyai hak untuk menjawab pertanyaan yang dipilih secara acak oleh guru, nomor yang sama bersiap-siap memberikan komentar, tambahan, sanggahan, menyampaikan pendapat dll.
 - Apabila peserta didik yang nomornya ditunjuk tidak berhasil menjawab, maka dari kelompok lain dengan nomor yang sama dapat menjawab pertanyaan tersebut tetap mendapat skor dan kelompok
- b. Guru membimbing peserta didik untuk menulis jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan diawal diskusi
- c. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas.

iii. Kegiatan penutup (15 menit)

- e. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran

- f. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- g. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi demokrasi di halaman 29 - 33.

NN. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan melalui penilaian individu namun dengan teknik diskusi kelompok menggunakan model kooperative learning metode yang digunakan yakni Numbered Heads Together (NHT) atau kepala bernomor struktur. Setiap siswa dalam kelompok mempunyai tanggung jawab masing-masing dan semua anggota kelompok mengetahui soal dan jawabannya sesuai yang telah didiskusikan oleh kelompok, jadi sewaktu-waktu guru memanggil salah satu nomor di dalam kelompoknya maka semua anggota kelompok sudah siap untuk menjawab

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah demokrasi Pancasila. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Klaten, 1 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi

Lembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

1. Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Kedaulatan berasal dari bahasa arab yaitu “*daulah*” artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - b. Kedaulatan rakyat berarti juga pemerintahan mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat mengandung pengertian, bahwa pemerintahan yang ada diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri atau disebut dengan “*demokrasi*”. Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.
 - c. Keterlibatan rakyat membentuk pemerintahan sebagai wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat dilaksanakan melalui pemilihan umum. Pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat dapat dilakukan melalui demokrasi langsung maupun demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung bercirikan rakyat mengambil bagian secara pribadi dalam tindakan-tindakan dan pemberian suara untuk membahas dan mengesahkan undang-undang. Sedangkan demokrasi perwakilan, rakyat memilih warga lainnya sebagai wakil yang duduk di lembaga perwakilan rakyat untuk membahas dan mengesahkan undang-undang.

Menurut pendapat Jean Bodin seorang ahli tata negara dari Perancis yang hidup di tahun 1500-an menyatakan kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok yaitu:

- e. **Asli** artinya kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi
- f. **Permanen** artinya, kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti.
- g. **Tunggal (Bulat)** artinya, kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagi bagikan kepada badan-badan lain
- h. **Tidak terbatas** artinya, kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain

Dilihat dari kekuatan berlakunya, maka kedaulatan dapat dibagi dalam dua macam yaitu:

- c. **Kedaulatan ke dalam** Artinya, pemerintah mempunyai wewenang untuk mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa campur tangan negara lain.
- d. **Kedaulatan ke luar** Kedaulatan ke luar memberikan kekuasaan untuk menjalin kerjasama dengan negara lain tanpa terikat oleh kekuasaan lain. Contoh pelaksanaan kedaulatan ke luar antara lain mengadakan perjanjian dengan negara lain, menyatakan perang atau perdamaian, ikut serta dalam organisasi internasional, dan sebagainya.

Secara umum terdapat beberapa teori-teori kedaulatan dari beberapa ahli kenegaraan yaitu :

e) Teori Kedaulatan Tuhan

Teori kedaulatan Tuhan beranggapan bahwa raja atau penguasa memperoleh kekuasaan tertinggi dari Tuhan. Kehendak Tuhan menjelma ke dalam diri raja atau penguasa negara. Penganut teori kedaulatan Tuhan antara lain *Agustinus* (354- 430), *Thomas Aquino* (1215-1274) dan *F.J. Stahl* (1802-1861). Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang pada masa lalu dengan kaisar *Tenno Heika* sebagai titisan Dewa Matahari.

f) Teori Kedaulatan Raja

Teori kedaulatan raja beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Adapun tokoh-tokoh pendukung teori ini adalah *Machiavelli* (1467-1527) dan *Thomas Hobbes* (1588-1679). Karena kedaulatan dimiliki para raja akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang dan raja Louis XIV dari Perancis dengan sombongnya berkata "*l'etat C'est Moi*" (negara adalah saya).

g) Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat, kemudian rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi memberikan sebagian kekuasaan kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat, Tokoh yang mengemukakan tentang teori ini antara lain *Montesquie* (1688-1755) dan *J.J. Rousseau* (1712-1778).

h) Teori Kedaulatan Negara

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan pemerintah berasal dari kedaulatan negara yang tidak terbatas. Negara yang menciptakan hukum oleh karena itu

negara tidak tunduk pada hukum. Tokoh dari teori ini diantaranya *G. Jellineck* dan *Paul Laband*.

e) **Teori Kedaulatan Hukum**

Teori ini beranggapan bahwa kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam Negara, hukum bersumber dari rasa keadilan dan kesadaran hukum. Negara melindungi hak-hak warga negara dan mewujudkan kesejahteraan umum. Tokoh dari teori ini diantaranya adalah *Immanuel Kant*, *Hugo Krabe* dan *Leon Duguit*.

Sebagian besar negara saat ini menganut teori kedaulatan rakyat dalam sistem politiknya. Kedaulatan rakyat mengandung arti, bahwa yang terbaik dalam masyarakat ialah yang dianggap baik oleh semua orang yang merupakan rakyat. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Untuk memahami lebih jauh konsep kedaulatan rakyat, terlebih dahulu kita mempelajari tentang teori perjanjian masyarakat yang akan membentuk negara. Mengapa harus dipelajari? Karena kedaulatan rakyat hanya terwujud pada negara yang dibentuk atas dasar perjanjian masyarakat.

Tokoh-tokoh yang mengemukakan teori perjanjian masyarakat adalah:

- e. *Thomas Hobbes*, Menurut pendapatnya pada awalnya negara dalam keadaan kacau balau sehingga timbul rasa takut diantara warga. Menyadari semua itu, timbul kesadaran warga bahwa untuk menghilangkan kekacauan tersebut perlu sebuah wadah atau negara dan yang dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kekuasaan mutlak.
- f. *Jhon Locke*, Menurut pendapatnya bahwa hak asasi manusia (warga negara) harus dilindungi. Untuk melindungi hak asasi itu, dibentuklah perjanjian untuk membuat negara yang akan melindungi hak asasi warga dan menjamin kepentingan masyarakat dalam suatu peraturan perundang-undangan. Jhon Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui : *Pactum unionis*, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu negara *Pactum subyectionis*, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstistusi atau UUD.
- g. *Jean Jacques Rousseau*, Menurut pendapatnya setelah individu menyerahkan hak-haknya kepada negara penguasa negara yang diberikan mandat oleh rakyat harus melindungi dan mengembalikan hak-hak warga

negara. Oleh karenanya penguasa dibentuk berdasarkan kehendak rakyat, hal ini melahirkan sebuah negara demokrasi.

- h. *Montesquieu* seorang ahli dari Perancis berpendapat, bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (*separated of power*). Pemegang kekuasaan yang satu tidak mempengaruhi dan tidak campur tangan terhadap kekuasaan lainnya.

Pembagian kekuasaan dalam negara dibagi atas tiga kekuasaan yaitu:

- d. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan dalam suatu negara.
- e. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan.
- f. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Landasan hukum negara Indonesai menganut kedaulatan rakyat ditegaskan dalam :

- c. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat yaitu “*....maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat*”
- d. Pasal 1 ayat 2 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan “*Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar*”.

Dengan demikian pelaksanaan kedaulatan rakyat ditentukan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Artinya UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menentukan bagian mana dari kedaulatan rakyat yang pelaksanaannya diserahkan kepada badan/lembaga yang keberadaan, wewenang, tugas dan fungsinya ditentukan oleh UUD. Namun penyerahan ini tetap dalam pengawasan oleh rakyat baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dipilih atau dibentuk atas mandat rakyat.

Ketentuan pasal 1 ayat 2 hasil perubahan UUD 1945 telah mengubah sistem ketatanegaraan Indonesia dari supremasi Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) kepada sistem kedaulatan rakyat yang diatur melalui UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD dijadikan dasar dan rujukan utama dalam

menjalankan kedaulatan rakyat yang mengatur dan membagi pelaksanaan kedaulatan rakyat kepada rakyat sendiri maupun kepada badan/lembaga negara.

Selain menganut teori kedaulatan rakyat, Negara Republik Indonesia dipertegas dengan kedaulatan hukum. Dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat (3) dinyatakan “*negara Indonesia adalah negara hukum*” dan dalam pasal 27 ayat (1) “*segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan tanpa kecuali*”. Kedua pasal ini menegaskan bahwa pelaksanaan kedaulatan rakyat oleh lembaga negara sesuai UUD tidak bersifat mutlak atau tanpa batas. Kekuasaan, tugas, dan wewenang lembaga negara dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lampiran penilaian

3. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi penilaian pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk	Jumlah soal
4.1	Memahami makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan hukum lainnya dalam sistem hukum nasional	Makna kedaulatan rakyat sesuai Undang-Undang Dasar 1945	1. Pengertian kedaulatan rakyat	Uraian	1
			2. Pelaksanaan demokrasi di indonesia	Uraian	2
			3. Pelaksanaan pemilu di indonesia	Uraian	1

b. Butir soal

- Menurut pendapat kelompok anda, siapa pemegang kedaulatan di dalam suatu negara !
- Menurut pendapat kelompok anda demokrasi apa yang di laksanakan di indonesia ? Berikan penjelasannya !
- Menurut pendapat kelompok anda bagaimana pelaksanaan demokrasi pancasila di Indonesia
- Apakah pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia sudah sesuai dengan asas-asas pemilu ? Jelaskan dan berikan alasannya !

4. Penilaian Keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : dua

Kelas : VIII G

Materi Pokok : makna kedaultan rakyat sesuai UUD 1945

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan				V	4
2	Argumentasi				V	4

3	Penggunaan bahasa				V	4
4	Estetika				V	4
Jumlah						16

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas
3	Penggunaan Bahasa	Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami
4	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik

		<p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>
--	--	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{16}{16+4} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 80$$

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Demokrasi Pancasila
Alokasi Waktu : 120 menit

OO. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan makna demokrasi
2. Menjelaskan ciri-ciri dan prinsip negara demokrasi
3. Menjelaskan makna demokrasi pancasila
4. Mengidentifikasi pelaksanaan demokrasi pancasila yang pernah berlaku di indonesia
5. Memahami asas-asas pemilihan umum
6. Memahami implementasi asas-asas pemilihan umum

PP. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Mengadopsi peran pendiri negara dalam merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945	4.1.1 Mendiskripsikan pengertian demokrasi pancasila 4.1.2 mengidentifikasi pelaksanaan demokrasi pancasila 4.1.3 mengidentifikasi pelaksanaan asas-asas pemilu

QQ. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Demokrasi Pancasila
2. Ciri-ciri dan prinsip negara demokrasi
3. Asas-asas pemilihan umum

RR. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Discovery Learning

Strategi : Pencarian informasi melalui buku pedoman siswa dan modul, pencarian pasal-pasal dalam UUD 1945 yang menyangkut tentang pelaksanaan demokrasi pancasila

Model : Pair Check

Metode : Kooperatif Learning

SS. Media Pembelajaran

- Buku pegangan siswa dan modul PPKn
- Alat pulpen, gunting
- Buku tulis
- Kertas lipat

TT. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegearaan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegearaan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

Asshiddiqie Jimly. 2009. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

UU. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII Bab II bagian A sub 1 tentang demokrasi.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat dan demokrasi Pancasila.
- d. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan materi pokok dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi dua kelompok besar yang terdiri dari kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban, namun akan mereka dalam kelompok besar akan bertukar peran yang semula sebagai kelompok pertanyaan bertukan peran menjadi kelompok jawaban.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 tentang pemilihan umum. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan demokrasi Pancasila di lingkungan peserta didik.

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh peserta didik lain mengenai makna demokrasi Pancasila.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :
 - Apa pengertian demokrasi ?
 - Bagaimana perkembangan demokrasi ?
 - Apa hubungan pemilu dengan demokrasi ?
 - Apa demokrasi yang diterapkan di Indonesia ?
 - Apa demokrasi Pancasila ?
 - Mengapa demokrasi Pancasila sesuai dengan bangsa Indonesia ?
 - Apa prinsip utama demokrasi Pancasila ?
 - Bagaimana perwujudan demokrasi Pancasila ?

Mengumpulkan informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 tentang demokrasi Pancasila.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain
- c. Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing individu untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna demokrasi Pancasila
- b. Guru membimbing individu dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengkomunikasi

- a. Guru menjelaskan presentasi yang akan dilakukan pada pertemuan ini dengan materi tentang demokrasi pancasila
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan metode make a match, langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut :
 - Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
 - Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
 - Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
 - Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan “Demokrasi” akan berpasangan dengan kartu yang bertuliskan soal “ pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat”.
 - Waktu pencarian soal/jawaban 3 menit Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
 - Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
 - Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- c. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik.
- d. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan mempelajari materi tentang sistem pemerintahan Indonesia.

VV. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- c. Pengetahuan : Pemahaman mengenai soal/jawaban yang diperoleh

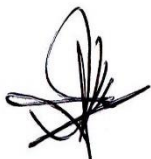
- d. Keterampilan : Kinerja individu dalam mencari/mencocokkan jawaban ataupun soal yang telah diterima

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

Klaten, 1 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi

Demokrasi Pancasila

Prinsip negara kedaulatan rakyat memiliki hubungan yang erat dengan makna demokrasi. Demokrasi berasal dari kata “*demos*” dan “*kratein*”. *Demos* berarti rakyat dan *kratein* berarti pemerintahan. Secara harfiah demokrasi memiliki pengertian pemerintahan rakyat. Abraham Lincoln mengartikan demokrasi sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Jadi dalam negara demokrasi, rakyat yang memiliki kekuasaan untuk mengatur pemerintahan, atau kekuasaan ada di tangan rakyat. Hal ini sejalan dengan makna kedaulatan rakyat.

Suatu negara termasuk negara demokrasi apabila memiliki azas atau prinsip-prinsip negara demokrasi yaitu sebagai berikut.

- a. pengakuan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia.
- b. partisipasi rakyat dalam pemerintahan.
- c. Supremasi hukum.

Kemudian azas atau prinsip-prinsip tersebut terlihat dalam ciri-ciri negara demokrasi yaitu sebagai berikut.

- a. Memiliki lembaga perwakilan rakyat.
- b. Adanya pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat.
- c. Adanya lembaga yang mengawasi jalannya pemerintahan.
- d. Pemerintahan berdasarkan hukum (konstitusional).

Kita telah mengetahui bahwa Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila memiliki makna demokrasi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan. Demokrasi yang dijiwai oleh nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Demokrasi Pancasila merupakan demokrasi yang sesuai dengan bangsa Indonesia karena bersumber pada tata nilai sosial budaya bangsa yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu. Azas atau prinsip utama demokrasi Pancasila, yaitu pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. **Musyawarah** berarti pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam penyelesaian masalah bersama. **Mufakat** adalah sesuatu yang telah disetujui sebagai keputusan berdasarkan kebulatan pendapat. Jadi **musyawarah mufakat** berarti pengambilan suatu keputusan berdasarkan kehendak orang banyak (rakyat), sehingga tercapai kebulatan pendapat.

Musyawarah mufakat harus berpangkal tolak pada hal-hal berikut.

- a. Musyawarah mufakat bersumberkan inti kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- b. Pengambilan keputusan harus berdasarkan kehendak rakyat melalui hikmat kebijaksanaan.
- c. Cara mengemukakan hikmat kebijaksanaan harus berdasarkan akal sehat dan hati nurani luhur serta mempertimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa serta kepentingan rakyat.
- d. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan keadilan.
- e. Keputusan harus dilaksanakan secara jujur dan bertanggung jawab.

Nilai lebih demokrasi Pancasila adalah adanya penghargaan terhadap hak asasi manusia dan hak minoritas. Demokrasi Pancasila tidak mengenal dominasi mayoritas ataupun tirani minoritas. Dominasi mayoritas mengandung makna kelompok besar menguasai segi kehidupan dengan mengabaikan kelompok kecil. Kepentingan kelompok kecil diabaikan oleh kepentingan kelompok terbesar dalam masyarakat. Sedangkan tirani minoritas berarti kelompok kecil menguasai segi kehidupan dengan mengabaikan kelompok besar. Keputusan dalam demokrasi Pancasila mengutamakan kepentingan seluruh masyarakat, bangsa dan negara. Kelompok minoritas maupun mayoritas memiliki kedudukan yang sama dalam demokrasi Pancasila.

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Contoh pelaksanaan demokrasi langsung adalah pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, dan pemilihan kepala desa. Dengan demikian, pemimpin negara di Indonesia ditentukan secara langsung oleh rakyat Indonesia yang telah memenuhi persyaratan bukan oleh lembaga perwakilan rakyat.

Contoh pelaksanaan demokrasi tidak langsung adanya lembaga perwakilan rakyat yang bertugas untuk menyampaikan aspirasi dan amanat rakyat dalam pemerintahan. Wakil-wakil rakyat yang akan duduk di DPR, DPD, dan DPRD dipilih oleh rakyat secara langsung melalui pemilihan umum.

Peranan rakyat dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia dapat dilihat dari cara berikut.

- a. Pengisian keanggotaan MPR, karena anggota MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD (pasal 2 (1)).
- b. Pengisian keanggotaan DPR melalui pemilu (pasal 2 (1)).
- c. Pengisian keanggotaan DPD (pasal 22C (1)).

- d. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam satu paket pasangan secara langsung (pasal 6 A (1)).
- e. Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (UU Nomor 32 Tahun 2004).

Pemilihan umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat dan demokrasi. Selain itu peranan rakyat dalam mewujudkan kedaulatannya tidak hanya melaksanakan pemilu akan tetapi dengan cara berperan aktif memberikan masukan, usulan, dan kritikan objektif kepada pemerintah dan mengawasi jalannya roda pemerintahan. Penyampaian suara itu dapat melalui lembaga perwakilan rakyat, melalui media massa atau dengan cara berunjuk rasa sesuai dengan aturan perundang-undangan.

Pemilihan umum sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat dan demokrasi dilaksanakan berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (LUBER dan Jurdil). Hal tersebut sesuai Undang-undang No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilu menyatakan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPRD dan DPD diselenggarakan secara demokratis dengan asas-asas sebagai berikut.

- a. **Langsung**, Asas langsung mengandung arti bahwa rakyat sebagai pemilih memiliki hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara.
- b. **Umum**, Asas umum mengandung arti bahwa semua warga negara yang telah memenuhi syarat sesuai dengan peraturan perundangan berhak mengikuti pemilu. Hak ini diberikan tanpa melihat jenis kelamin, suku, agama, ras, pekerjaan dan lain sebagainya.
- c. **Bebas**, Asas bebas, memiliki makna semua warga negara yang telah memiliki hak dalam pemilu memiliki kebebasan untuk menentukan pilihannya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun.
- d. **Rahasia**, Asas rahasia ini, memberikan jaminan bahwa para pemilih yang melaksanakan haknya dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh siapapun dengan jalan apapun.
- e. **Jujur**, Asas Jujur mengandung arti penyelenggara pemilu, aparat pemerintah, peserta pemilu, pengawas pemilu, pemantau pemilu, pemilih serta semua pihak yang terkait harus bersikap dan bertindak jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- f. **Adil**, Asas adil menjamin bahwa setiap pemilih dan peserta pemilu mendapatkan perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

Makna demokrasi dalam perkembangannya tidak hanya dalam arti sempit di bidang pemerintahan, namun saat ini sudah meluas dalam berbagai bidang kehidupan. Prinsip demokrasi diterapkan dalam berbagai kehidupan seperti persamaan derajat, kebebasan mengeluarkan pendapat, supremasi hukum, dan partisipasi rakyat melandasi berbagai kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara

Lampiran penilaian

a. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan

b. Penilaian keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : tujuh

Kelas : VIII F

Materi Pokok : Demokrasi Pancasila

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan				V	4
2	Argumentasi				V	4
3	Penggunaan bahasa				V	4
4	Estetika			V		3
Jumlah						15

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas

3	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
4	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum+4

$\frac{15}{16} \times 100$

16+4

Nilai = 75

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SMP N 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : VIII/1
Materi Pokok : Demokrasi Pancasila
Alokasi Waktu : 120 menit

WW. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

7. Menjelaskan makna demokrasi
8. Menjelaskan ciri-ciri dan prinsip negara demokrasi
9. Menjelaskan makna demokrasi pancasila
10. Mengidentifikasi pelaksanaan demokrasi pancasila yang pernah berlaku di indonesia
11. Memahami asas-asas pemilihan umum
12. Memahami implementasi asas-asas pemilihan umum

XX. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Mengadopsi peran pendiri negara dalam merumuskan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945	4.1.1 Mendiskripsikan pengertian demokrasi pancasila 4.1.2 mengidentifikasi pelaksanaan demokrasi pancasila 4.1.3 mengidentifikasi pelaksanaan asas-asas pemilu

YY. Materi Pembelajaran

4. Pengertian Demokrasi Pancasila
5. Ciri-ciri dan prinsip negara demokrasi
6. Asas-asas pemilihan umum

ZZ. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Discovery Learning

Strategi : Pencarian informasi melalui buku pedoman siswa dan modul, pencarian pasal-pasal dalam UUD 1945 yang menyangkut tentang pelaksanaan demokrasi pancasila

Model : Make a Match

Metode : Kooperatif Learning

AAA. Media Pembelajaran

- Kertas asturo untuk menulis soal atau jawaban
- Buku pegangan siswa dan modul PPKn
- Alat pulpen, gunting
- Buku tulis

BBB. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VIII Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

Asshiddiqie Jimly. 2009. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

CCC. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- f. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII Bab II bagian A sub 1 tentang demokrasi.
- g. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- h. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat dan demokrasi Pancasila.
- i. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- j. Guru menjelaskan materi pokok dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- c. Guru membentuk kelas menjadi dua kelompok besar yang terdiri dari kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban, namun akan mereka dalam kelompok besar akan bertukar peran yang semula sebagai kelompok pertanyaan bertukan peran menjadi kelompok jawaban.
- d. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 tentang pemilihan umum. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan demokrasi Pancasila di lingkungan peserta didik.

Menanya

- c. Guru meminta peserta didik secara individu mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh peserta didik lain mengenai makna demokrasi Pancasila.
- d. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :
 - Apa pengertian demokrasi ?
 - Bagaimana perkembangan demokrasi ?
 - Apa hubungan pemilu dengan demokrasi ?
 - Apa demokrasi yang diterapkan di Indonesia ?
 - Apa demokrasi Pancasila ?
 - Mengapa demokrasi Pancasila sesuai dengan bangsa Indonesia ?
 - Apa prinsip utama demokrasi Pancasila ?
 - Bagaimana perwujudan demokrasi Pancasila ?

Mengumpulkan informasi

- d. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 tentang demokrasi Pancasila.
- e. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain
- f. Guru juga dapat menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- c. Guru membimbing individu untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna demokrasi Pancasila
- d. Guru membimbing individu dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengkomunikasi

- d. Guru menjelaskan presentasi yang akan dilakukan pada pertemuan ini dengan materi tentang demokrasi pancasila
- e. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan metode make a match, langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut :
 - Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
 - Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
 - Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
 - Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan “Demokrasi” akan berpasangan dengan kartu yang bertuliskan soal “ pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat”.
 - Waktu pencarian soal/jawaban 3 menit Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
 - Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
 - Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- f. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- g. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- h. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik.
- i. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- j. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan mempelajari materi tentang sistem pemerintahan Indonesia.

DDD. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- e. Pengetahuan : Pemahaman mengenai soal/jawaban yang diperoleh

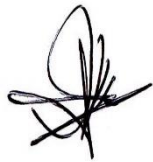
f. Keterampilan : Kinerja individu dalam mencari/mencocokkan jawaban ataupun soal yang telah diterima

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

Klaten, 1 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi

Demokrasi Pancasila

Prinsip negara kedaulatan rakyat memiliki hubungan yang erat dengan makna demokrasi. Demokrasi berasal dari kata “*demos*” dan “*kratein*”. *Demos* berarti rakyat dan *kratein* berarti pemerintahan. Secara harfiah demokrasi memiliki pengertian pemerintahan rakyat. Abraham Lincoln mengartikan demokrasi sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Jadi dalam negara demokrasi, rakyat yang memiliki kekuasaan untuk mengatur pemerintahan, atau kekuasaan ada di tangan rakyat. Hal ini sejalan dengan makna kedaulatan rakyat.

Suatu negara termasuk negara demokrasi apabila memiliki azas atau prinsip-prinsip negara demokrasi yaitu sebagai berikut.

- d. pengakuan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia.
- e. partisipasi rakyat dalam pemerintahan.
- f. Supremasi hukum.

Kemudian azas atau prinsip-prinsip tersebut terlihat dalam ciri-ciri negara demokrasi yaitu sebagai berikut.

- e. Memiliki lembaga perwakilan rakyat.
- f. Adanya pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat.
- g. Adanya lembaga yang mengawasi jalannya pemerintahan.
- h. Pemerintahan berdasarkan hukum (konstitusional).

Kita telah mengetahui bahwa Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila memiliki makna demokrasi yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan. Demokrasi yang dijiwai oleh nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Demokrasi Pancasila merupakan demokrasi yang sesuai dengan bangsa Indonesia karena bersumber pada tata nilai sosial budaya bangsa yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu. Azas atau prinsip utama demokrasi Pancasila, yaitu pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat. **Musyawarah** berarti pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam penyelesaian masalah bersama. **Mufakat** adalah sesuatu yang telah disetujui sebagai keputusan berdasarkan kebulatan pendapat. Jadi **musyawarah mufakat** berarti pengambilan suatu keputusan berdasarkan kehendak orang banyak (rakyat), sehingga tercapai kebulatan pendapat.

Musyawarah mufakat harus berpangkal tolak pada hal-hal berikut.

- f. Musyawarah mufakat bersumberkan inti kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
- g. Pengambilan keputusan harus berdasarkan kehendak rakyat melalui hikmat kebijaksanaan.
- h. Cara mengemukakan hikmat kebijaksanaan harus berdasarkan akal sehat dan hati nurani luhur serta mempertimbangkan persatuan dan kesatuan bangsa serta kepentingan rakyat.
- i. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan keadilan.
- j. Keputusan harus dilaksanakan secara jujur dan bertanggung jawab.

Nilai lebih demokrasi Pancasila adalah adanya penghargaan terhadap hak asasi manusia dan hak minoritas. Demokrasi Pancasila tidak mengenal dominasi mayoritas ataupun tirani minoritas. Dominasi mayoritas mengandung makna kelompok besar menguasai segi kehidupan dengan mengabaikan kelompok kecil. Kepentingan kelompok kecil diabaikan oleh kepentingan kelompok terbesar dalam masyarakat. Sedangkan tirani minoritas berarti kelompok kecil menguasai segi kehidupan dengan mengabaikan kelompok besar. Keputusan dalam demokrasi Pancasila mengutamakan kepentingan seluruh masyarakat, bangsa dan negara. Kelompok minoritas maupun mayoritas memiliki kedudukan yang sama dalam demokrasi Pancasila.

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia dilakukan dengan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung. Contoh pelaksanaan demokrasi langsung adalah pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah, dan pemilihan kepala desa. Dengan demikian, pemimpin negara di Indonesia ditentukan secara langsung oleh rakyat Indonesia yang telah memenuhi persyaratan bukan oleh lembaga perwakilan rakyat.

Contoh pelaksanaan demokrasi tidak langsung adanya lembaga perwakilan rakyat yang bertugas untuk menyampaikan aspirasi dan amanat rakyat dalam pemerintahan. Wakil-wakil rakyat yang akan duduk di DPR, DPD, dan DPRD dipilih oleh rakyat secara langsung melalui pemilihan umum.

Peranan rakyat dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia dapat dilihat dari cara berikut.

- f. Pengisian keanggotaan MPR, karena anggota MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD (pasal 2 (1)).
- g. Pengisian keanggotaan DPR melalui pemilu (pasal 2 (1)).
- h. Pengisian keanggotaan DPD (pasal 22C (1)).

- i. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam satu paket pasangan secara langsung (pasal 6 A (1)).
- j. Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (UU Nomor 32 Tahun 2004).

Pemilihan umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat dan demokrasi. Selain itu peranan rakyat dalam mewujudkan kedaulatannya tidak hanya melaksanakan pemilu akan tetapi dengan cara berperan aktif memberikan masukan, usulan, dan kritikan objektif kepada pemerintah dan mengawasi jalannya roda pemerintahan. Penyampaian suara itu dapat melalui lembaga perwakilan rakyat, melalui media massa atau dengan cara berunjuk rasa sesuai dengan aturan perundang-undangan.

Pemilihan umum sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat dan demokrasi dilaksanakan berdasarkan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (LUBER dan Jurdil). Hal tersebut sesuai Undang-undang No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilu menyatakan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPRD dan DPD diselenggarakan secara demokratis dengan asas-asas sebagai berikut.

- g. **Langsung**, Asas langsung mengandung arti bahwa rakyat sebagai pemilih memiliki hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara.
- h. **Umum**, Asas umum mengandung arti bahwa semua warga negara yang telah memenuhi syarat sesuai dengan peraturan perundangan berhak mengikuti pemilu. Hak ini diberikan tanpa melihat jenis kelamin, suku, agama, ras, pekerjaan dan lain sebagainya.
- i. **Bebas**, Asas bebas, memiliki makna semua warga negara yang telah memiliki hak dalam pemilu memiliki kebebasan untuk menentukan pilihannya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun.
- j. **Rahasia**, Asas rahasia ini, memberikan jaminan bahwa para pemilih yang melaksanakan haknya dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh siapapun dengan jalan apapun.
- k. **Jujur**, Asas Jujur mengandung arti penyelenggara pemilu, aparat pemerintah, peserta pemilu, pengawas pemilu, pemantau pemilu, pemilih serta semua pihak yang terkait harus bersikap dan bertindak jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- l. **Adil**, Asas adil menjamin bahwa setiap pemilih dan peserta pemilu mendapatkan perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

Makna demokrasi dalam perkembangannya tidak hanya dalam arti sempit di bidang pemerintahan, namun saat ini sudah meluas dalam berbagai bidang kehidupan. Prinsip demokrasi diterapkan dalam berbagai kehidupan seperti persamaan derajat, kebebasan mengeluarkan pendapat, supremasi hukum, dan partisipasi rakyat melandasi berbagai kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lampiran penilaian

c. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian pengetahuan

Soal dan jawaban

1. Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat Kedaulatan Rakyat
2. Pelaksanaan demokrasi langsung pertama kali di terapkan di negara Yunani Kuno
3. Pengertian Demokrasi menurut Abraham Lincoln Pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat
4. Pembagian kekuasaan menurut Montesquieu yang dikenal dengan Trias Politica Legislatif, eksekutif, dan yudikatif
5. Pengisian anggota MPR terdiri dari DPR dan DPD (Pasal 2 (1))
6. Pengertian Voting Pengambilan keputusan dengan cara pemungutan suara
7. Dasar hukum pelaksanaan demokrasi di Indonesia Pasal 2 ayat (1) UUD 1945 dan Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4
8. Dasar hukum pelaksanaan Pilkada UU no 1 Tahun 2015
9. Arti Pemerintah yang demokratis Pemerintah yang mau mendengarkan masukan, pendapat orang lain dan bisa menghargai perbedaan pendapat
10. Pengertian asas pemilihan umum Bebas Setiap warga negara berhak memilih dan dipilih asalkan memenuhi syarat
11. Adanya pemilu untuk memilih wakil rakyat merupakan Ciri negara demokrasi
12. Perwujudan demokrasi di lingkungan bangsa dan negara Sidang paripurna DPR Menentukan Undang-Undang
13. Pengertian negara Demokrasi Rakyat memiliki hak untuk mengatur pemerintah atau kekuasaan ada ditangan rakyat
14. Contoh demokrasi langsung Pemilihan Kepala Desa
15. Pembahasan untuk menyatukan pendapat dalam menyelesaikan masalah bersama disebut Musyawarah
16. Pengertian Demokrasi Pancasila Demokrasi yang dijiwai, diwarnai, disemangati, dan didasari oleh Pancasila
17. Partisipasi rakyat dalam pemerintahan Prinsip negara Demokrasi

d. Penilaian keterampilan

Format Penilaian Keterampilan

Nama kelompok : lima

Kelas : VIII G

Materi Pokok : Demokrasi Pancasila

No	Aspek penilaian	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Membuat pertanyaan/ menjawab pertanyaan			V		3
2	Argumentasi				V	4
3	Penggunaan bahasa			V		3
4	Estetika				V	4
Jumlah						14

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Membuat pertanyaan / menjawab pertanyaan	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas
3	Penggunaan Bahasa	Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami

		<p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
4	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Skor Maksimum+4

$\frac{14}{16} \times 100$

16+4

Nilai = 70

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran : PPKN
Kelas/ Semester : IX/1
Materi Pokok : Pokok Pikiran Pembukaan UUD 1945
Alokasi Waktu : 120 menit

EEE. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi isi setiap alinea di dalam pembukaan UUD 1945
2. Mengidentifikasi makna pokok pikiran di dalam pembukaan UUD 1945
3. Menjelaskan arti penting pokok pikiran dalam pembukaan UUD 1945
4. Memaparkan setiap pokok pikiran di dalam pembukaan UUD 1945

FFF. KD dan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghayati isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan jujur	1.2.1 Mengidentifikasi isi setiap alinea di dalam pembukaan UUD 1945 1.2.2 Mengidentifikasi makna pokok pikiran di dalam pembukaan UUD 1945 1.2.3 Menjelaskan arti penting pokok pikiran dalam pembukaan UUD 1945
3.2 mensistesisikan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang makna setiap pokok pikiran di dalam pembukaan UUD 1945

GGG. Materi Pembelajaran

1. Hakikat Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Pokok pikiran pertama
 - b. Pokok pikiran kedua
 - c. Pokok pikiran ketiga

- d. Pokok pikiran keempat
2. Arti Penting Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

HHH. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Approach
Strategi : Pencarian informasi melalui buku
Model : Kooperatif Learning
Metode : Bekerja dalam kelompok, dialog mendalam dan berpikir kritis, Kajian Dokumen Historis, Kajian Konstitusionalitas

III. Media Pembelajaran

- Kertas asturo
- Buku paket PPKn
- Modul pembelajaran

JJJ. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewaraganeeraan untuk SMP/MTs kelas IX Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewaraganeeraan untuk SMP/MTs kelas IX Semester I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Undang-Undang Dasar 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen

KKK. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (15 menit)

- a. persiapan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar
- b. Motivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional, permainan, yel-yel, atau bentuk motivasi yang lain,

- c. Apersepsi dengan tanya jawab mengenai Makna tiap alinea dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang sudah dipelajari di kelas VII dan VIII.
- d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Peserta didik menyimak dan bertanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Peserta didik menyimak informasi guru tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- g. Peserta didik menyimak informasi guru tentang teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok
- b. Peserta didik diminta untuk menyimak naskah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Peserta didik mengamati gambar 2.1 tentang Semangat proklamasi diwujudkan dalam rumusan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 194
- d. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang ingin diketahui dalam wacana dan gambar tersebut.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan singkat dari guru tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.
- f. Peserta didik ditanamkan untuk membiasakan sikap jujur dan disiplin dalam mengamati gambar dan wacana naskah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- g. Keterampilan Peserta didik dalam mengamati gambar dan membaca naskah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diamati oleh guru

Menanya

- a. Peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pokok-pokok pikiran pembukaan UUD 1945
- b. Peserta didik diarahkan untuk menyusun pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran, misalnya pertanyaan tentang.
 - 1) Jelaskan pokok pikiran pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?

- 2) Jelaskan pokok pikiran kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
 - 3) Jelaskan pokok pikiran ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
 - 4) Jelaskan pokok pikiran keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
- c. Peserta didik diberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d. Keterampilan serta sikap santun dan gotong royong peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyusun pertanyaan diamati oleh guru.

Mengumpulkan Informasi

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas IX Bab II bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan internet, dengan pembagian materi yang berbeda tiap kelompok.
 - 1) Kelompok 1 mengkaji pokok pikiran pertama
 - 2) Kelompok 2 mengkaji pokok pikiran kedua
 - 3) Kelompok 3 mengkaji pokok pikiran ketiga
 - 4) Kelompok 4 mengkaji pokok pikiran keempat
- b. peserta didik mengidentifikasi informasi yang diperoleh dalam mengkaji temanya masing-masing dalam kelompok, seperti:
 - 1) Menjelaskan makna dari pokok pikiran (pertama, kedua, ketiga, keempat)
 - 2) Menjelaskan kaitan dengan sila-sila dalam Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 3) Menjelaskan konsekuensi dari pokok pikiran (pertama, kedua, ketiga, keempat)
- c. Peserta didik dalam kelompok mencatat informasi yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan
- d. Peserta didik secara kelompok juga mencari informasi sesuai Aktivitas 2.1, baik Tugas Kelompok 2.1 maupun Tugas Mandiri 2.1 melalui membaca buku, wawancara, pengamatan, membuka Internet, dan sebagainya sesuai dengan tugas kelompoknya.

Mengasosiasi

- a. Peserta didik mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya sesuai dengan topic kelompok masing-masing, misalnya tentang :
 - 1) Bagaimana hubungan pokok pikiran pertama Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Pancasila dan Pasal-Pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
 - 2) Bagaimana hubungan pokok pikiran kedua Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Pancasila dan Pasal-Pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?
 - 3) Bagaimana hubungan pokok pikiran ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Pancasila dan Pasal-Pasal dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ?

Mengkomunikasikan

- a. Dengan bimbingan guru peserta didik menyusun laporan telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Secara bergiliran setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas
- c. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.
- d. Konfirmasi dan pembenaran tanggapan atau pertanyaan
- e. Penghargaan terhadap jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan. Masing-masing kelompok menempelkan laporan kerja kelompoknya di majalah dinding

3. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut;
 - 1) Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari pengalaman pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?
 - 2) Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - 3) Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan
 - 4) Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?

- 5) Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
- d. Peserta didik menyimak informasi guru tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik secara berkelompok untuk menyusun laporan hasil telaah tentang pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD 1945 di rumah secara lebih lengkap. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang, untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

LLL. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

a. Penilaian pengetahuan

Pengetahuan : Kemampuan dalam mengerjakan tugas tertulis dan membuat serta menjawab pertanyaan


b. Penilaian keterampilan

Keterampilan : Kinerja dalam kelompok membuat displai

Klaten, 16 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



(Ant. Suyoto, S.Pd)

NIP. 196012101982031013

Mahasiswa PPL



(Isnaini Istikhomah)

NIM. 13401241042

Lampiran Materi

Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

A. Hakikat Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas empat alinea. Setiap alinea dalam pembukaan memiliki makna khusus bilamana ditinjau dari isinya. Nah, sekarang coba kalian ingat kembali makna setiap alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagaimana telah kalian pelajari sewaktu di kelas VII.

Alinea	Makna alinea
---------------	---------------------

Selain mempunyai makna yang sangat mendalam, Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga mengandung pokok-pokok pikiran. Pokok-pokok pikiran tersebut mengandung pokokpokok pikiran yang menggambarkan suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pokok-pokok pikiran tersebut mewujudkan cita hukum yang menguasai hukum dasar negara, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Pokok-pokok pikiran tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pokok pikiran pertama:** Negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan berdasar atas persatuan (*pokok pikiran persatuan*). Pokok pikiran ini menegaskan bahwa dalam Pembukaan diterima aliran negara persatuan. Negara yang melindungi dan meliputi segenap bangsa dan seluruh wilayahnya. Dengan demikian negara mengatasi segala macam paham golongan, paham individualistik. Negara menurut pengertian Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki persatuan. Dengan kata lain, penyelenggara negara dan setiap warga negara wajib mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan golongan atau individu. Pokok pikiran ini merupakan penjabaran dari **silanya ketiga Pancasila**.
2. **Pokok pikiran kedua:** Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (*pokok pikiran keadilan sosial*). Pokok pikiran ini menempatkan suatu tujuan atau cita-cita yang ingin di capai dalam Pembukaan, dan merupakan suatu *kausanya finalis* (sebab tujuan), sehingga dapat menentukan jalan serta aturan yang harus dilaksanakan dalam Undang-Undang Dasar untuk sampai pada tujuan tersebut dengan modal persatuan. Ini merupakan pokok pikiran keadilan sosial yang didasarkan kepada kesadaran bahwa manusia mempunyai hak hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat. Pokok pikiran ini merupakan penjabaran **silanya kelima Pancasila**.
3. **Pokok pikiran ketiga:** Negara yang berkedaulatan rakyat, berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan (*pokok pikiran kedaulatan rakyat*). Pokok pikiran ini mengandung konsekuensi logis bahwa sistem negara yang terbentuk dalam Undang-Undang Dasar harus berdasarkan atas kedaulatan rakyat dan permusyawaratan/perwakilan. Aliran ini sesuai dengan sifat masyarakat Indonesia, yang selalu mengedapankan asas musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan. Ini merupakan pokok

pikiran kedaulatan rakyat, yang menyatakan bahwa kedaulatan di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Pokok pikiran inilah yang merupakan **dasar politik negara**. Pokok pikiran ini merupakan penjabaran **sila keempat Pancasila**.

- 4. Pokok pikiran keempat:** Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab (*pokok pikiran Ketuhanan*). Pokok pikiran ini mengandung konsekuensi logis bahwa Undang-Undang Dasar harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan penyelenggara negara lainnya untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur. Hal ini menegaskan bahwa pokok pikiran Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung pengertian taqwa kepada Tuhan Yang Maha esa, dan pokok pikiran kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung pengertian menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia atau nilai kemanusiaan yang luhur. Pokok pikiran keempat ini merupakan **dasar moral negara** yang pada hakikatnya merupakan suatu penjabaran dari **sila pertama dan sila kedua Pancasila**. Empat pokok pikiran ini merupakan penjelasan dari inti alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Atau dengan kata lain keempat pokok pikiran tersebut tidak lain adalah merupakan penjabaran dari dasar negara, yaitu **Pancasila**.

Sumber : buku siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Lampiran penilaian

1. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri 2.1. Penyekoran Tugas Mandiri 2.1, Setiap Soal memperoleh skor maksimal adalah 10

Nilai = skor perolehan x 4 10

2. Penilaian keterampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun laporan telaah hasil diskusi, presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format portofolio dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO

Nama kelompok:

Kelas :

Materi pokok : Pokok-pokok pikiran pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Aspek penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A	Penyajian				
	1. Menanya/menjawab				
	2. Argumentasi				
	3. Bahan tayang/displai				
B	Laporan				
	1. Isi laporan				
	2. Penggunaan bahasa				
	3. Estetika				

Pedoman penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Menanya/menjawab	Skor 4, apabila selalu menanya/menjawab Skor 3, apabila sering menanya/menjawab Skor 2, apabila kadang-kadang menanya/menjawab Skor 1, apabila tidak pernah menanya/menjawab

2	Argumentasi	<p>Skor 4, apabila materi jawaban benar, rasional dan jelas</p> <p>Skor 3, apabila materi jawaban benar, rasional dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi jawaban tidak benar, tidak rasional dan tidak jelas</p>
3	Isi laporan	<p>Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika lengkap</p> <p>Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, sistematika tidak lengkap</p> <p>Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap</p> <p>Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, sistematika tidak lengkap</p>
4	Penggunaan Bahasa	<p>Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD serta mudah dipahami</p> <p>Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 2 apabila menggunakan bahasa sesuai EYD dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p> <p>Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD serta tidak mudah dipahami</p>
5	Estetika	<p>Skor 4, apabila kreatif, rapi dan menarik</p> <p>Skor 3, apabila kreatif, rapi dan tidak menarik</p> <p>Skor 2, apabila kreatif, tidak rapi dan tidak menarik</p>

		Skor 1, apabila tidak kreatif, tidak rapi dan tidak menarik
--	--	---

Soal Ulangan Harian

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/ 1
Alokasi Waktu	: 80 Menit

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar di lembar jawab anda masing-masing!

1. Istilah Pancasila dalam kenegaraan pertama kali dikenalkan oleh....
 - a. Mr Soepomo
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Mr Moh Yamin
 - d. Moh Hatta
2. Pada tanggal berapa istilah Pancasila ditetapkan menjadi dasar negara....
 - a. 1 juni 1956
 - b. 1 oktober 1945
 - c. 17 agustus 1945
 - d. 18 agustus 1945
3. Pancasila sebagai dasar negara mengandung arti bahwa Pancasila merupakan....
 - a. Nilai-nilai yang di dalamnya mengandung unsur-unsur kenegaraan yang tinggi
 - b. Suatu asas kerohanian yang meliputi suasana kebatinan atau cita-cita hukum
 - c. Landasan politik yang menghindarkan praktik-praktik politik yang tak bermoral dan tak bermartabat
 - d. Sumber acuan dalam menyusun etika kehidupan berbangsa bagi seluruh rakyat indonesia
4. Pancasila disebut sebagai falsafah negara (*Philosofische Grounfslag*) dan ideologi negara atau (*Staatidee*), dalam hal ini pancasila berfungsi sebagai....
 - a. Petunjuk dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Pedoman hidup
 - c. Dasar petunjuk hidup
 - d. Dasar mengatur penyelenggaraan pemerintah
5. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, hal ini ditegaskan di dalam peraturan perundang-undangan nomor....
 - a. UU No 12 tahun 2012
 - b. UU No 11 tahun 2012
 - c. UU No 12 tahun 2011
 - d. UU No 11 tahun 2011

6. Pancasila sebagai ideologi tidak diciptakan oleh negara melainkan....
 - a. Digali dari kepribadian, nilai-nilai, serta kebudayaan bangsa indonesia
 - b. Dibuat oleh rakyat untuk pedoman hidup yang sejahtera
 - c. Nilai-nilai mengandung arti yang sangat mendalam bagi perjuangan bangsa indonesia
 - d. Digali dari harta kekayaan
7. Pada pembukaan UUD 1945 terdapat cita-cita bangsa indonesia, di dalam alinea ke berapa cita-cita bangsa indonesia tersebut....
 - a. Alinea 1
 - b. Alinea 2
 - c. Alinea 3
 - d. Alinea 4
8. Ideologi berasal dari kata "*idea*" yang artinya gagasan atau konsep, dan "*logos*" artinya pengetahuan, jadi secara harfiah pengertian ideologi adalah....
 - a. Ilmu tentang gagasan
 - b. Ilmu yang berisi tentang konsep pengetahuan
 - c. Ilmu tentang pemikiran, ide-ide, keyakinan atau gagasan
 - d. Ilmu yang membahas tentang pemerintahan
9. Pancasila sebagai dasar negara yang sah terdapat dalam....
 - a. Pembukaan UUD 1945 alinea ke 1
 - b. UUD 1945 alinea ke 4
 - c. Piagam jakarta
 - d. Pembukaan UUD 1945 alinea ke 4
10. Berikut ini yang termasuk dalam contoh pengamalan dari sila ke tiga pancasila adalah....
 - a. Musyawarah untuk mencapai mufakat
 - b. Menghormati teman yang sedang beribadah
 - c. Bangga menggunakan batik asli jogja
 - d. Peduli terhadap penderitaan orang lain
11. Pancasila sebagai pandangan hidup dipergunakan sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia baik dari segi sikap maupun perlakuan haruslah dijiwai oleh nilai-nilai pancasila. Hal tersebut termasuk...
 - a. Kedudukan pancasila sebagai pandangan hidup
 - b. Fungsi pancasila
 - c. Tujuan pancasila
 - d. Cita-cita pancasila
12. Asas yang digunakan dalam musyawarah adalah....

- a. Kekuasaan
 - b. Kekayaan
 - c. Jabatan
 - d. Kekeluargaan
13. Bertindak sewenang-wenang terhadap orang lain misalnya melakukan perdagangan manusia bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sila....
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
14. Sikap positif terhadap Pancasila dalam bidang politik dapat diwujudkan melalui....
- a. Berpartisipasi dalam pemilu
 - b. Memenuhi kebutuhan hidup
 - c. Menjalankan ibadah sesuai agamanya
 - d. Menghargai semua keanekaragaman budaya
15. Berikut ini yang termasuk sikap menghargai Pancasila adalah....
- a. Mengganti Pancasila dengan ideologi negara lain
 - b. Membuat peraturan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
 - c. Melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Merubah sila-sila dalam Pancasila

II. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Pandangan hidup dan ideologi yang menjadi dasar falsafah Indonesia adalah...
2. Apakah seluruh sila-sila dalam Pancasila dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah...
3. Seorang warga negara yang ikut serta dalam pemilihan kepala daerah termasuk dalam pengamalan nilai-nilai sila ke...
4. Pancasila sebagai pandangan hidup juga disebut sebagai...
5. Menghormati teman yang berbeda agama sedang beribadah termasuk contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila sila...
6. Suatu paham kebangsaan Indonesia yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa terdapat pada Pancasila khususnya sila...
7. Paham atheis bertentangan dengan sila...
8. Secara yuridis formal kedudukan Pancasila sebagai dasar negara terdapat di dalam pembukaan UUD 1945 alinea...

9. Menurut Prof. Hans Nawiasky Kaidah tertinggi pada suatu tatanan hukum dalam negara disebut...
10. Sebagai norma hukum pancasila mempunyai sifat...

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat, dan jelas !

1. Apa pengertian dasar negara menurut pemahaman anda!
2. Mengapa pancasila dijadikan atau disepakati oleh pendiri negara sebagai dasar negara?
3. Bagaimana jika suatu negara tidak mempunyai dasar negara?
4. Apakah sila-sila dalam pancasila dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah, berikan alasannya!
5. Berikanlah masing-masing 2 contoh pengamalan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

Selamat mengerjakan semoga sukses ☺

Kunci Jawaban Ulangan Harian I

I. Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. D
4. D
5. C
6. A
7. B
8. C
9. D
10. C
11. A
12. D
13. B
14. A
15. C

II. Isian Singkat

1. Pancasila
2. Tidak
3. 4 (empat)
4. Way of life
5. 1 (satu)
6. 3 (tiga)
7. Pertama
8. Alinea ke-4
9. Staatfundamentalnorm
10. Imperatif/ memaksa

III. Uraian

1. Dasar negara adalah suatu pedoman, pandangan, pondasi berdirinya suatu negara atau suatu dasar untuk mengatur penyelenggaraan negara sesuai dengan cita-cita dan tujuan negara
2. Karena isi pancasila merupakan hasil dari nilai-nilai luhur bangsa indonesia baik dari kepribadian dan kebudayaan dari masyarakat indonesia
3. Negara akan terombang-ambing da tidak dapat memecahkan segala persoalan baik persoalan sosial, ekonomi, politik, dan budaya

4. Tidak karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, dan tidak dapat dilaksanakan secara terpisah, selain itu sila-sila dalam Pancasila saling berhubungan antara sila yang satu dengan sila yang lain.

5. Sila pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Contoh :

- a. Percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
- b. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Sila kedua (kemanusiaan yang adil dan beradab)

Contoh :

- a. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan

Sila ketiga (persatuan Indonesia)

Contoh :

- a. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- b. Mengembangkan sikap persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika

Sila keempat (kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan)

Contoh :

- a. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain
- b. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan

Sila kelima (keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia)

Contoh :

- a. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
- b. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- c. Melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016**

UNT

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
 Alamat Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : FFah Nurhayati, M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua) Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan
	Jumat, 5/8-16	2	Perangkat Pembelajaran	
	Kamis, 18/8-16	1	Pembimbingan di kelas	
	Selasa, 13/9-16	2	Pengurusan laporan	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimatikan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
 Kepala Sekolah
 SMP NEGERI 1 PRAMBANAN
 Lembaga

Klaten
 Mhs PPL
 Unt



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

F01

Nama Sekolah : Smp N 1 Prambanan Klaten Nama Mahasiswa : Isnaini Istikhomah
 Alamat Sekolah : Jl. Jogja-Solo, Prambanan Klaten Nim : 13401241042
 Guru Pembimbing : Ant. Suyoto S.Pd Fak/ Jur/ Prodi : Fis/Pknh/Pkn
 Pelaksanaan Ppl : 15 Juli – 15 September 2016 Dosen Pembimbing : Iffah Nurhayati, S.H, M.Hum

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-													JUMLAH JAM	
		BULAN FEBRUARI	BULAN JUNI	BULAN JULI				BULAN AGUSTUS					BULAN SEPTEMBER			
		IV	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II		
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	4														4
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)		10													10
3.	Pembuatan Program PPL															
	a. Observasi Kelas	3														3

	5. Menggantikan guru mengajar					4		1		4		3	1		13
	c. Mengajar mandiri														
	Praktik mengajar dikelas								7	7					14
5.	Pembelajaran Kegiatan Non-mengajar														
	a. TM MOPD				6										6
	b. MOPD				9										9
	c. Perlombaan HUT RI ke-71									14					14
	d. Penyambutan peserta didik dan menata parkir				2	2	2,5	2,5	2	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	21
	e. Ngecat				6	5	6	6,5							23,5
	f. Stemplisasi					15									15
	g. Pendampingan karnaval									8					8
	h. Perayaan HAORNAS dan jumat sehat												4		4
	i. Pembagian buku pendamping											6			6
	j. Pendampingan idul adha													4,5	4,5
6.	Kegiatan Sekolah														
	a. Upacara bendera hari senin				1		1	1	-	1			1	1	6
	b. Upacara hari jadi kabupaten Klaten					1									1

	c. Piket (koperasi)					10	10	10	5	10	10	10	2	67	
	d. Upacara bendera 17 Agustus								1					1	
	e. Pendampingan PLS				4									4	
	f. Mengisi materi saat PLS/MOPD				3									3	
	g. Jum'at Bersih					0,5	0,5	0,5	0,5		0,5		0,5	3	
	h. Jum'at Membaca									0,5				0,5	
	i.														
7.	Pembuatan Laporan PPL														
	a. Pelaksanaan											10	15	25	
8.	Penarikan Mahasiswa PPL														
	a. Apel dan perpisahan dengan peserta didik											1		1	
	b. Penarikan oleh DPL Pamong dengan Kepala Sekolah dan Koordinator PPL												2	2	
JUMLAH JAM		7	13		6	32	50,5	37	32,5	50,5	32	31	44,5	28,5	364,5

Kepala Sekolah SMP N 1 Prambanan

Klaten



Titin Windiyarsih, S.Pd., M.Pd

NIP. 196710201989032011

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a horizontal stroke.

Iffah Nurhayati, S.H., M.Hum

NIP. 19750313 199903 2 001

Mahasiswa PPL

A handwritten signature in black ink, featuring a large initial 'I' and a vertical stroke.

Isnaini Istikhomah

NIM. 13401241042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA LEMBAGA SEKOLAH/ : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Solo-Jogja km 47 Prambanan,
Klaten
GURU PEMBIMBING : Ant. Suyoto, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isnaini Istikhomah
NIM : 13401241042
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : Iffah Nurhayati., S.H.,
M.Hum

Pra Sekolah

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Rabu, 24 Februari 2016	09.00 – 13.00	Penerjunan PPL (bersama Pak Nardi dan Bu Iffah)
2	15 – 27 Februari 2016	-	Observasi kelas masing-masing
3	Sabtu, 14 Maret 2016	09.00 – 11.00	Bersih-bersih posko
4	Selasa, 28 Juni 2016	07.00 – 12.00	Pengumuman PPDB
5	Rabu, 29 Juni 2016	07.00 – 12.00	Daftar ulang PDB
6	Kamis, 30 Juni 2016	07.00 – 12.00	Daftar ulang PDB

	Jumat, 15 Juli 2016	11.00 – 12.00	Rapat persiapan TM MOPD
7	Sabtu, 16 Juli 2016	06.30 – 11.30	TM MOPD

Minggu 1

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 12.10 14.00 – 16.00	Pendampingan MOPD (menggantikan guru mengisi materi wawasan kebangsaan) Halal Bi Halal
2	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 11.00 11.00-12.00	Menggantikan guru mengajar di kelas VIII F, VIII H, IX F Pendampingan MOPD
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 12.10 14.00 – 17.00	Pendampingan MOPD (menggantikan guru mengisi materi wawasan kebangsaan) Memulai ngecat Lapangan Tennis Sebelah barat warna biru
4	Kamis, 21	14.00 – 17.00	Melanjutkan ngecat lapangan sebelah barat
5	Jum'at, 22	-	
6	Sabtu, 23	-	-
7	Minggu, 24	-	-

Minggu 2

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 25 Juli 2016	07.40-09.00 09.00-12.00	Mengajar di kelas VIII F dengan materi pancasila sebagai dasar negara Stempelisasi
2	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-07.40 07.40-08.20 08.20-10.35 10.40-12.10	Mengajar di kelas VIII E dengan materi pancasila sebagai dasar negara Mengumpulkan materi Mengajar di kelas VIII H dengan materi pancasila sebagai dasar negara Stempelisasi
3	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-10.20 10.35-12.50	Stempelisasi Mengajar di kelas VIII G dengan materi pancasila sebagai dasar negara
4	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 08.00 08.00– 12.10 14.00 – 17.00	Upacara Hari jadi Kab Klaten ke-212 menggunakan pakian adat Jawa. Stempelisasi Ngecat Ring Basket
5	Jum'at, 29 Juli 2016	07.30-10.25 10.25-11.05 11.15 – 13.00	Stempelisasi Mengajar di kelas VIII F melanjutkan materi pertemuan hari senin tanggal 25 Juli 2016 Melanjutkan ngecat Ring Basket
6	Sabtu, 30 Juli 2016	-	

7	Minggu, 31 Juli 2016	-	
---	----------------------	---	--

Minggu 3

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 1 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-09.00 09.00-10.00 10.00-12.10	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda Upacara bendera Mengajar di kelas VIII F dengan materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Mengumpulkan materi Piket dan jaga diperpus
2	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-08.20 08.20-10.35 10.35-12.50	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda Mengajar di kelas VIII E dengan materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Piket Mengajar di kelas VIII H dengan materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya
3	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-08.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Membuat media PPT

		08.00-09.00	Konsultasi RPP kepada guru pembimbing
		09.00-10.30	Piket
		10.35-12.50	Mengajar di kelas VIII G dengan materi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
		14.00 – 17.00	Ngecat gawangan pintu pos satpam
4	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-09.00	Piket
		09.00-11.00	Menyusun materi
		11.30-12.10	Menggantikan guru mengajar di kelas VIII C
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-08.00	Piket
		08.00-09.40	Membuat RPP
		09.45- 10.25	Mengajar di kelas VIII F melanjutkan materi pertemuan hari senin
		10.25-11.05	Jum'at bersih
		13.00 – 16.00	Ngecat pagar bersama 10 siswa
6	Sabtu, 6 Agustus 2016	-	-
7	Minggu, 7 Agustus 2016	-	-

Minggu 4

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 8 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-09.00 09.15-11.15 11.20-12.10 12.10 – 15.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda Upacara bendera hari senin Mengajar di kelas VIII F dengan materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Membuat RPP Piket Rapat Lomba ESPERANZA Sport and Art dengan OSIS Tempat: Kelas IX G
2	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-08.20 08.20-10.35 10.35-12.50 14.00 – 17.30	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda Mengajar di kelas VIII E dengan materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Membuat media Mengajar di kelas VIII H dengan materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup Piket Ngecat pos satpam, parkir dan memasang kipas angin di kelas IX H dan kelas IX E
3	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda

		07.00-09.00 09.00-10.20 10.35-12.50	Piket Membuat soal ulangan Mengajar di kelas VIII G dengan materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup
4	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-09.00 09.00-12.00 12.10 – 14.50 14.30 – 17.30	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda Piket Melanjutkan membuat soal ulangan Rapat pemantapan Lomba ESPERANZA Sport and Art Tempat: POSKO PPL Melanjutkan ngecat parkir dan meneruskan pos satpam dan memasang kipas angin dikelas IX A
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-09.35 09.45-10.25 10.25-11.05 11.05 – 12.00 15.00 – 17.30	Penyambutan peserta didik dan menata parkir sepeda Perpus Mengajar di kelas VIII F dengan kegiatan bermain peran (melanjutkan materi pada pertemuan hari senin) Jum'at bersih TM Lomba ESPERANZA Sport and Art Tempat: Kelas IX B Ngecat pos satpam dan parkir sepeda sekolah

6	Sabtu, 13 Agustus 2016	-	-
7	Minggu, 14 Agustus 2016	-	-

Minggu ke-5

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 15 Agustus 2016	05.30 – 06.30 06.30-07.00 07.00-13.00	Persiapan lomba SPERANZA Sport and Art bersama OSIS Penyambutan peserta didik dan menata parkir Kegiatan Lomba ESPERANZA Sport and Art bersama OSIS dalam rangka memperingati HUT Ri ke-71. (Lomba Futsal, Lomba Tarik Tambang, Lomba Menggambar, Lomba Kebersihan Kelas, dan Lomba Best Supporter).
2	Selasa, 16 Agustus 2016	05.30 – 06.30 06.30-07.00 07.00-13.00	Persiapan lomba SPERANZA Sport and Art bersama OSIS Penyambutan peserta didik dan menata parkir Panitia Lomba ESPERANZA Sport and Art bersama OSIS dalam rangka memperingati HUT Ri ke-71. (Lomba Futsal, Lomba Tarik Tambang, Lomba Menggambar, Lomba Kebersihan Kelas, dan Lomba Best Supporter).

3	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30 – 10.00	Pendampingan Upacara memperingati HUT RI yang ke-71 di Lapangan Kridobuono Tlogo, Prambanan, Klaten.
4	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-08.10 08.20-10.35 10.40 – 13.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Mengumpulkan materi Mengajar di kelas IX E dengan materi pokok pikiran pembukaan UUD 1945 Membuat hiasan (ayam-ayaman) untuk karnaval
5	Jum'at, 18 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-08.10 08.10-08.50 08.50-09.30 09.45-10.25 10.25-11.05 12.30 – 17.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Piket Mengajar di kelas IX H dengan materi pokok pikiran pembukaan UUD 1945 Mengumpulkan materi Persiapan ulangan harian Jumat bersih Pendampingan menghias mobil karnaval di rumah bu Wid Alamat: Dengok, Kebondalem Lor, Prambanan, Klaten dalam acara Karnaval di Klaten.
6	Sabtu,	-	-
7	Minggu, 21 Agustus 2016	-	-

Minggu ke-6

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-09.00 09.15-10.35 10.50-12.10	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Upacara Bendera (Petugas OSIS 2015/2016) dan Pembagian Hadiah Lomba ESPERANZA Sport And Art 2016. Ulangan harian BAB I di kelas VIII F Piket Membuat RPP dan media
2	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-08.20 08.20-09.00 09.15-10.35 10.40-12.50	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Mengajar di kelas VIII E dengan memperdalam materi BAB I dan mengerjakan tugas Mengumpulkan materi Mengajar di kelas VIII H dengan kegiatan persiapan ulangan harian dan mengerjakan tugas Ulangan harian BAB I di kelas VIII H Perpus
3	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-09.00 09.00-10.30 10.35-11.15	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Piket Mengumpulkan materi

		11.30-12.50	Mengajar di kelas VIII G dengan kegiatan persiapan ulangan harian dan mengerjakan tugas Ualangan harian BAB I di kelas VIII G
4	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-09.00 09.15-10.15 10.20-12.10	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Piket Membuat media Mengkoreksi tugas peserta didik
5	Jum'at, 26 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-08.00 08.00-09.40 09.45-10.25 10.25-11.05	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Piket Mengkoreksi tugas peserta didik Mengajar di kelas VIII F dengan kegiatan peserta didik mengerjakan tugas Jumat membaca
6	Sabtu, 27 Agustus 2016	-	-
7		-	-

Minggu ke-7

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir

		07.00-07.40	Upacara bendera hari senin
		07.40-09.00	Mengajar di kelas VIII F dengan materi kedaulatan rakyat
		09.15-10.15	Piket
		10.20-12.50	Mengkoreksi tugas peserta didik
2	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-07.40	Mengajar di kelas VIII E dengan materi kedaulatan rakyat
		07.40-08.20	Mengumpulkan materi
		08.20-10.35	Mengajar di kelas VIII H dengan materi kedaulatan rakyat
		10.35-12.10	Membagikan buku pendamping siswa 1
3	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-09.00	Piket
		09.00-10.30	Mengkoreksi tugas peserta didik
		10.35-12.50	Mengajar di kelas VIII G dengan materi kedaulatan rakyat
4	Kamis, 1 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-09.00	Piket
		09.00-11.00	Mengkoreksi ulangan harian 1
		11.00-12.10	Membuat RPP
5	Jum'at, 2 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-08.00	Membuat RPP

		08.00-09.40	Membagikan buku pendamping siswa 3
		09.45-10.25	Mengajar di kelas VIII F dengan kegiatan melanjutkan materi pertemuan hari senin
		10.25-11.05	Jumat bersih
6	Sabtu, 3 September 2016	-	-
7	Minggu, 4 September 2016	-	-

Minggu ke-8

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 5 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-07.40	Upacara bendera hari senin
		07.40-09.00	Mengajar di kelas VIII F dengan materi demokrasi pancasila dan pemilu
		09.15-10.15	Piket
		10.20-12.50	Mengkoreksi ulangan harian 1
2	Selasa, 6 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-07.40	Mengajar di kelas VIII E dengan materi demokrasi pancasila
		07.40-08.20	Konsultasi
		08.20-10.35	Mengajar di kelas VIII H dengan materi demokrasi pancasila dan pemilu
		10.35-12.10	Mengkoreksi ulangan harian 1

3	Rabu, 7 September 2016	06.30-07.00 07.00-09.00 09.00-10.30 10.35-12.50	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Piket Melanjutkan mengkoreksi ulangan harian 1 Mengajar di kelas VIII G dengan materi demokrasi pancasila dan pemilu
4	Kamis, 8 September 2016	06.30-07.00 07.00-09.00 09.00-12.10	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Piket Revisi RPP
5	Jum'at, 9 September 2016	07.00 – 11.00	Pendampingan jalan sehat dalam rangka HAORNAS
6	Sabtu, 10 September 2016	07.00 - 08.20	Apel dan perpisahan dengan peserta didik
7	Minggu, 11 September 2016	-	-

Minggu ke-9

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Agenda
1	Senin, 12 September 2016	05.30 - 09.00	Shalat idul adha dan penyerahan hewan qurban
2	Selasa, 13 September 2016	06.30-07.00 07.00-07.40 07.40-08.40 09.00-12.50	Penyambutan peserta didik dan menata parkir Menggantikan guru mengajar di kelas VIII E dengan latihan soal-soal UTS Piket Revisi RPP
3	Rabu, 14 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir

		07.00-08.00	Piket
		08.00-12.50	Membuat laporan
4	Kamis, 15 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-08.00	Piket
		08.00-12.10	Menyusun laporan
5	Jum'at, 16 September 2016	06.30-07.00	Penyambutan peserta didik dan menata parkir
		07.00-09.45	Penyusunan laporan
		09.45-11.05	Jumat bersih dan persiapan UTS
6	Sabtu, 17 September 2016	08.00 – 10.00	Penarikan PPL
7	Minggu, 18 September 2016	-	-

Mengetahui :

Klaten, 15 September 2016
Mahasiswa

Dosen pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Iffah Nurhayati., S.H., M.Hum
NIP. 19750313 199903 2 001



Ant. Suyoto, S.Pd
NIP. 196012101982031013



Isnaini Istikhomah
NIM.13401241042